

**EVALUASI MANAJEMEN KELAS KHUSUS OLAHRAGA
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**



**Oleh:
ABIYYU AMAJIDA
NIM. 20611251005**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mendapatkan gelar Magister Keolahragaan

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui evaluasi manajemen kelas khusus olahraga (KKO) Sekolah Menengah Atas Negeri atau SMA N 4 Yogyakarta dikaji dari aspek *context*, *input*, *process* dan *product* sekaligus mengetahui apakah program KKO yang telah berjalan di SMA N 4 Yogyakarta telah dikelola secara optimal. Evaluasi dilihat dari aspek *context*, *input*, *process* dan *product* karena penelitian ini akan menggunakan model evaluasi CIPP.

Sesuai dengan paragraf sebelumnya penelitian ini merupakan jenis penelitian campuran (*mix method*) dengan model evaluasi CIPP. Teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga mendapatkan sampel pengelola program berjumlah enam orang dan siswa KKO kelas XII yang berjumlah 36 orang. Evaluasi menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pengambilan data menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dan wawancara.

Hasil penelitian ini yaitu evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta dari keseluruhan aspek mendapatkan nilai 3,18 yang berarti sedang sehingga manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta masih belum optimal. Hasil dari masing-masing aspek yaitu aspek *context* masuk kriteria baik, *input* sedang *process* kurang dan *product* sedang. Terdapat catatan penting yang bersifat fundamental pada aspek *input*, *process* dan *product*. Oleh karena itu rekomendasi dari peneliti bagi pengelola antara lain aspek *context* untuk lebih dioptimalkan agar menjadi lebih baik lagi, aspek *input* yaitu mengubah penjurusan siswa KKO dari IPS ke IPA karena tidak sesuai dengan *input* yang diinginkan oleh fakultas keolahragaan, aspek *process* memutuskan apakah siswa KKO akan menggunakan kurikulum IPA seperti siswa reguler atau membuat kurikulum baru dan aspek *product* bekerjasama dengan Walikota Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota serta Provinsi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa KKO di tingkat SMA akan lebih tepat dan optimal jika dimasukkan ke dalam jurusan IPA.

Kata kunci: Evaluasi, Manajemen, Kelas Khusus Olahraga, SMA Negeri 4 Yogyakarta

ABSTRACT

This research aims to determine the evaluation of the management of special sports class (KKO) in the high school level at SMA N 4 Yogyakarta (Yogyakarta 4 High School) studied from the context, input, process and product aspects as well as to find out whether the KKO program that has been running at SMA N 4 Yogyakarta has been managed optimally. Evaluation is seen from the aspect of context, input, process and product since this research use the CIPP evaluation model.

In accordance with the previous paragraph, this research was a mixed type of research (mixed method) with the CIPP evaluation model. The sampling technique used purposive sampling technique so as to get a sample of six program managers and 36 students of twelfth grade of KKO class. Evaluation used the quantitative and qualitative approaches. Collecting the data was conducted by using the research instruments in the form of questionnaires and interviews.

The results of this research are the evaluation of the management of KKO program at SMA N 4 Yogyakarta from all aspects to get a value of 3.18 which means in the moderate category so that the management of KKO program at SMA N 4 Yogyakarta is still not optimal. The results of each aspect, such as the context aspect is in good criteria, the input is in the moderate category, process in the poor category, and the product is in the moderate category. There are important things to consider in terms of input, process and product. Hence, the recommendations from researchers for managers include aspects of context to be further optimized to be even better. Input aspects emphasize on the changing the majors of KKO students from Social Sciences to Natural Sciences as it does not match the input desired by the Sports Faculty. The process aspect decides whether KKO students will use the science curriculum like regular students or create new curriculum. The product aspects in collaboration with the Mayor of the Regency/City and Provincial Education Offices to provide an understanding to the public that KKO program at the high school level will be more optimal and appropriate if it is integrated in the science department.

Keywords: Evaluation, Management, Special Sports Class, SMA Negeri 4 Yogyakarta.

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

EVALUASI MANAJEMEN KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

ABIYU AMAJIDA
NIM. 20611251005

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Untuk mendapatkan gelar Magister Keolahragaan
Program Studi Magister Ilmu Keolahragaan

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis
Pembimbing,



Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIP 19820815200501 1 002

Mengetahui:
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

Koordinator Program Studi

Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP. 198306262008121002

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abiyu Amajida

NIM : 20611251005

Program Studi : Magister Ilmu Keolahragaan FIK UNY

Judul Tesis : Evaluasi Manajemen Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri
4 Yogyakarta

Menyatakan bahwa Tesis ini benar-benar karya Saya sendiri. Sepanjang pengetahuan Saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 Juni 2022
Yang Menyatakan



Abiyu Amajida
NIM. 20611251005

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI MANAJEMEN KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

ABIYU AMAJIDA
20611251005

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 17 Juni 2022

TIM PENGUJI

Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
(Ketua Penguji)

20-6-22

Dr. Sulistiyono, M.Pd.
(Sekretaris Penguji)

20-6-22

Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
(Pembimbing/Penguj)

20-6-22

Dr. Sigit Nugroho, M.Or.
(Penguji Utama)

20-6-22

Yogyakarta, 20 Juni 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tugas akhir Tesis ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
2. Keluarga Saya yaitu Bapak Sumaryanto, Ibu Sulastri, Mbak Awanis Akalili dan Mas Rifky Riyandi Prastyawan yang telah memberikan doa, motivasi, bimbingan, arahan dan masukan selama perkuliahan hingga tersusunnya tugas akhir tesis ini.
3. Teman-teman Prodi Magister Intake Ilmu Keolahragaan FIK UNY angkatan 2021 yang telah memberikan dorongan motivasi sehingga membuat Saya terdorong untuk segera menyelesaikan tesis ini sebaik mungkin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga tugas akhir tesis ini yang berjudul “Evaluasi Manajemen Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta” dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes. selaku pembimbing atas bimbingan serta arahan yang telah diberikan. Selain itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY yang telah memberikan persetujuan atas penulisan tugas akhir tesis ini.
3. Bapak Dr. Sigit Nugroho, M.Or. selaku Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan.
4. Bapak Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or. selaku Koordinator Program Studi (Prodi) S2 Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
5. Seluruh dosen penguji atas saran dan masukan bagi penulisan tugas akhir tesis ini.

6. Kepala Sekolah SMA N 4 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian tugas akhir tesis.
7. Kepala Sekolah SMA N 2 Ngaglik Sleman yang telah memberikan izin untuk melakukan uji coba instrumen penelitian.
8. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staf Karyawan FIK UNY.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan dari semua pihak diatas menjadi amal yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT sekaligus penulisan tugas akhir tesis ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 1 Juni 2022
Yang Menyatakan



Abiyu Amajida
NIM. 20611251005

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Deskripsi Program.....	7
C. Pembatasan dan Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Evaluasi.....	9
E. Manfaat Evaluasi.....	9
BAB II.....	11
KAJIAN TEORI.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Evaluasi	11
2. Metode Evaluasi CIPP.....	14
a. Evaluasi <i>Context</i>	17
b. Evaluasi <i>Input</i>	18
c. Evaluasi <i>Process</i>	19
d. Evaluasi <i>Product</i>	20
5. Manajemen	21
a. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	22
b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	23

c. Penganggaran (<i>Budgeting</i>).....	24
d. Pengendalian (<i>Controlling</i>).....	25
e. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	26
f. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM).....	27
6. Kelas Khusus Olahraga KKO.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Pikir	36
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Evaluasi	40
B. Evaluasi model CIPP (<i>Context, Input, Process, Product</i>)	40
C. Tempat dan Waktu Evaluasi	41
D. Populasi dan Sampel Evaluasi	42
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan	43
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	51
G. Analisis Data	53
H. Kriteria Keberhasilan	55
BAB IV	57
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	57
B. Hasil Analisis	59
1. Hasil Evaluasi Aspek <i>Context</i>	59
2. Hasil Evaluasi Aspek <i>Input</i>	63
3. Hasil Evaluasi Aspek <i>Process</i>	68
4. Hasil Evaluasi Aspek <i>Product</i>	70
5. Hasil Evaluasi Seluruh Aspek (<i>Context, Input, Process</i> dan <i>Product</i>) ..	73
C. Pembahasan.....	75
1. Pembahasan Aspek <i>Context</i>	75
2. Pembahasan Aspek <i>Input</i>	77
3. Pembahasan Aspek <i>Process</i>	81
4. Pembahasan Aspek <i>Product</i>	87
5. Pembahasan Keseluruhan Aspek.....	89

D. Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB V.....	91
SIMPULAN DAN SARAN	91
A. Simpulan	91
B. Implikasi.....	91
C. Rekomendasi.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data.....	44
Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner Pengelola.....	46
Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Siswa.....	47
Tabel 4. Kisi-Kisi Wawancara Pengelola Aspek <i>Context</i>	47
Tabel 5. Kisi-Kisi Wawancara Pengelola Aspek <i>Input</i>	48
Tabel 6. Kisi-kisi Aspek Wawancara Pengelola <i>Process</i>	48
Tabel 7. Kisi-kisi Aspek Wawancara Pengelola <i>Product</i>	49
Tabel 8. Kisi-Kisi Wawancara Siswa Aspek <i>Context</i>	49
Tabel 9. Kisi-Kisi Wawancara Siswa Aspek <i>Input</i>	50
Tabel 10. Kisi-Kisi Wawancara Siswa Aspek <i>Process</i>	50
Tabel 11. Kisi-Kisi Wawancara Siswa Aspek <i>Product</i>	51
Tabel 12. Tabel Kriteria Skor.....	53
Tabel 13. Alternatif Jawaban Pernyataan Positif	55
Tabel 14. Alternatif Jawaban Pernyataan Negatif.....	55
Tabel 15. Kriteria Keberhasilan Masing-Masing Aspek.....	56
Tabel 16. Hasil Evaluasi Seluruh Aspek Pengelola.....	57
Tabel 17. Hasil Evaluasi Seluruh Aspek Siswa	58
Tabel 18. Kriteria Skor Evaluasi Manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta	58
Tabel 19. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek <i>Context</i> Pengelola.....	59
Tabel 20. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek <i>Context</i> Siswa.....	60
Tabel 21. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek <i>Input</i> Pengelola.....	63
Tabel 22. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek <i>Input</i> Siswa.....	64
Tabel 23. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek <i>Process</i> Pengelola	68
Tabel 24. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek <i>Process</i> Siswa.....	69
Tabel 25. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek <i>Product</i> Pengelola	71
Tabel 26. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek <i>Product</i> Siswa	72
Tabel 27. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Pengelola.....	74
Tabel 28. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Siswa	74
Tabel 29. Hasil Evaluasi Kuantitatif Per Aspek Pengelola dan Siswa	74
Tabel 30. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Pengelola dan Siswa	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SMA N 4 Yogyakarta 2021/2022	32
Gambar 2. Struktur Organisasi Tata Usaha SMA N 4 Yogyakarta 2021/2022	32
Gambar 3. Bagan Kerangka Pikir Penelitian	38
Gambar 4. Hasil Reliabilitas Kuesioner Pengelola	52
Gambar 5. Hasil Reliabilitas Kuesioner Siswa	52
Gambar 6. Papan Tujuan SMA N 4 Yogyakarta.....	62
Gambar 7. Papan Visi dan Misi SMA N 4 Yogyakarta	62
Gambar 8. Batu Prasasti Kerjasama UNY dengan SMA N 4 Yogyakarta	62
Gambar 9. Informasi Pendaftaran KKO 2022 Lembar 1	66
Gambar 10. Informasi Pendaftaran KKO 2022 Lembar 2	66
Gambar 11. Leaflet Pendaftaran KKO 2021/2022.....	67
Gambar 12. Fisiologi Manusia dan Biomekanika Olahraga Kurikulum 2014.....	83
Gambar 13. Fisiologi Manusia dan Biomekanika Olahraga Kurikulum 2019.....	84
Gambar 14. Fisiologi Manusia dan Biomekanika Olahraga Kurikulum 2020.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validator 1	101
Lampiran 2. Surat Keterangan Validator 2	102
Lampiran 3. Surat Keterangan Validator 3	103
Lampiran 4. Surat Izin Uji Instrumen	104
Lampiran 5. Tabel Kisi-Kisi Kuesioner Uji Instrumen Pengelola.....	105
Lampiran 6. Kuesioner Uji Instrumen Pengelola.....	106
Lampiran 7. Rekap Jawaban Uji Instrumen Kuesioner Pengelola.....	110
Lampiran 8. Tabel Kisi-Kisi Kuesioner Uji Instrumen Siswa	111
Lampiran 9. Kuesioner Uji Instrumen Siswa	112
Lampiran 10. Rekap Jawaban Uji Instrumen Kuesioner Siswa	115
Lampiran 11. Dokumentasi Uji Instrumen.....	117
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian.....	119
Lampiran 13. Tabel Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian Pengelola	120
Lampiran 14. Kuesioner Penelitian Pengelola	121
Lampiran 15. Rekap Jawaban Kuesioner Penelitian Pengelola	125
Lampiran 16. Tabel Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian Siswa	126
Lampiran 17. Kuesioner Penelitian Siswa	127
Lampiran 18. Rekap Jawaban Kuesioner Penelitian Siswa	130
Lampiran 19. Tabel Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara Pengelola	133
Lampiran 20. Daftar Pertanyaan Wawancara Pengelola.....	134
Lampiran 21. Tabel Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara Siswa	135
Lampiran 22. Daftar Pertanyaan Wawancara Siswa.....	136
Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian	137
Lampiran 24. Leaflet Pendaftaran KKO 2021/2022	145
Lampiran 25. Informasi Pendaftaran KKO 2022 Lembar 1	146
Lampiran 26. Informasi Pendaftaran KKO 2022 Lembar 2	147
Lampiran 27. Leaflet Pendaftaran FIK UNY 2022.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki peraturan resmi tentang Pendidikan. Peraturan tersebut berada dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 31 ayat 1. Pasal diatas berisikan seluruh masyarakat Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan Pendidikan. Mendapatkan Pendidikan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Indonesia telah menyediakan layanan Pendidikan kepada seluruh masyarakat, yaitu melalui sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga universitas yang memiliki status negeri. Berbagai macam pendidikan telah ada di masing-masing sekolah seperti pendidikan karakter, sehingga langkah ini menjadi langkah awal negara untuk memajukan negeri menggunakan sumber daya manusia lokal yang telah diberi pembekalan pendidikan sejak dini untuk bersaing dengan negara-negara lain.

Menurut Sudarsana (2016: 44) pembangunan pendidikan nasional adalah langkah-langkah yang dilakukan agar masyarakat memiliki kualitas, mandiri, maju dan modern. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pendidikan harus selalu di kembangkan dari waktu ke waktu. Tujuan akhir yang akan di dapat yaitu masyarakat akan memiliki kualitas yang baik, mandiri, memiliki semangat untuk selalu menjadi yang lebih baik serta bergaya hidup modern. Pendidikan menjadi pintu awal meraih kesuksesan, karena kita dapat melihat perkembangan terkini negara-negara lain, sehingga sebagai individu kita dapat selalu berusaha meningkatkan kemampuan yang dimiliki agar dapat bersaing dengan negara-negara lain demi meningkatkan harkat dan martabat bangsa.

Sekolah menjadi sarana yang paling mudah untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Contoh pendidikan yang dapat didapat di lingkungan sekolah yaitu pendidikan jasmani. *Physical education* atau pendidikan jasmani menjadi salah satu mata pelajaran ujian program Internasional Baccalaureate (IB) di eropa dan internasional Forey & Cheung (2019: 91). Program IB diatas merupakan fondasi program pendidikan yang digunakan di internasional. Pendapat diatas memberikan persepsi bahwa pendidikan jasmani atau *physical education* merupakan mata pelajaran yang penting untuk diberikan kepada siswa. Pendidikan jasmani tersedia hampir dari jenjang sekolah dasar hingga tingkat universitas. Hal ini dianggap penting karena kebugaran jasmani seseorang akan menentukan kinerja orang tersebut dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Kemampuan masing-masing individu dalam melakukan aktivitas fisik ketika mengikuti pendidikan jasmani berbeda-beda. Melalui pendidikan jasmani seseorang dapat memiliki pengetahuan, keterampilan serta rasa percaya diri ketika melakukan aktivitas fisik bahkan hingga menentukan aktivitas fisik sebagai gaya hidup yang dipilih hingga di masa mendatang *Society of Health and Physical Educators* dalam Faigenbaum et al., (2015: 1255). Banyak faktor-faktor yang menentukan kesanggupan seseorang untuk dapat beraktivitas fisik dengan baik, benar dan aman. Pendidik harus teliti dalam melihat potensi siswa ketika proses pembelajaran. Kesalahan dalam pemilihan pengembangan potensi diri akan berdampak kepada daya tarik siswa untuk mempelajari apa yang sedang dipelajari. Apabila pendidik memberikan pembelajaran yang tidak sesuai dengan potensi diri

siswa, tidak menutup kemungkinan siswa akan mengabaikan bahkan menolak secara terang-terangan di depan pendidik.

Potensi atau bakat jika dikembangkan dengan tepat akan muncul siswa-siswa yang berprestasi. Prestasi itu sendiri terdiri dari dua macam, yaitu prestasi akademik dan non akademik. Retnowati et al., (2016: 521) mengatakan prestasi akademik yaitu prestasi seorang siswa yang melahirkan dalam bidang pengetahuan. Prestasi akademik erat dengan perlombaan atau kompetisi cerdas cermat dan penelitian. Siswa yang memiliki potensi ini memiliki minat besar terhadap dunia pengetahuan. Siswa akan selalu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dari waktu ke waktu bahkan hingga menciptakan penemuan-penemuan baru. Prestasi yang kedua yaitu prestasi non akademik. Prestasi ini sering disebut dengan prestasi ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yaitu kegiatan-kegiatan di luar pelajaran formal yang ada di dalam sekolah (Amin et al., 2019: 116). Contoh kemampuan non akademik yaitu keterampilan fisik. Keterampilan fisik disini mengarah kepada kemampuan seseorang untuk berolahraga dengan baik, benar dan aman bahkan hingga menguasai salah satu cabang olahraga.

Yogyakarta sebagai kota pendidikan di Indonesia terdapat beberapa sekolah yang memiliki fasilitas kelas khusus untuk pengembangan prestasi non akademik. Kelas itu disebut Kelas Khusus Olahraga atau disingkat dengan KKO. Tujuan utama keberadaan KKO yaitu mengembangkan serta menciptakan atlet-atlet dalam berbagai bidang olahraga untuk dapat berprestasi baik di tingkat daerah hingga internasional. Siswa yang telah diarahkan oleh orang tua mereka sejak usia dini untuk memilih jalur non akademik dapat memilih KKO sebagai tempat

mendapatkan pendidikan. Salah satu sekolah yang memiliki layanan KKO di DIY yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Yogyakarta (SMA N 4 Yogyakarta). Mengingat jenjang SMA akan berlanjut ke jenjang perkuliahan, layanan KKO yang diberikan SMA N 4 Yogyakarta telah memiliki hubungan kerja sama dengan perguruan tinggi setempat. Perguruan tinggi tersebut yaitu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).

Peneliti telah melakukan survei awal penelitian. Survei dilakukan dengan cara melakukan pencarian dokumen terkait penerimaan mahasiswa baru (PMB) UNY melalui website resmi yaitu pmb.uny.ac.id dan laman resmi KKO SMA N 4 Yogyakarta terkait penerimaan peserta didik baru dan melakukan wawancara kepada alumni KKO SMA N 4 Yogyakarta yang melanjutkan studi di FIK UNY berjumlah 4 orang yang pernah merasakan penjurusan ke dalam jurusan IPS mengingat KKO SMA N 4 Yogyakarta memiliki hubungan kerjasama dengan FIK UNY. Hasil pencarian melalui website PMB UNY dan laman resmi KKO SMA N 4 Yogyakarta penerimaan siswa KKO tahun 2021 berjumlah 36 orang dan langsung masuk dalam penjurusan IPS atau Sosial Humaniora (SOSHUM), sedangkan dalam laman resmi PMB UNY tahun 2022 tertulis bahwa seluruh program studi (prodi) di Fakultas Ilmu Keolahragaan masuk dalam jurusan IPA atau Sains dan Teknologi (SAINTEK).

Berdasarkan data tersebut, timbul sebuah masalah yaitu kondisi tidak sesuai antara apa yang dipelajari siswa KKO dengan yang akan dipelajari ketika masuk jenjang perkuliahan karena KKO SMA N 4 Yogyakarta bekerjasama dengan FIK UNY terkait pengelolaan siswa KKO. Hal ini tentunya membuat siswa KKO akan

mengalami kesulitan ketika masuk ke jenjang perkuliahan karena di jenjang SMA selama 3 tahun mendalami ilmu SOSHUM tetapi di jenjang perkuliahan wajib mempelajari ilmu SAINTEK.

Survei selanjutnya yaitu melihat susunan kepengurusan dalam hal ini sebagai pengelola program KKO SMA N 4 Yogyakarta di melalui website resmi SMA N 4 Yogyakarta yaitu <https://patbhe-jogja.sch.id/>. Berdasarkan pencarian tersebut terdapat masalah selanjutnya yang ditemukan. Masalah tersebut yaitu tidak terdapat pengurus KKO SMA N 4 Yogyakarta secara resmi. Pada laman resmi, hanya dipaparkan struktur kepengurusan sekolah secara umum. Hal ini memungkinkan program KKO tidak dikelola secara baik dan benar, karena program tidak dapat dipertanggung jawabkan apabila terdapat kendala atau ketidaksesuaian antara penawaran terhadap implementasi di lapangan karena belum terdapat struktur kepengurusan resmi yang memiliki tugas mengelola program KKO di SMA N 4 Yogyakarta. Program KKO yang berjalan tidak baik, akan berdampak pada produk luaran tidak sesuai dengan keinginan. Pada aspek ini siswa KKO menjadi produk luaran yang diharapkan memiliki prestasi di bidang non akademik tetapi tidak meninggalkan kemampuan akademik masing-masing.

Survei terakhir yaitu melakukan wawancara kepada mahasiswa alumni KKO SMA N 4 Yogyakarta yang melanjutkan studi ke FIK UNY berjumlah 4 orang dan pernah merasakan masuk dalam jurusan IPS. Pertanyaan wawancara berisikan seputar apa yang dirasakan siswa KKO setelah melanjutkan studi ke FIK UNY mengingat siswa KKO yang memiliki keterampilan di bidang olahraga melanjutkan studinya yang mempelajari tentang olahraga. Hasil wawancara ini ternyata

berhubungan dengan survei awal yang dilakukan peneliti yaitu seluruh mahasiswa yang di wawancara memberikan jawaban mengalami kendala di bidang akademik ketika melanjutkan studi di FIK UNY. Kendala akademik yang dialami yaitu tidak bisa memahami ilmu yang diajarkan ketika proses perkuliahan berlangsung. Seluruh program studi (Prodi) FIK UNY sudah ditetapkan sebagai Prodi dengan dasar ilmu SAINTEK, mahasiswa mengatakan sejak awal semester perkuliahan berlangsung sangat sulit untuk memahami ilmu yang diberikan Bapak dan Ibu dosen karena ketika duduk di bangku SMA mempelajari ilmu SOSHUM. Masalah ini memiliki hubungan dengan kesalahan penjurusan yang dilakukan oleh pihak SMA N 4 Yogyakarta yaitu menjuruskan siswa KKO ke dalam ilmu SOSHUM. Hal tersebut memiliki dampak negatif yang serius, yaitu mahasiswa alumni KKO SMA N 4 Yogyakarta mengalami kesulitan untuk memahami ilmu yang diajarkan di FIK UNY yaitu ilmu SAINTEK.

Berdasarkan masalah diatas peneliti ingin melakukan evaluasi terhadap manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta dengan salah satu model evaluasi yang ada. Evaluasi diperlukan karena pengertian olahraga itu sendiri adalah kegiatan seseorang untuk senantiasa bergerak atau beraktifitas fisik dalam, rangka mendapatkan tubuh yang sehat dan bugar. Gerak manusia memiliki aturan yang didasari dengan sains agar gerak manusia tersebut dapat memberikan dampak positif Mashuri et al., (2019: 386). Sains menurut KBBI memiliki arti tentang ilmu pengetahuan alam. Oleh karena itu penelitian evaluasi ini harus dilakukan karena berdasarkan landasan teoritis diatas mengartikan bahwa olahraga memiliki keterkaitan dengan gerak dari seseorang dimana gerak itu sendiri memiliki dasar

sains atau ilmu pengetahuan alam. Kesalahan penjurusan KKO dimasukkan ke dalam jurusan IPS yang dialami oleh beberapa alumni KKO SMA N 4 Yogyakarta yang melanjutkan studi di bidang olahraga tentu perlu dilakukan evaluasi karena program KKO yang berhubungan olahraga sudah seharusnya didasari ilmu pengetahuan alam atau IPA jika merujuk dari landasan teoritis diatas.

Metode atau model evaluasi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIPP merupakan singkatan dari empat aspek yaitu *context*, *input*, *process* dan *product*. Tujuan dari evaluasi dengan model CIPP yaitu dapat menyelesaikan masalah yang ditemukan dengan kajian secara menyeluruh. Kajian menyeluruh dalam penelitian ini yaitu evaluasi pengelolaan KKO SMA N 4 Yogyakarta dapat ditinjau dari aspek konteks (*context*) dari KKO SMA N 4 Yogyakarta itu sendiri, masukan (*input*) baik dari sisi pengelola KKO dan calon siswa KKO, proses (*process*) KKO berlangsung dan produk (*product*) dalam hal ini siswa KKO sebagai produk apakah sesuai dengan harapan atau tidak. Melalui evaluasi CIPP ini harapan yang diinginkan yaitu ke depan tercipta sebuah sistem manajemen program KKO yang baik dan benar khususnya di SMA N 4 Yogyakarta agar menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat diterima di masyarakat.

B. Deskripsi Program

Dari latar belakang yang disebutkan di atas deskripsi program penelitian evaluasi yang akan digunakan yaitu model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIPP ini akan menyelesaikan masalah penelitian dari aspek *context*, *input*, *process* dan *product* menggunakan instrumen penelitian yang telah di validasi oleh ahli serta

dilakukan uji instrumen di lokasi lain untuk mendapatkan nilai reliabilitas instrumen sebelum digunakan untuk pengambilan data penelitian. Masalah penelitian yang akan diselesaikan dengan model evaluasi CIPP yaitu:

1. Mahasiswa FIK UNY yang merupakan alumni dari KKO SMA N 4 Yogyakarta mengalami kendala akademik efek dari kesalahan penjurusan bidang ilmu ketika duduk di bangku SMA.
2. Ketidaksesuaian penjurusan bidang ilmu siswa KKO SMA N 4 Yogyakarta dengan bidang ilmu yang akan diambil ketika melanjutkan ke jenjang perkuliahan.
3. Tidak ada pengurus resmi KKO SMA N 4 Yogyakarta di *website* resmi sekolah sehingga muncul indikasi KKO SMA N 4 Yogyakarta belum dikelola secara optimal.

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan dana penelitian ini maka penulis perlu membatasi masalah. Penelitian ini hanya akan membahas tentang evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta.

Dari batasan permasalahan yang disebutkan di atas maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta dikaji dari aspek *context*?
2. Bagaimana evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta dikaji dari aspek *input*?

3. Bagaimana evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta dikaji dari aspek *process*?
4. Bagaimana evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta dikaji dari aspek *product*?
5. Apakah program KKO SMA N 4 Yogyakarta sudah dikelola secara optimal?

D. Tujuan Evaluasi

Berdasarkan lima rumusan masalah di atas, muncul lima buah tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta dikaji dari aspek *context*
2. Mengetahui evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta dikaji dari aspek *input*
3. Mengetahui evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta dikaji dari aspek *process*
4. Mengetahui evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta dikaji dari aspek *product*
5. Mengetahui apakah manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta telah dikelola secara optimal berdasarkan aspek *context*, *input*, *process* dan *product*.

E. Manfaat Evaluasi

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka harapan dari penelitian ini mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menciptakan sebuah prinsip tentang sistem manajemen kelas khusus olahraga yang baik dan benar dengan orientasi kepentingan jangka panjang
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai titik acuan tentang evaluasi sistem manajemen kelas khusus olahraga dengan model evaluasi *context, input, process* dan *product (CIPP)*.
- c. Memberi sumbangan pendidikan khususnya di bidang manajemen olahraga bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Praktis

- a. Bermanfaat bagi pihak pengelola atau SMA N 4 Yogyakarta dalam hal cara mengelola atau melakukan sistem manajerial program KKO.
- b. Bermanfaat bagi dinas pendidikan sekitar dalam hal pentingnya mengelola serta membina siswa-siswi KKO agar dapat berprestasi baik di jalur non-akademik sebagai mana mestinya tanpa melupakan aspek akademik.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Evaluasi

Menurut Kartomo & Slameto (2016: 221) evaluasi adalah proses penilaian atas hasil kerja atau kebijakan yang telah diambil. Evaluasi merupakan proses penilaian terhadap hasil capaian dari sebuah kegiatan yang telah dilakukan Nugraha et al., (2019: 41). Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian evaluasi yaitu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengkaji atau menilai apakah program yang telah dirancang telah berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. Selain program berjalan atau tidak, sebagai evaluator harus mempertimbangkan apakah program yang berjalan memiliki tingkat efisiensi dan efektif tinggi atau rendah.

Sebuah organisasi ketika tidak melakukan evaluasi maka organisasi tersebut tidak bisa belajar dan berkembang Brown et al., (2015: 136). Evaluasi dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Penilaian dapat dilakukan setiap akhir bulan atau 3 bulan sekali bahkan 1 tahun sekali, semua tergantung situasi dan kondisi di lapangan. Kegiatan ini tentu memiliki manfaat bagi keberlangsungan program ke depan. Pengambil kebijakan sangat memerlukan hasil evaluasi agar dapat membuat kebijakan-kebijakan di waktu mendatang. Kegiatan evaluasi dapat dimasukkan dalam sebuah penelitian. Penelitian itu dapat disebut dengan penelitian evaluasi atau penelitian evaluatif, di bawah ini disampaikan tentang perbedaan evaluasi dalam penelitian dan evaluasi sebuah program menurut Munthe (2015: 6-7)

a. Penelitian Evaluasi

- 1) Bertujuan untuk mengetahui sesuatu lalu hasil pengamatan tersebut dideskripsikan
- 2) Dimulai dari rumusan masalah dan hasil dari penelitian evaluasi dapat menjawab rumusan masalah

b. Evaluasi Program

- 1) Bertujuan untuk mengetahui mutu hasil sebuah program dan nantinya dibandingkan dengan kriteria atau standar tertentu
- 2) Mengetahui tingkat keberhasilan tujuan program sekaligus mengetahui kekurangan dan penyebab dari kekurangan tersebut

Jika diamati uraian diatas, menunjukkan bahwa evaluasi dalam sebuah penelitian serta evaluasi program memiliki kesamaan yaitu bertujuan untuk mengetahui sesuatu. Maksud sesuatu disesuaikan dengan kepentingan yang diinginkan. Manajemen olahraga sebagai disiplin ilmu manajemen yang baru berkembang memberi kebebasan evaluasi akan dimasukkan dalam kategori penelitian atau sebagai evaluasi program. Dalam penelitian ini, KKO SMA N 4 Yogyakarta menjadi sesuatu yang ingin diketahui oleh peneliti yang dihubungkan dengan identifikasi serta rumusan masalah penelitian.

Monitoring serta evaluasi menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan ketika berbicara tentang manajemen olahraga. Manajemen sebuah program atau sesuatu tentang olahraga membutuhkan monitoring secara terjadwal terhadap program yang sedang berjalan. Monitoring yang terjadwal dan terkontrol akan memudahkan pihak penyedia layanan program untuk mengambil keputusan terutama pada saat

menemukan hal-hal baru di lapangan ketika program sedang berjalan. Bukan hal yang tidak mungkin terjadi modifikasi program pada saat proses monitoring oleh pengelola jika implementasi program berjalan kurang atau tidak maksimal. Modifikasi dapat dilakukan dengan catatan tanpa mengubah tujuan dari berjalannya program sehingga tujuan program tetap dapat tercapai walaupun dilakukan modifikasi di tengah berjalan

Evaluasi hadir sebagai penentu keberlanjutan program ke depan. Tujuan dari evaluasi yaitu memberikan nilai terhadap kegiatan serta memberikan usulan perbaikan Molas-Gallart (2015: 117) Setelah rangkaian monitoring berjalan, hal terakhir yang dilakukan yaitu evaluasi dengan memperhatikan hasil monitoring yang dilakukan. Hasil evaluasi akan berbentuk data berupa solusi pemecahan masalah atau perbaikan program agar mendapatkan tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi dapat dilakukan pada saat program berjalan atau pada periode akhir ketika rapat tahunan sebagai bentuk penilaian atas berjalannya program dari awal hingga akhir.

Penelitian evaluasi tentu sama dengan penelitian-penelitian yang lain. Pertama terdapat latar belakang penelitian yang berisikan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian. Kedua yaitu kajian teori tentang topik penelitian yang akan dibahas. Ketiga adalah metode penelitian, menjelaskan tentang seluruh hal yang terkait dengan petunjuk teknis pelaksanaan penelitian. Keempat yaitu pembahasan atas hasil penelitian yang sudah diperoleh dan dilakukan analisis disesuaikan dengan kajian teori. Kelima yaitu kesimpulan dan saran dari peneliti. Terakhir yaitu daftar pustaka dari seluruh sumber referensi dalam penelitian.

2. Metode Evaluasi CIPP

Metode evaluasi sebuah program terdiri dari berbagai macam. Salah satu metode CIPP yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam. CIPP adalah metode evaluasi dengan mempertimbangkan empat aspek yaitu *context* (konteks), *input* (masukan), *process* (proses) dan *product* (produk atau luaran). Komponen dalam CIPP digunakan sebagai alat identifikasi kebutuhan di lingkungan masyarakat, memantau keberlangsungan program, pengembangan program serta alat penilaian tentang hasil dari sebuah program Powell & Conrad (2015: 22). Oleh karena itu dapat disimpulkan model evaluasi CIPP adalah model evaluasi untuk menilai program dengan mempertimbangkan beberapa aspek, antara lain aspek *context*, *input*, *process* dan *product*.

Kerangka berpikir yang komprehensif untuk melakukan evaluasi secara formatif dan sumatif sebuah program, proyek dan institusi yaitu menggunakan metode evaluasi CIPP Finney (2019: 10). Hasil evaluasi dari metode CIPP ditujukan kepada manajer dan dari hasil ini evaluasi ini akan menentukan kebijakan yang seharusnya diambil oleh manajer. CIPP memberikan rekomendasi yang tepat berdasarkan kajian atau literatur ilmiah kepada pengelola program. Rekomendasi bersifat fleksibel, arti fleksibel disini yaitu boleh dilaksanakan atau tidak dilaksanakan oleh pengelola. Hal paling penting dari rekomendasi CIPP yaitu dapat digunakan sebagai bahan diskusi instansi melibatkan peneliti dan pihak eksternal yang memiliki hubungan dengan program binaan.

Masukan dari pimpinan yang bersifat mewakili dari keseluruhan dibutuhkan dalam metode ini untuk dapat meneliti secara menyeluruh Lippe & Carter (2018:

2). Keterlibatan pimpinan dalam evaluasi CIPP akan memberikan hasil yang terstruktur dan sistematis. Informasi yang didapatkan urut dari penerima pelayanan atau program, staf atau karyawan pelaksana program hingga pimpinan atau penanggung jawab dari program tersebut. Evaluasi CIPP mengarah atau ditujukan kepada pengelola atau orang yang memiliki wewenang dalam mengambil keputusan Muryadi (2017: 8). Peran CIPP diharapkan dapat memberikan bantuan berupa perspektif khususnya bagi pimpinan atau pengelola sebuah program untuk memutuskan keberlanjutan program ke depan. Pihak evaluator akan lebih baik jika berasal dari pihak eksternal atau netral agar hasil evaluasi bersifat objektif sesuai dengan keadaan atau realita di lapangan.

Melakukan evaluasi dengan model CIPP memberikan manfaat secara formatif dan secara sumatif. Manfaat secara formatif berupa perbaikan serta pengembangan atas program yang diteliti ketika program sedang berjalan, sedangkan sumatif yaitu berupa penentuan pengambilan keputusan oleh pimpinan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Bin Mubayrik (2020: 2) dalam penelitiannya yang berjudul "*New Trends in Formative-Summative Evaluations for Adult Education*" mengatakan bahwa pelaksanaan evaluasi secara formatif yaitu ketika kursus berjalan dalam rangka melakukan evaluasi pembelajaran siswa. Berdasarkan paparan pelaksanaan evaluasi formatif diatas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi formatif dilakukan ketika program berjalan yang nantinya dapat digunakan sebagai alat kontrol dan alat evaluasi program agar dapat menghasilkan luaran yang optimal.

Mempelajari berbagai model evaluasi akan membantu seseorang untuk mengisi celah yang ada dalam prosedur pelaksana evaluasi Sopha & Nanni (2019: 1363). Manfaat formatif dan sumatif merupakan bentuk nyata bahwa evaluasi dapat dilakukan di tengah-tengah program maupun di akhir terselenggaranya program sesuai dengan penjelasan secara umum evaluasi di anak subbab sebelumnya. Pada anak subbab “Evaluasi” dituliskan bahwa evaluasi dapat dilakukan ditengah-tengah dan diakhir program, di sinilah proses evaluasi akan memberikan manfaat formatif dan sumatif. Apabila ditarik ke dalam pengelolaan KKO khususnya di SMA N 4 Yogyakarta, ketika evaluasi dilakukan di tengah-tengah berjalannya program, perbaikan serta pemberhentian pendukung program dapat saja dilakukan guna melancarkan keberlangsungan program KKO. Aspek-aspek model evaluasi CIPP dalam sebuah program memiliki peran yang penting serta esensial terutama pada saat perencanaan, implementasi dan penilaian Esgaiar & Foster (2019: 106-107). Evaluasi akhir akan memberikan manfaat berupa keputusan akhir apakah program KKO ini tetap berjalan di tahun selanjutnya atau tidak. Jika dilanjutkan, berdasarkan evaluasi formatif kemarin apa saja yang perlu ditingkatkan guna memperbaiki kualitas program KKO. Jika tidak dilanjutkan, evaluasi ini dapat diajukan kepada dinas terkait tentang pemberhentian program setelah dilakukan evaluasi akhir oleh pihak sekolah.

Pelaksanaan evaluasi dengan metode CIPP tentu memiliki prosedur yang sistematis. Tahapan evaluasi dengan model CIPP terdiri dari:

1. Penilaian terhadap *context* yang akan meneliti tentang latar belakang sebuah program dibentuk.

2. Penilaian terhadap *input* yaitu menilai tentang segala sesuatu yang berupa masukan dalam sebuah program dapat berupa benda atau manusia.
3. Penilaian terhadap *process* akan menilai tentang bagaimana implementasi rancangan program di lapangan.
4. Penilaian terhadap *product* akan menilai tentang hasil dari rencana serta implementasi program yang telah berjalan dalam kurun periode-periode tertentu.

a. Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* membahas tentang asal usul program disusun, tata aturan yang ada dalam sebuah program dan tujuan akhir dari program tersebut. Evaluasi yang memiliki tujuan untuk memberi dasar pemikiran untuk menentukan tujuan adalah evaluasi *context* Priyanto et al., (2021: 137). Tujuan program sudah sepantasnya menjadi bahan pertimbangan ketika pengelola merancang program maupun ketika program di evaluasi pada akhir implementasinya.

Program yang berjalan dengan baik dan optimal tentu didukung oleh pihak-pihak terkait. Dukungan pihak-pihak terkait yang umumnya tidak berasal dari internal organisasi akan membantu kematangan rancangan program. Salah satu aspek atau dimensi yang berhubungan dengan dukungan dari berbagai instansi adalah dimensi *context* T. Hidayat et al., (2022: 203). Pendapat ini berhubungan dengan keterlibatan pihak-pihak luar baik itu instansi atau organisasi ketika menyusun serta mendukung sebuah program.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini, program KKO di SMA N 4 Yogyakarta tentu memiliki keterlibatan instansi atau organisasi di luar pihak sekolah dalam

implementasi program. Keterlibatan instansi luar tentu memiliki hubungan dengan program baik hubungan dalam bidang akademik karena SMA N 4 Yogyakarta merupakan instansi negeri di bidang akademik atau pendidikan maupun instansi olahraga yang memiliki hubungan dengan sekolah berdasarkan hubungan dasar program yaitu program KKO yang membina siswa-siswi yang berbakat di bidang olahraga. Keterlibatan berbagai instansi terkait ini juga masuk dalam evaluasi dalam aspek *context*.

b. Evaluasi *Input*

Evaluasi berdasarkan aspek *input*, Irmansyah (2017: 29) mengatakan bahwa aspek *input* akan berhubungan dengan menilai rencana baik rencana kegiatan itu sendiri, kepegawaian dan biaya yang digunakan untuk mencapai tujuan. *Input* atau masukan bersifat menyeluruh karena banyak aspek pendukung untuk mencapai keberhasilan terselenggaranya program. Jika dihubungkan dengan penelitian ini, aspek *input* yang akan dinilai yaitu sumber daya manusia.

Maksud dari sumber daya manusia yaitu seluruh orang yang terlibat atau menjadi pengurus program KKO. Latar belakang pendidikan atau aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh pengurus menjadi pokok sorotan dalam penelitian ini. Apakah benar latar belakang pengurus KKO di SMA N 4 Yogyakarta berasal dari dunia olahraga atau tidak. Kesesuaian antara latar belakang dengan bidang yang di bawahinya akan mempermudah jalannya pengelolaan. Hal ini karena, dasar pengetahuan atas bidang yang di bawahinya sudah dipahami sebelum pengelola tersebut diberi amanah untuk memimpin suatu bidang yang sesuai dengan latar belakangnya.

Jika pengelola tidak berasal dari latar belakang yang sesuai dengan pekerjaannya, hal ini menjadi hambatan bagi keberlangsungan program. Hambatan akan menjadi semakin serius apabila pengelola tersebut tidak memiliki keinginan untuk mendalami dunia baru khususnya bidang olahraga yang sedang dipimpin. Kemauan untuk mempelajari hal baru dapat dilakukan melalui pihak eksternal, akan tetapi pihak internal atau diri sendiri menjadi kunci utama keberhasilan proses ini. Oleh karena itu walaupun pengelola tidak memiliki latar belakang yang linier atas bidang pengelolaan, kemauan untuk mempelajari hal baru dari dalam diri masing-masing tidak akan menimbulkan masalah yang serius.

c. Evaluasi *Process*

Evaluasi proses akan mengkaji tentang implementasi program yang telah di rencanakan sebelumnya. Implementasi dari sebuah program merupakan pengertian dari aspek *process* Manan et al., (2020: 461). Program yang telah direncanakan tentu perlu diimplementasikan secara optimal. Implementasi program yang optimal memiliki hubungan dengan rencana awal terutama terkait beban kerja dari masing-masing individu dalam program tersebut. Secara teoritis beban kerja yang berlebihan atau berlipat ganda akan menghambat kinerja seseorang, akan tetapi hal ini dapat terjadi apabila keadaan di lapangan tidak memungkinkan. Peristiwa ini umum ditemui ketika program yang sedang berjalan merupakan program baru yang belum pernah dilakukan oleh siapapun atau sebuah organisasi baru yang sedang merintis beberapa program atau kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi.

Raibowo & Nopiyanto (2020: 151) mengatakan bahwa penilaian kepada manajer dan staf atas kinerja yang telah dilakukan selama program berjalan adalah

salah satu tujuan dari mengevaluasi proses. Proses perlu dilakukan evaluasi agar keberlangsungan program tetap pada jalurnya. Maksud dari jalurnya yaitu visi misi program yang disusun pada saat tahap perencanaan. Berjalannya program yang mulai tidak sesuai dengan jalurnya dapat menimbulkan konflik. Bentuk konflik tentu akan dimulai dari dalam diri kepengurusan. Hal ini lebih sering disebut dengan konflik internal. Konflik akan muncul baik dari bagian staf hingga manajer program apabila program mulai keluar dari jalur utama, setelah konflik internal akan bertambah menjadi konflik eksternal yaitu konflik yang terjadi pada pihak-pihak terkait yang memiliki hubungan atas keberlangsungan program.

d. Evaluasi Product

Evaluasi aspek *product* membahas tentang keberlanjutan suatu program ke depan apakah tetap berjalan, perlu ditingkatkan atau bahkan diberhentikan berdasarkan kesesuaian hasil yang telah dicapai dengan tujuan program Darma (2019: 3). Berdasarkan pernyataan diatas maka aspek *product* akan menjadi ujung dari proses evaluasi program. Status keberlanjutan program ke depan dapat dilihat dari hasil evaluasi *product* karena *product* itu sendiri merupakan hasil dari persiapan serta implementasi program dalam kurun waktu sebelum dilakukan evaluasi.

Pernyataan diatas sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Eryanto et al., (2019: 3) yaitu mengevaluasi hasil atau evaluasi *product* akan menghasilkan data terkait kesesuaian implementasi program terhadap pencapaian tujuan. *Product* yang baik harus sesuai dengan keinginan pasar, ketika *product* atau *output* sesuai dengan kebutuhan masyarakat maka *product* tersebut dapat dikatakan berhasil. Tujuan

program sudah seharusnya mementingkan nilai *product* yang dihasilkan. Harapan dari seluruh pengelola pada, *product* yang dihasilkan langsung dapat digunakan jika berbentuk benda mati dan langsung diakui jika bersifat sumber daya manusia ketika *product* tersebut terjun ke lingkungan sekitar.

5. Manajemen

Manajemen adalah kegiatan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai sebuah tujuan. Kautsar et al., (2019: 42) mengatakan bahwa jika sebuah organisasi ingin menjadi sukses maka organisasi tersebut harus menerapkan manajemen yang baik. Organisasi memiliki lingkup arti yang lebih besar jika di hubungan dengan manajemen, instansi negeri maupun swasta baik instansi dengan orientasi profit dan nonprofit tetap membutuhkan manajemen untuk menjadi instansi yang sukses. Sumber daya yang dimiliki dapat berbentuk benda hidup atau benda mati. Benda hidup yaitu manusia yang ada dalam sebuah sistem manajemen tersebut, dan benda mati yaitu segala jenis benda pendukung keberhasilan mencapai tujuan. Jika dalam lingkup sekolah, manajemen yang umum terdapat di sebuah sekolah yaitu manajemen sumber daya manusia (SDM), manajemen keuangan dan manajemen sarana prasarana.

Manajemen memiliki sudut pandang yang luas jika dikaji dalam hal fungsinya. Beberapa pendapat tentang fungsi manajemen seperti *planning*, *organizing*, *Budgeting*, *monitoring* dan *Evaluation*. Pendapat lain tentang fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, monitoring dan evaluasi. Namun dari berbagai pendapat tentang fungsi manajemen, Batjalery (2019: 138) mengatakan bahwa inti dari fungsi manajemen antara lain perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Istilah-istilah diatas semakin berkembang dan bervariasi. Secara garis besar kegiatan manajemen akan dimulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*) dan diakhiri dengan evaluasi (*Evaluation*)

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan memiliki arti bahwa seluruh kegiatan baik itu jangka pendek maupun jangka pandang harus direncanakan secara matang. Proses ini menjadi dasar keberhasilan sebuah program. Perlu pemilihan strategi khusus pada saat proses perencanaan Tomino et al., (2020: 3). Perencanaan yang baik yaitu dilakukan dalam waktu yang singkat tetapi dapat menghasilkan rencana yang matang. *Planning* yang terlalu lama akan memberikan dampak negatif dalam rangkaian program. Manajer harus bisa mengurangi atau mempersingkat durasi *planning* agar program dapat segera diimplementasikan. Namun durasi *planning* yang singkat harus diimbangi dengan pemikiran yang matang, karena jika pemikiran atau diskusi pada saat *planning* tidak dilakukan dengan optimal, hasil akhir rancangan program akan tidak akan menghasilkan kualitas atau luaran yang baik.

Cara yang dapat dilakukan untuk mampu melayani masyarakat dengan lebih baik yaitu dimulai dari proses perencanaan, pengembangan, pemeliharaan, manajemen fasilitas serta seluruh karyawan senantiasa bekerja dengan tujuan untuk memperluas fasilitas Ziakas & Trendafilova (2018: 15). Proses perencanaan ini akan membuat keputusan apakah program yang telah direncanakan masuk dalam kategori program jangka panjang atau jangka pendek. Jika program yang

direncanakan masuk dalam kategori program jangka pendek, otomatis perencanaan tidak membutuhkan waktu yang panjang. Berbeda dengan program jangka panjang, proses perencanaan akan berjalan lebih lama karena banyak aspek pertimbangan yang dapat menjadi penghambat ataupun mempermudah keberhasilan program.

Dampak akan muncul berasal dari *planning* sebuah program Taks et al., (2015: 1). Pengertian dampak diatas dalam kaitan manajemen olahraga yaitu hasil dari sebuah rencana yang telah dibuat. Usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil salah satu pedoman yang perlu dipegang oleh masing-masing manajer atau pengelola. Perlu diingat proses perencanaan lebih baik dilakukan tidak terlalu lama seperti yang sudah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, karena selain program yang tidak kunjung diimplementasikan masalah lain yang akan ditemui yaitu dampak dari proses *planning* yang lama adalah hasil luaran kurang berkualitas akibat dari proses implementasi program sampai evaluasi program terlalu singkat.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Komaludin (2020: 21) mengatakan bahwa langkah pengorganisasian merupakan implementasi seluruh strategi yang disusun pada saat langkah perencanaan ke dalam sebuah struktur kepengurusan untuk mencapai tujuan dari program. Struktur ini disusun berdasarkan kompetensi masing-masing individu untuk dapat mencapai tujuan program. Selain kompetensi yang dimiliki, komitmen pengurus dalam rangkaian struktur juga perlu diperhatikan. Kompetensi dapat diperoleh baik dari kemampuan orang itu sendiri atau dukungan dari pihak eksternal, akan tetapi komitmen seseorang untuk memajukan atau mencapai tujuan program perlu diidentifikasi secara detail. Hal ini karena sifat orang dengan

komitmen yang tinggi terutama pada sebuah program belum tentu dimiliki oleh semua orang.

Langkah *organizing* atau pengorganisasian akan jika berdasarkan pembahasan paragraf di atas memiliki inti tentang bagaimana pemimpin membagi wewenang dan tugas dari masing-masing anggotanya. Hal ini sejalan dengan Rachman (2015: 302) bahwa proses penentuan penanggung jawab, pembagian pekerjaan serta wewenang masing-masing individu merupakan langkah atau proses *organizing*. Proses ini pasti dilalui oleh semua manajer ketika mendapatkan amanah untuk mengelola sebuah organisasi, instansi atau program tertentu.

Kabiru et al., (2018: 112) dalam penelitiannya yang berjudul “*Influence of Organizing as A Management Function on Organizational Performance Among Agricultural State-Owned Corporations in Kenya*” menyatakan bahwa fungsi manajerial yang paling kritis merupakan skill *organizing* karena skill ini memiliki hubungan atau berdampak dengan keberhasilan suatu program. Pernyataan mengandung inti pembicaraan tentang skill *organizing* sangat dibutuhkan bagi seseorang manajer baik manajer instansi dan manajer dalam sebuah program karena *organizing* itu sendiri memiliki dampak langsung terhadap tingkat keberhasilan program atau instansi yang sedang dipimpin.

c. Penganggaran (*Budgeting*)

Proses selanjutnya dalam manajemen yaitu penganggaran atau *Budgeting*. Langkah *Budgeting* akan berhubungan dengan kondisi keuangan yang akan dianggarkan untuk melaksanakan program. Dukungan dari profesionalisme sistem kepemimpinan serta budaya organisasi yang baik akan membantu pengembangan

proses penganggaran dalam suatu organisasi Ilyas et al., (2021: 734). Sistem kepemimpinan yang profesional membantu proses *Budgeting* karena sifat profesionalisme yang ada dalam diri manajer suatu organisasi akan diikuti oleh seluruh karyawan sehingga seluruh staf serta karyawan dalam organisasi tersebut terlibat serta saling bekerjasama ketika proses *Budgeting* berlangsung.

Kunci penentu kelangsungan bisnis dimulai dari pembentukan hingga bentuk implementasi di lapangan adalah proses penganggaran atau *Budgeting* Asogwa & Etim (2017: 112). Pernyataan ini jelas memiliki hubungan dengan partisipasi seluruh pihak yang terlibat dalam suatu organisasi atau program untuk mengikuti rangkaian proses *Budgeting*. Proses perancangan keuangan atau *Budgeting* dapat dilakukan dengan cara menunjuk koordinator masing-masing bagian setelah melalui proses *organizing*. Koordinator-koordinator tersebut dapat menjadi perwakilan dari masing-masing divisi atau bagian di dalam sebuah organisasi yang diharapkan dapat memberikan perspektif dari bidang yang dipimpin untuk disampaikan kepada manajer atau ketua organisasi.

d. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian sangat diperlukan ketika program sudah berjalan. Mendukung seorang manajer dalam melakukan pemantauan atas kesesuaian strategi dengan implementasi adalah salah satu tujuan dari proses *Controlling* Bieńkowska et al., (2017: 74). Pengendalian tidak semata-mata hanya ditujukan bagi manajer utama atau ketua organisasi. Hasil pengorganisasian tentu menunjuk salah satu staf untuk menjadi koordinator bagian atau bidang. Ketua bagian atau koordinator bagian

tersebut juga harus melakukan proses *Controlling* terhadap bidang yang dipimpin guna di analisis dan disampaikan kepada ketua atau manajer program.

Kegiatan pengendalian atau *Controlling* dapat membantu ketika seseorang melakukan pengaturan terhadap kegiatan wirausaha, pengawasan terhadap biaya serta melihat hasil dari sebuah unit kerja Moskvitin et al., (2020: 3). Melalui *Controlling* manajer dapat melihat apakah proses yang telah dilakukan sebelumnya seperti *planning*, *organizing* dan *Budgeting* oleh seluruh staf dan karyawan atau perwakilan dari masing-masing divisi tetap berjalan sesuai dengan kesepakatan.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Proses evaluasi menjadi akhir dari rangkaian manajemen. Secara garis besar proses evaluasi dalam manajemen sama dengan pembahasan evaluasi yang telah dipaparkan pada anak sub bab sebelumnya. Tujuan dari evaluasi dalam kegiatan manajemen yaitu menilai tentang kelebihan serta kekurangan program dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penganggaran dan pengendalian ketika program berjalan. Tanpa dilakukannya evaluasi, kelebihan serta kekurangan program tidak dapat diidentifikasi secara detail, sehingga manajer atau ketua organisasi tidak mengetahui kekuatan serta kelemahan dari program atau organisasi yang sedang dikelola

Tabrizi & Farahsa (2015: 4) dalam penelitiannya yang berjudul "*How Evaluation and Audit is Implemented in Educational Organizations? A Sistematic Review*" aspek penting untuk kelangsungan hidup sebuah organisasi adalah aspek evaluasi. Masa jabatan kepemimpinan dalam sebuah organisasi tentu memiliki periode-periode tertentu menyesuaikan aturan masing-masing. Setiap periode

berakhir yang umumnya dalam hitungan tahun, sebaiknya dilakukan proses evaluasi agar kelangsungan hidup organisasi tetap terjaga.

Menyatakan pengertian dari evaluasi memang sederhana, akan tetapi mengimplementasikan evaluasi merupakan sesuatu hal yang sulit Pitt et al., (2018: 1002). Pernyataan ini memang lekat dengan kenyataan di lapangan. Melakukan evaluasi dengan baik tidak semudah menjelaskan definisi serta tujuan dari proses evaluasi itu sendiri. Evaluasi akan lebih optimal jika dilakukan oleh pihak eksternal yang memiliki sifat netral atau tidak memiliki kepentingan apapun atas hasil evaluasi tersebut.

f. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM dalam perusahaan yaitu terdiri dari jajaran tertinggi perusahaan hingga staf atau karyawan pada divisi paling bawah. Melaksanakan sistem SDM sesuai dengan kebijakan yang akhirnya dapat menghasilkan staf atau karyawan yang sesuai kebutuhan sebuah instansi dalam mencapai tujuan merupakan pengertian dari manajemen SDM secara strategik Arifah (2021: 11). Jika SDM pada lingkungan sekolah yaitu dimulai dari komite sekolah, jajaran pimpinan sekolah hingga dan staf karyawan baik yang sudah menjadi pegawai tetap atau kontrak. SDM perlu diberikan perhatian khusus bagi pimpinan, karena seluruh orang yang tergabung dan terdaftar menjadi bagian sebuah perusahaan wajib untuk bekerja secara maksimal dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Mempertahankan serta meningkatkan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan cara menerapkan manajemen SDM Aldoghan (2021: 28). Proses pengelolaan SDM saat ini telah berubah karena perkembangan teknologi,

khususnya dalam hal pengumpulan, penyimpanan, penggunaan serta penyebaran informasi yang berisi tentang lowongan pekerjaan karyawan Stone et al., (2015: 2). Menurut Sakban et al., (2019: 93) kinerja dan produktivitas kerja yang tinggi adalah salah satu indikator sumber daya manusia yang berkualitas. Produktivitas adalah perbandingan antara hal yang masuk dengan keluar dan fokus perhatian ada pada hasil atau *output* dari sebuah proses yang telah berjalan Panjaitan (2017: 3). Produktivitas kerja adalah hasil kerja dari SDM dan hasil tersebut menjadi penentu keberlangsungan perusahaan Hidayat & Hasanah (2016: 15). Produktivitas kerja akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan, karena kinerja SDM yang baik tentu bisa menutupi kekurangan-kekurangan di dalam diri perusahaan tersebut. Proses penerimaan pegawai perlu dilakukan secara selektif. SDM yang memiliki kinerja dan produktivitas kerja tinggi akan mempermudah mencapai tujuan dan akan semakin meningkat pada tahun-tahun ke depan.

Manajemen fasilitas atau manajemen sarana prasarana adalah sebuah tindakan tentang bagaimana seorang pimpinan perusahaan dapat memanfaatkan fasilitas, baik yang dimiliki secara pribadi atau sewa dengan pihak eksternal. Manajemen fasilitas merupakan aspek yang memiliki pengaruh paling besar dalam pengeluaran operasional Atkin & Bildsten, (2017: 116). Berdasarkan data diatas kompetensi sangat diperlukan bagi perusahaan yang tidak ingin boros dalam pengeluaran biaya. Biaya operasional tentu akan selalu dikeluarkan mengingat kebutuhan setiap hari yang selalu berubah-ubah. Faktor internal seperti seluruh staf dan karyawan pengguna fasilitas dan faktor eksternal seperti pengunjung atau

bencana alam dapat membuat kualitas fasilitas menjadi buruk dan perlu dilakukan perbaikan.

Menurut Shi et al., (2016: 121) manajemen fasilitas berhubungan dengan keberlanjutan fasilitas yang telah dibangun. Keberlanjutan yang dimaksud yaitu bagaimana fasilitas ini dapat digunakan tidak hanya pada saat fasilitas tersebut dibutuhkan, tetapi dapat digunakan pada saat di luar waktu yang ditentukan. Pembangunan berkelanjutan memang membutuhkan perencanaan yang matang baik dari segi kualitas, kuantitas maupun harga, akan tetapi perlu diperhatikan keberlanjutan fungsi dari pembangunan fasilitas akan menciptakan keuntungan bagi pemilik karena fasilitas yang dibangun dapat digunakan secara terus menerus. Oleh karena itu membangun serta memelihara fasilitas harus didukung dengan seseorang atau sebuah tim yang paham betul tentang bangunan, agar pembangunan tidak terkesan pemborosan tetapi semata-mata untuk kelanjutan serta mendapatkan keuntungan atas apa yang telah dibangun dan dipelihara.

Pendidikan tidak dapat lepas dari dukungan sarana dan prasarana yang mencukupi demi mencapai mutu pendidikan yang baik. Menurut Rahayu & Utama (2015: 123) prasarana pendidikan adalah seluruh fasilitas pendukung proses pembelajaran yang terlibat secara tidak langsung. Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang baik akan sangat membantu kepala sekolah dalam perancangan apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan Megasari (2014: 637).

Contoh sarana pendidikan di sekolah yaitu guru. Kehadiran guru di sekolah secara langsung melakukan interaksi kepada siswa pada proses belajar mengajar. Posisi guru tidak dapat tergantikan oleh perkembangan teknologi saat ini. Perhatian

yang diberikan guru kepada siswa menjadi alasan utama mengapa guru tidak dapat digantikan oleh teknologi. Contoh prasarana pendidikan yaitu lokasi sekolah. Letak sekolah yang strategis sangat menentukan minat siswa untuk menjadi bagian dari sekolah yang diinginkan. Letak sekolah yang dekat dengan pemukiman warga, memiliki akses kendaraan yang baik dan dekat dengan pusat perkotaan sangat mempengaruhi kesuksesan proses pembelajaran sekolah.

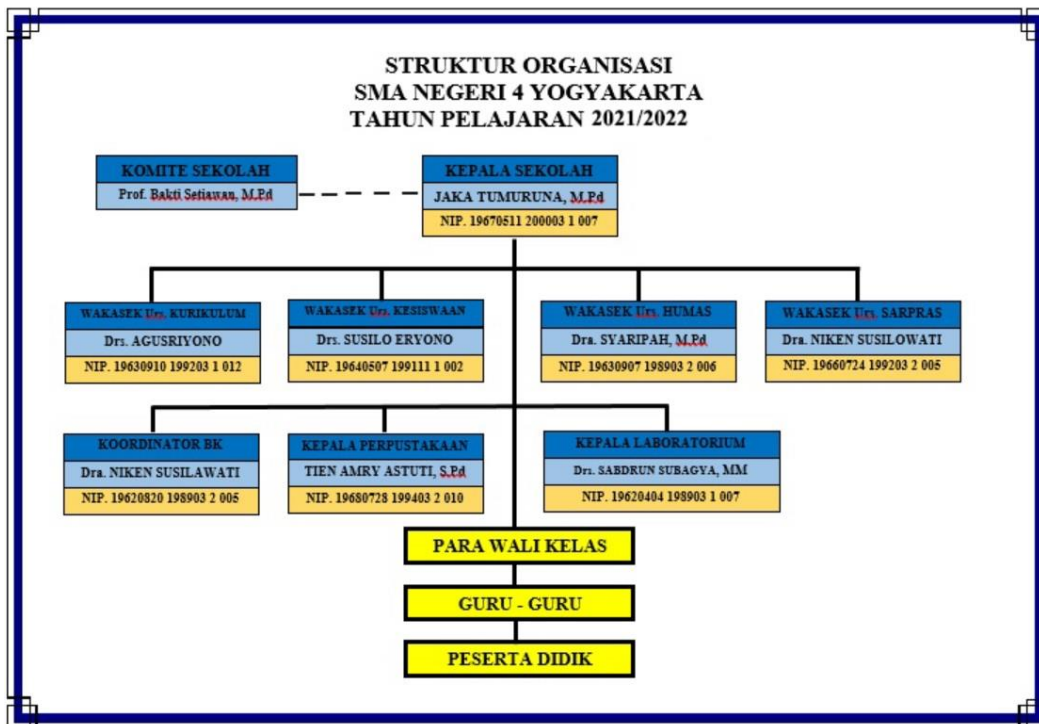
6. Kelas Khusus Olahraga KKO

KKO diharapkan dapat menciptakan atlet yang unggul dan berprestasi sehingga dapat digunakan untuk jaminan masa depan Maulida (2017: 61). Jaminan masa depan tidak semata-mata membuat atlet binaan KKO untuk memilih jalur olahraga sebagai pilihan utama. Olahraga dapat digunakan menjadi alat untuk mendapatkan kualitas hidup yang layak di masa depan. Proses sosial yang terjadi dalam dunia olahraga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh atlet KKO dalam memahami dunia pekerjaan. Keterlibatan masyarakat dari berbagai kalangan menyebabkan keterbukaan dan kemudahan mengakses informasi untuk menjamin masa depan kehidupan atlet KKO di masa mendatang

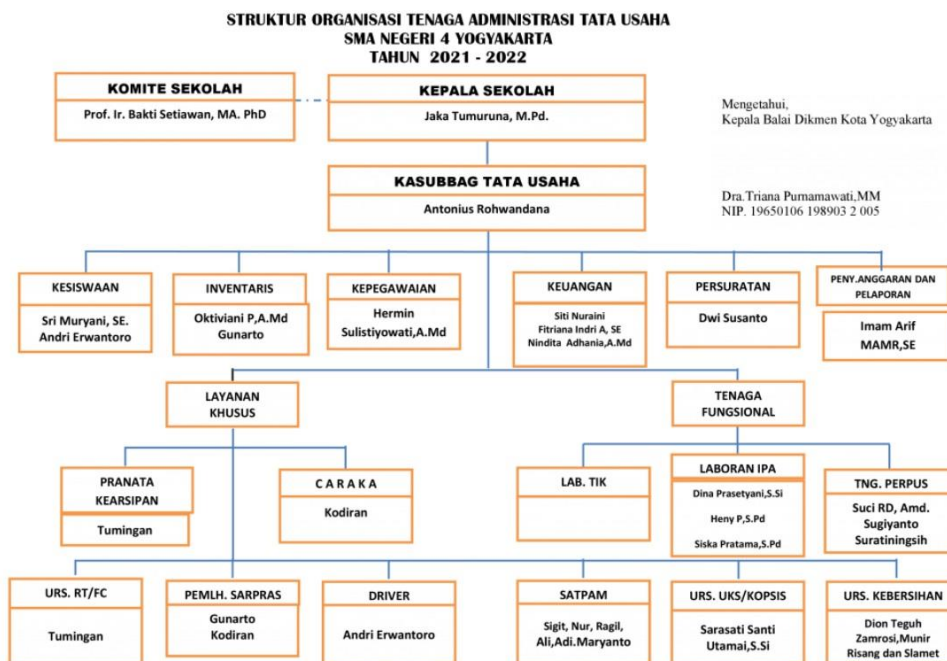
Tujuan pendidikan bakat khusus olahraga adalah memberikan tempat bagi siswa yang mempunyai bakat khusus olahraga untuk mendapatkan pendidikan sesuai bakat yang mereka miliki Khodari (2017: 15). Siswa dengan bakat khusus memerlukan pemberian model proses pendidikan yang berbeda dengan siswa reguler. Kecerdasan siswa dengan bakat khusus tidak dapat dibandingkan dengan siswa reguler karena siswa dengan bakat khusus mempunyai jalur lain untuk melakukan implementasi kecerdasan yang dimiliki.

Keberadaan KKO di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dapat ditemui di 4 kabupaten. Level sekolah menengah atas, di kota Yogyakarta terdapat SMA Negeri 4 Yogyakarta yang memiliki fasilitas KKO. Kabupaten Sleman memilih SMA Negeri 1 Ngaglik sebagai penyedia KKO, dilanjutkan Kabupaten Bantul dengan SMA Negeri 1 Sewon, Kabupaten Kulon Progo dengan SMA Negeri 1 Pengasih dan Gunungkidul dengan SMA Negeri 1 Tanjungsari. Cabang olahraga yang diterima berbeda-beda setiap tahun. Hal ini pihak sekolah tentu juga mempertimbangkan prestasi yang mungkin di dapatkan oleh cabang tersebut apakah menjanjikan atau tidak. Pertimbangan lain yaitu biaya yang harus dikeluarkan apakah efisien atau mungkin dapat menimbulkan boros pengeluaran ketika membina salah satu cabang olahraga yang akan diterima di KKO sekolah tersebut.

KKO di SMA N 4 Yogyakarta telah menjalin kerja sama dengan FIK UNY sejak tahun 2014. Batu prasasti kerjasama telah tersedia di SMA N 4 Yogyakarta yang menyatakan bahwa SMA N 4 Yogyakarta menjadi *school laboratory* dari FIK UNY. Penerimaan peserta didik baru melibatkan civitas akademika FIK UNY selaku ahli di bidang olahraga agar siswa-siswa di program KKO ini merupakan siswa-siswa terpilih dan layak sebagai siswa KKO berdasarkan penilaian dari beberapa ahli di bidang olahraga. Berikut dipaparkan dua buah gambar struktur organisasi SMA N 4 Yogyakarta yang diambil dari situs resmi sekolah (<https://patbhe-jogja.sch.id/struktur-organisasi/>) dan kedua gambar struktur organisasi dibawah ini perlu dikaji lebih mendalam terkait hubungannya terhadap kepengurusan KKO SMA N 4 Yogyakarta.



Gambar 1. Struktur Organisasi SMA N 4 Yogyakarta 2021/2022



Gambar 2. Struktur Organisasi Tata Usaha SMA N 4 Yogyakarta 2021/2022

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang pernah dilakukan dan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian oleh Amilia Dyah Kumalasari

Penelitian Amilia Dyah Kumalasari berjudul Manajemen Kelas Khusus Olahraga di SMA Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul dengan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan 3 teknik penelitian yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan analisis dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan manajemen KKO SMA Negeri 2 Playen yang memiliki fasilitas KKO terbukti efektif. Peneliti menjelaskan manajemen yang efektif dibuktikan dengan hasil akhir atau *outcome* dari program KKO yaitu 12 siswa mendapatkan nilai di atas rata-rata dan 3 siswa masuk dalam nilai rata-rata. 18 siswa dari total 25 siswa kelas XII KKO SMA Negeri 2 Playen lulus dengan melanjutkan ke jenjang universitas sesuai dengan jurusan.

2. Penelitian oleh Nurhadi Santoso

Penelitian Nurhadi Santoso dengan berjudul “Evaluasi Program Kelas Khusus Olahraga Tingkat Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta”. Penelitian ini berbentuk *mix methode* dengan metode evaluasi CIPP. Penelitian dilakukan di SMA kabupaten Kulonprogo yang memiliki fasilitas KKO. SMA tersebut adalah SMA Negeri 1 Pengasih dan SMA Negeri 1 Lendah. Data penelitian didapatkan dari wawancara dengan kepala sekolah, penanggung jawab KKO dan pelatih. Selain melakukan wawancara, peneliti melakukan pengamatan

proses latihan serta melihat sarana dan prasarana sekolah. Studi dokumen dilakukan dengan cara melihat data prestasi siswa KKO, prestasi pelatih dan program latihan yang telah disusun. Teknik analisis data yang dipilih yaitu teknik triangulasi data. Kesimpulan penelitian ini hasil *outcome* siswa KKO di SMA se kabupaten Kulonprogo masih belum maksimal. Siswa KKO hanya mampu bersaing di level kabupaten, prestasi pada lingkup provinsi masih minim. Menurut Nurhadi hal ini karena anggaran penyelenggaraan KKO masih minim, peralatan penunjang yang masih minim baik dari segi kualitas maupun kuantitas, penanggung jawab KKO masih ditemui yang bukan berasal dari latar belakang olahraga dan alokasi waktu untuk latihan penunjang prestasi masih kurang.

3. Penelitian oleh Rahmad Khodari

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Khodari dengan judul “Evaluasi Program Pendidikan Kelas Khusus Olahraga Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta” termasuk penelitian yang relevan dengan topik penelitian tesis ini. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi, Khodari menggunakan metode evaluasi *Countenance Stake*. Metode evaluasi ini mengkaji dari sisi *antecedent*, *transaction* dan *outcomes*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kurikulum pendidikan bagi siswa KKO SMA N 1 Sewon Bantul masih belum baku tetapi seluruh siswa dapat menerima proses belajar mengajar dengan baik.

4. Penelitian oleh Eki Aldapit

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Eki dengan judul “*CIPP Evaluation model for the coaching program of running athletes*” meneliti tentang program

latihan nomor lari cepat atau *sprint*, lari jarak menengah dan lari jarak jauh atlet lari. Proses evaluasi menggunakan model evaluasi CIPP dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini dibagi menjadi empat, yaitu hasil evaluasi *context*, *input*, *process* dan *product*. Hasil evaluasi *context* yaitu terdapat kekurangan pada bagian anggaran, fasilitas, dukungan pemerintah, sponsor, ahli bidang kesehatan, instrumen dan lokasi tes. Hasil evaluasi *input* yaitu terdapat kekurangan sarana prasarana. Hasil evaluasi *process* yaitu kemampuan pelatih membantu tercapainya program serta prestasi atlet dan proses pemilihan atlet terbuka untuk umum. Hasil evaluasi *product* yaitu prestasi yang diraih berupa prestasi nasional dan internasional, selain itu prestasi akan lebih baik jika di dukung dengan *context* dan *input* yang baik.

5. Penelitian Oleh Purwanto

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Purwanto dengan judul “*EVALUATION OF THE VENUE MANAGEMENT PROGRAM OF THE NATIONAL SPORTS WEEK (PON) XVII OF RIAU PROVINCE, INDONESIA*” memiliki inti penelitian yaitu evaluasi sarana prasarana dari Pekan Olahraga Nasional (PON) XVII yang telah diselenggarakan di provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi model CIPP dengan pendekatan kualitatif. Hasil evaluasi *context* visi misi PON XVII di Riau sudah baik. Terdapat sedikit catatan yaitu perlunya dukungan dari Pemerintah Provinsi Riau untuk dapat mencapai visi misi. Hasil evaluasi *input* yaitu perencanaan serta penganggaran PON XVII baik hanya saja aspek finansial belum terpenuhi sesuai kebutuhan pengelolaan. Hasil evaluasi *process* yaitu pengendalian serta pengawasan sudah baik. Pada aspek

pengembangan profesionalisme *security*, pengadaan, distribusi, penerimaan, pemeliharaan dan pembinaan perlu dioptimalkan. Hasil evaluasi *product* yaitu pelepasan, pemindahan tangan, penilaian, pemanfaatan, dan pengelolaan sudah dalam kategori baik. pencapaian venue eks pon riau belum sesuai dengan target dari DISPORA Riau. Program yang disusun oleh DISPORA Riau tentang sarana dan parasarana belum berjalan dengan efektif dalam hal mengelola venue eks PON Riau.

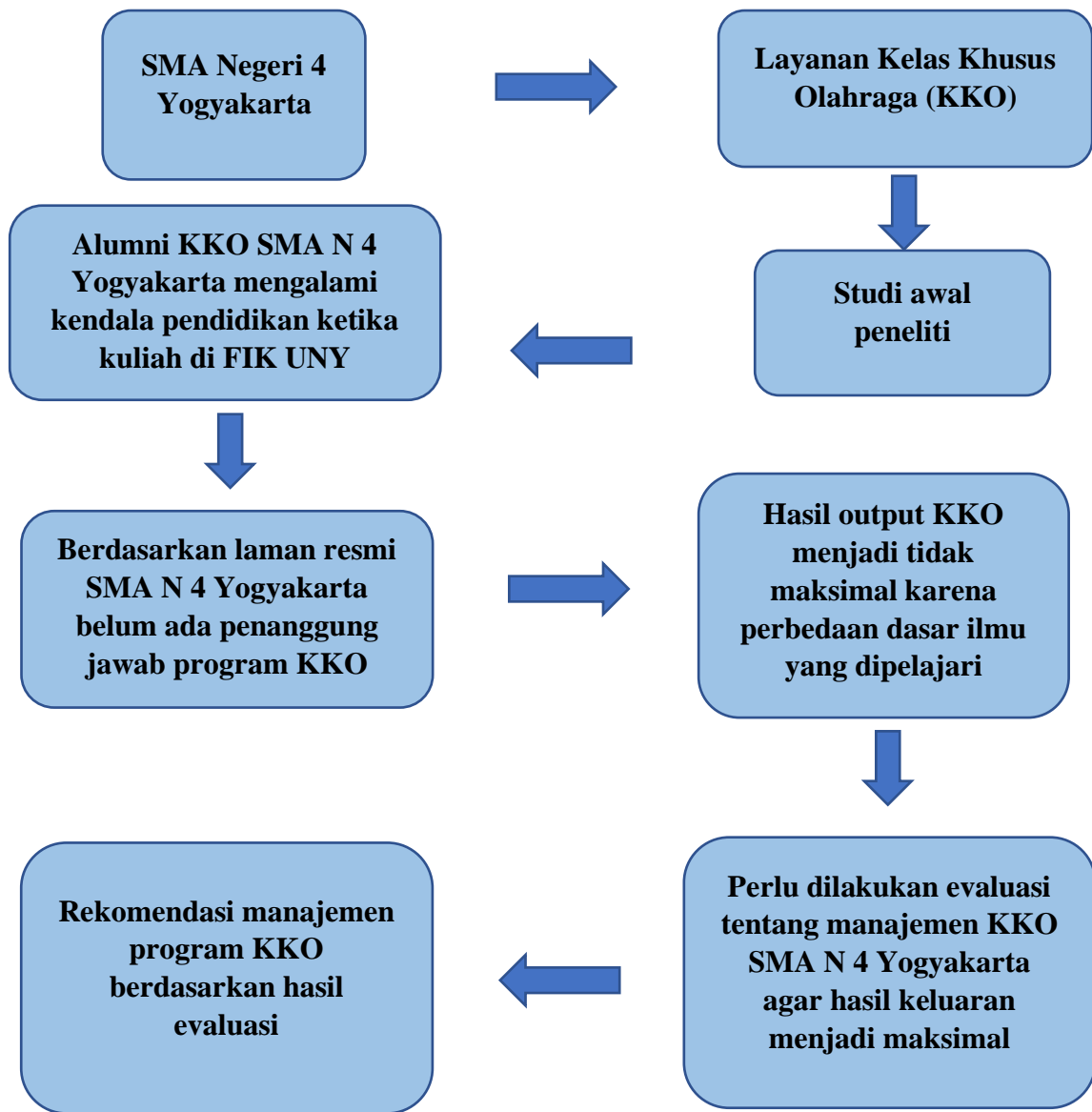
C. Kerangka Pikir

Sebuah penelitian memerlukan kerangka berpikir yang sistematis. Kerangka berpikir yang sistematis akan memudahkan bagi peneliti dan pembaca. Peneliti akan lebih mudah menulis penelitian karena kerangka berpikir akan membatasi topik-topik apa saja yang akan dibahas dalam isi penelitian, sehingga tidak terjadi pembahasan yang *out of topic* karena kerangka berpikir sudah disusun. Pembaca juga dapat dengan mudah memahami isi penelitian sesuai dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti. Tercipta persamaan persepsi antara peneliti dengan pembaca jika pembaca memahami tentang kerangka berpikir penelitian. Oleh karena itu kerangka berpikir sangat diperlukan dalam semua penelitian

Kerangka berpikir dimulai dari pertama kali penulis menemukan masalah untuk dijadikan judul penelitian. Masalah penelitian bermula dari SMA N 4 Yogyakarta yang menyediakan fasilitas KKO. Studi awal yang dilakukan peneliti dilakukan dengan cara wawancara kepada alumni siswa KKO SMA N 4 Yogyakarta yang menjadi mahasiswa FIK UNY. yang Hasil dari wawancara yang diperoleh yaitu seluruh responden mengalami kendala terutama pada saat mengikuti

proses perkuliahan di FIK UNY. Responden mengatakan bahwa terjadi perbedaan yang sangat mendasar tentang apa yang dipelajari saat SMA dan ketika masuk ke jenjang perkuliahan. Dasar ilmu yang dipelajari responden ketika SMA yaitu ilmu sosial atau sering disebut dengan IPS, sedangkan ketika kuliah seluruh program studi di FIK UNY memiliki basis ilmu alam atau IPA. Hal ini menjadi masalah serius karena responden harus mempelajari IPA secara instan tanpa dasar ilmu sebelumnya ketika masih duduk di bangku sekolah.

Studi awal selanjutnya yaitu melakukan pengamatan sistem tata kelola KKO SMA N 4 Yogyakarta melalui laman resmi sekolah. Pengamatan di laman resmi SMA didapatkan hasil berupa belum ada pengurus resmi KKO di SMA N 4 Yogyakarta. Belum tersedia pengurus resmi KKO di SMA N 4 Yogyakarta tentu akan mengurangi tingkat keberhasilan keluaran siswa KKO. Penanggung jawab memiliki posisi sangat vital dalam sebuah organisasi. Jika tidak terdapat penanggung jawab, hasil keluaran dari program KKO tidak dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa tahun ke depan bukan tidak mungkin akan terjadi penurunan minat siswa untuk masuk dalam KKO binaan SMA N 4 Yogyakarta karena hasil yang tidak keluaran siswa tidak seperti yang diharapkan oleh wali murid dan hasil tersebut tidak ada penanggung jawab secara resmi, sehingga akan timbul masalah yang serius. Berikut dijelaskan gambar bagan kerangka berpikir penelitian ini



Gambar 3. Bagan Kerangka Pikir Penelitian

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka pertanyaan evaluasi yang dapat diajukan untuk penelitian ini yaitu “Bagaimana evaluasi pengelolaan KKO SMA N 4 Yogyakarta ditinjau dari aspek CIPP (*context, input, process, product*)?”. Berikut penjelasan secara rinci terkait pertanyaan penelitian diatas.

1. Bagaimana evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta dikaji dari aspek *context*?
2. Bagaimana evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta dikaji dari aspek *input*?
3. Bagaimana evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta dikaji dari aspek *process*?
4. Bagaimana evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta dikaji dari aspek *product*?
5. Apakah program KKO SMA N 4 Yogyakarta sudah dikelola secara optimal?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Evaluasi

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan metode evaluasi CIPP (*context, input, process, and product*). Penggunaan metode CIPP ditentukan karena metode ini sesuai dengan masalah penelitian ini dan ditujukan kepada pengelola yang memiliki wewenang terhadap keberlanjutan program. Manajer dapat memperbaiki serta memutuskan keberlanjutan sebuah program melalui hasil evaluasi CIPP Damayanti (2019: 13). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data akan dikumpulkan menggunakan wawancara, observasi langsung, studi dokumen dan pengisian kuesioner. Harapannya hasil penelitian ini dapat memberikan saran bagi SMA N 4 Yogyakarta dalam bidang pengelolaan program KKO agar dapat menghasilkan *output* atau luaran yang maksimal.

Selain memberikan saran bagi SMA N 4 Yogyakarta, penelitian ini dapat digunakan bagi sekolah lain baik di tingkat menengah atas atau dibawah itu jika memiliki keinginan untuk menyediakan fasilitas KKO, sehingga bakat atau potensi siswa dalam bidang olahraga dapat dikembangkan secara maksimal dan menjadikan siswa KKO sebagai atlet berprestasi serta memiliki kemampuan intelektual yang baik.

B. Evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*)

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP. Model evaluasi ini bersifat kompleks jika digunakan untuk mengevaluasi

sebuah program atau layanan. Oleh karena itu hasil evaluasi menggunakan model CIPP akan bersifat objektif.

1. Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* merupakan evaluasi yang menilai tentang perspektif program secara keseluruhan, aspek-aspek yang sudah dan belum terpenuhi selama program berjalan dan target sasaran penyelenggaraan program.

2. Evaluasi *Input*

Evaluasi *input* akan menilai tentang sumber daya manusia yang ditunjuk atau diberi amanah sebagai pengurus program KKO SMA N 4 Yogyakarta dan siswa sebagai konsumen dari program KKO.

3. Evaluasi *Process*

Evaluasi *process* menilai tentang bagaimana proses implementasi pengelolaan yang dilakukan oleh pengurus KKO SMA N 4 Yogyakarta selama program KKO diselenggarakan.

4. Evaluasi *Product*

Evaluasi *product* yaitu menilai tentang hasil akhir dari penyelenggaraan program yaitu keberlanjutan studi siswa KKO setelah lulus dari SMA N 4 Yogyakarta.

C. Tempat dan Waktu Evaluasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 4 Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2022. Penelitian membutuhkan waktu yang cukup lama karena memerlukan waktu uji instrumen sebelum instrumen penelitian ini layak digunakan sebagai alat pengambil data penelitian

D. Populasi dan Sampel Evaluasi

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari beberapa individu sejenis dan berkumpul dalam suatu wilayah atau tempat yang sama. Populasi adalah seluruh subyek dalam sebuah penelitian Kurnia & Santoso (2018: 110). Berdasarkan pengertian tersebut bahwa populasi merupakan subyek penelitian bersifat keseluruhan dengan jenis yang sama di dalam suatu tempat. Populasi dalam penelitian ini adalah civitas akademika SMA N 4 Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel yaitu beberapa individu dari sebuah populasi yang diteliti dengan kriteria tertentu disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Pemilihan sampel berdasarkan kepentingan penelitian akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pemilihan sampel dengan cara peneliti membuat kriteria atau ciri-ciri tertentu yang mendukung keberlangsungan penelitian. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja karena sampel tersebut memiliki kualitas adalah pengertian dari *purposive sampling* Etikan et al., (2016: 2). Jumlah populasi yang banyak membuat peneliti menentukan teknik penentuan sampling menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang disusun peneliti sebagai bentuk *purposive sampling* yaitu:

- a) Pengelola atau pengurus program yang memiliki wewenang dalam penyelenggaraan program di KKO SMA N 4 Yogyakarta.
- b) Siswa KKO yang telah merasakan program KKO di SMA N 4 Yogyakarta minimal 2 tahun.

Berdasarkan kriteria diatas, sampel penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru olahraga sebagai sampel pengelola dan 36 orang siswa KKO XII sebagai sampel siswa KKO SMA N 4 Yogyakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan

Penyelenggara program akan di wawancara serta dibagikan kuesioner. Materi atau aspek yang akan disampaikan seputar *context*, *input* dan *process*. Penyelenggara program yaitu kepala sekolah serta guru olahraga. Perwakilan siswa tetap akan menjadi sampel penelitian. Hal ini karena siswa merupakan produk atau luaran hasil penyelenggaraan program oleh pihak pengelola. Siswa akan diwawancara serta dibagikan kuesioner dengan topik bahasan seputar *product* atau produk.

Teknik pengambilan data dalam tesis ini akan dijelaskan dalam bentuk tabel. Secara singkat teknik pengambilan data yang dilakukan yaitu dimulai dari pengamatan di lokasi penelitian. Setelah peneliti melakukan pengamatan awal di lokasi penelitian dilanjutkan dengan membuat surat izin penelitian dan diberikan kepada bagian tata usaha karena lokasi penelitian berada di dalam SMA. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengambilan data. Data yang diperoleh lalu diolah untuk menafsirkan hasil penelitian kendala pembahasan. Berikut penjelasan tentang

teknik pengambilan data dijelaskan dalam tabel lengkap dari sesi observasi awal hingga akhir di SMA N 4 Yogyakarta.

Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data

NO	KEGIATAN	PENJELASAN
1.	Pengamatan atau observasi di lokasi penelitian	Peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian untuk memastikan populasi, sampel serta lokasi observasi mendukung keberhasilan penelitian
2.	Membuat Surat Izin Penelitian	Peneliti membuat surat izin penelitian ditujukan kepada kepala sekolah tembusan guru olahraga SMA terkait. Tujuan surat disesuaikan dengan hasil observasi lapangan. Setelah surat diterima dan disetujui oleh pihak sekolah, peneliti dapat melangkah ke bagian pengambilan data
3.	Pengambilan Data Teknik Observasi	Pengambilan data ini peneliti berkunjung langsung ke SMA N 4 Yogyakarta.
4.	Pengambilan Data Penelitian Wawancara dan Kuesioner	Setelah penerima surat menyetujui penelitian diperbolehkan, peneliti melakukan pengambilan data sesuai dengan penentuan sampel penelitian dengan dimulai dari teknik wawancara dan membagi kuesioner kepada sampel penelitian
5.	Pengambilan Data Teknik Studi Dokumen	Peneliti melakukan studi dokumen yang memiliki keterkaitan tentang penyelenggaraan program KKO di SMA N 4 Yogyakarta
6.	Pengolahan Data Penelitian	Peneliti mengolah data yang telah diperoleh dari ketiga teknik pengambilan data

Instrumen penelitian tesis ini menggunakan teknik wawancara dan kuesioner.

Jika dikaitkan dengan penelitian yang relevan, penelitian ini hampir memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah disusun oleh saudara Nurhadi. Perbedaan dan nilai kebaruan penelitian ini terletak pada pokok permasalahan yang diteliti.

Saudara Nurhadi menilai sarana prasarana yang disediakan disesuaikan prestasi siswa. Penelitian ini akan berfokus kepada bagaimana SMA N 4 Yogyakarta mengelola KKO mengingat sekolah ini memiliki kerjasama dengan FIK UNY. Jika lingkup pengelolaan dipersempit, fokus penelitian evaluasi ini yaitu mempertanyakan bagaimana pengelolaan siswa KKO SMA N 4 Yogyakarta yang memasukkan siswa KKO ke dalam kelas IPS sedangkan seluruh program studi di FIK UNY merupakan program studi dengan basis ilmu IPA. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan kuesioner. Berikut disajikan kisi-kisi kuesioner dan pertanyaan instrumen penelitian dalam bentuk tabel baik yang akan disampaikan kepada pengelola maupun siswa.

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner Pengelola

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
<i>Context</i>	Latar Belakang Program	Dasar Pendirian dan Per Tanggung Jawaban	1,2,10,11	
		Strategi Pengelolaan	8	7&9
	Tujuan Pelaksanaan Program	Visi Misi	3&4	
		Tujuan Program	5	6
<i>Input</i>	Sumber Daya	Latar Belakang Pengurus	12&16	13
		Integritas dan Tanggung Jawab Pengurus	14&15	
		Sarana Prasarana Pendukung Pengelolaan	17&18	
	Pendanaan	Dana Pengelolaan	20,21	19
<i>Process</i>	Implementasi Sistem Manajemen	Kegiatan Manajemen	25,26,29	22
		Koordinasi Keseluruhan Pengurus	23&24	
		Rapat Bulanan dan Tahunan	30&31	
		Diskusi Aktif Antara Pengurus dengan Siswa	27&28	
<i>Product</i>	Kesesuaian sistem pengelolaan	Partisipasi siswa	32&33	
		Persetujuan dan pemahaman siswa tentang rangkaian program	38&39	
	Pengetahuan Siswa	Dasar Ilmu Olahraga	36&37	
		Jurusan di FIK UNY	40&41	
	Kesejahteraan	Siswa	42,43,44	
		Alumni	34&35	

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Siswa

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
<i>Context</i>	Latar Belakang Program	Dasar Pendirian dan Pertanggung Jawaban	1,2,3	
	Visi Misi	Visi Misi Program	5	4
<i>Input</i>	Latar Belakang	Pengalaman Pengelola	6&12	
	Kompetensi	Kompetensi Pengelola	7&8	
	Dana	Biaya Operasional	15&9	
	Siswa	Penerimaan Siswa	10	11
	Dukungan	Orang Tua	13&14	
		Klub	16&17	
<i>Process</i>	Pengelolaan	Implementasi Sistem Pengelolaan KKO	18,19,22,	20,21,23
<i>Product</i>	Pengetahuan	Pengetahuan Siswa Tentang Tujuan Program	24&25	
		Pengetahuan Siswa Tentang Nama Serta Tugas Masing-Masing Pengelola	26&27	
		Dasar Ilmu Olahraga	32&33	
	Manfaat	Manfaat Program	30&31	
	Kesejahteraan	Kesejahteraan Siswa	28&29	

Tabel 4. Kisi-Kisi Wawancara Pengelola Aspek *Context*

No	Kisi-Kisi
1.	Landasan Hukum KKO di SMA N 4 Yogyakarta
2.	Latar belakang berdirinya KKO
3.	Tujuan didirikannya KKO
4.	Visi Misi KKO
5.	Target program KKO

Tabel 5. Kisi-Kisi Wawancara Pengelola Aspek *Input*

No	Kisi-Kisi
1.	Latar belakang pengelola
2.	Pengetahuan pengurus tentang jurusan di FIK UNY
3.	Kompetensi masing-masing pengurus
4.	Kemauan pengelola untuk mengelola KKO
5.	Keterlibatan dinas terkait sebagai pengurus

Tabel 6. Kisi-kisi Aspek Wawancara Pengelola *Process*

No	Kisi-Kisi
1.	Implementasi sistem manajemen KKO
2.	Monitoring dari dinas atau instansi terkait
3.	Monitoring dan evaluasi secara berkala oleh pihak sekolah
4.	Kendala jika seluruh siswa KKO dimasukkan ke dalam jurusan IPA
5.	Pertemuan pengelola dengan pihak FIK UNY

Tabel 7. Kisi-kisi Aspek Wawancara Pengelola *Product*

No	Kisi-Kisi
1.	<i>Reward</i> atau penghargaan bagi siswa KKO yang berprestasi
2.	Pengetahuan siswa tentang penjurusan
3.	Pengetahuan siswa bahwa olahraga memiliki dasar pengetahuan IPA
4.	Acara tentang testimoni alumni setelah lulus dan menjadi mahasiswa sebagai bentuk motivasi kepada siswa
5.	Acara kunjungan kerja FIK UNY melibatkan siswa KKO

Tabel 8. Kisi-Kisi Wawancara Siswa Aspek *Context*

No	Kisi-Kisi
1.	Pengetahuan siswa tentang landasan hukum berdirinya KKO di SMA N 4 Yogyakarta
2.	Pengetahuan siswa tentang keberadaan KKO di SMA N 4 Yogyakarta merupakan satu-satunya KKO di Kota Yogyakarta
3.	Pengetahuan siswa tentang ketersediaan papan informasi yang berisi struktur kepengurusan program KKO SMA N 4 Yogyakarta
4.	Pengetahuan siswa tentang ketersediaan papan informasi yang berisi visi misi program KKO SMA N 4 Yogyakarta

Tabel 9. Kisi-Kisi Wawancara Siswa Aspek *Input*

No	Kisi-Kisi
1.	Latar belakang pengelola
2.	Kompetensi masing-masing pengurus
3.	Penerimaan siswa untuk masuk program KKO
4.	Dana operasional program
5.	Kualitas sarana dan prasarana

Tabel 10. Kisi-Kisi Wawancara Siswa Aspek *Process*

No	Kisi-Kisi
1.	Implementasi sistem manajemen KKO
2.	Monitoring dan evaluasi dari dinas terkait dan pengelola terhadap keberlangsungan program
3.	Pengetahuan siswa akan dasar ilmu olahraga yaitu ilmu alam (IPA)
4.	Pendapat siswa jika seluruh KKO dimasukkan ke dalam jurusan IPA
5.	<i>Forum Group Discussion</i> antara siswa dengan pengelola

Tabel 11. Kisi-Kisi Wawancara Siswa Aspek *Product*

No	Kisi-Kisi
1.	<i>Reward</i> atau penghargaan bagi siswa KKO yang berprestasi
2.	Pengetahuan siswa tentang tujuan penjurusan
3.	Kesediaan pengelola dalam memberikan rekomendasi jurusan kuliah bagi siswa KKO
4.	Acara tentang testimoni alumni setelah lulus dan menjadi mahasiswa sebagai bentuk motivasi kepada siswa
5.	Acara kunjungan kerja FIK UNY melibatkan siswa KKO

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan reliabilitas instrumen diperlukan agar instrumen penelitian dianggap sah dan layak untuk menilai pokok permasalahan. Validitas instrumen penelitian ini akan dilakukan dengan cara diajukan kepada ahli di bidang manajemen khususnya manajemen olahraga. Ahli manajemen olahraga yang diminta untuk menjadi validator berjumlah 3 orang. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan instrumen yang valid dinilai dari beberapa sudut pandang ahli.

Selanjutnya yaitu uji reliabilitas instrumen. Apabila sebuah instrumen penelitian dapat digunakan kepada beberapa orang dengan hasil yang sama, maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Kisi-kisi kuesioner dan pertanyaan yang digunakan untuk menyusun daftar pertanyaan lengkap menggunakan dasar CIPP. Sisi *context*, *input*, *process* dan *product* yang nantinya akan diberikan kepada pengelola program KKO di SMA N 4 Yogyakarta. peneliti melakukan uji instrumen penelitian di lokasi sekolah lain yang memiliki layanan sama yaitu program KKO.

Validitas dilakukan dengan cara validasi ahli dari dosen manajemen olahraga. Berikut hasil reliabilitas uji instrumen baik dari kuesioner pengelola maupun siswa.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	5	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	44

Gambar 4. Hasil Reliabilitas Kuesioner Pengelola

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.671	33

Gambar 5. Hasil Reliabilitas Kuesioner Siswa

Proses uji reliabilitas diatas menggunakan bantuan program SPSS 25. Berdasarkan uji reliabilitas diatas, tertulis bahwa kuesioner pengelola memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,867. Selain itu hasil reliabilitas kuesioner siswa yaitu 0,671. Jika dilihat dari hasil reliabilitas diatas, maka dua buah kuesioner yang di uji coba kan merupakan instrumen penelitian yang reliabel. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sugiyono (2016: 184) yaitu jika instrumen dalam sebuah penelitian

disebut sebagai instrumen yang reliabel, maka instrumen tersebut harus memiliki nilai reliabilitas minimal 0,6. Oleh karena itu berdasarkan uji reliabilitas diatas, maka instrumen penelitian yang digunakan sudah reliabel.

G. Analisis Data

Teknik analisis data dalam tesis ini menggunakan dua cara. Data kualitatif akan dianalisis menggunakan teknik Miles dan Huberman dan data kuantitatif menggunakan skala kategori atau skala kriteria. Teknik ini sesuai dengan pengambilan data penelitian, yaitu terdiri dari berbagai sumber. Sumber data penelitian berasal dari wawancara serta kuesioner yang dilakukan kepada pengelola dan siswa. Sumber data lain yaitu diperoleh dari kegiatan observasi langsung peneliti pada saat siswa KKO berlatih rutin dan studi dokumen tentang penyelenggaraan KKO di SMA N 4 Yogyakarta.

1. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif akan dianalisis dengan cara membuat kriteria interpretasi skor yang nantinya akan digunakan sebagai penentu hasil akhir masing-masing aspek dengan acuan Penilaian Acuan Norma atau PAN diambil dari buku Sulistiyono dengan judul Tes Pengukuran dan Evaluasi Olahraga. Luas area kriteria kurva normal dalam penilaian dengan acuan norma adalah 6SD Sulistiyono (2017: 165). Tabel kriteria interpretasi skor dapat disusun dengan rumus berikut ini.

Tabel 12. Tabel Kriteria Skor

No	Rumus	Kriteria
1.	$X < M - 1,8SD$	Sangat Kurang
2.	$M - 1,8SD < X \leq M - 0,6SD$	Kurang
3.	$M - 0,6SD < X \leq M + 0,6SD$	Sedang
4.	$M + 0,6SD < X \leq M + 1,8SD$	Baik
5.	$M + 1,8SD < X$	Sangat Baik

2. Analisis Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian dibutuhkan untuk melengkapi data kuantitatif. Data ini bersifat jawaban terbuka atau sesuai dengan keadaan dan realita di lapangan akan hal yang sedang dikaji. Hal-hal lain yang tidak bisa diungkapkan di dalam pernyataan kuesioner penelitian dapat dikaji melalui wawancara yang menghasilkan data kualitatif. Analisis data kualitatif menggunakan konsep Miles dan Huberman. Melati et al., (2021: 3066) mengatakan, analisis data kualitatif Miles dan Huberman terdiri dari beberapa langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data dan membuat kesimpulan.

a) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan sampel penelitian. Data dicatat dalam bentuk deskripsi serta refleksi dari diri peneliti. Data deskripsi diperoleh dari hasil wawancara serta pengamatan langsung dari sampel penelitian tanpa adanya campur tangan pikiran peneliti. Data refleksi yaitu hasil interpretasi dari diri peneliti atas hasil pengamatan yang dilakukan.

b) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengelompokan data dalam beberapa kategori sehingga menghasilkan sebuah hasil pengamatan singkat yang mudah dianalisis sebelum menarik kesimpulan.

c) Membuat Kesimpulan

Proses ini menjadi proses paling penting dalam analisis data kualitatif. Membuat kesimpulan harus sesuai dengan hasil data yang telah

di reduksi oleh peneliti itu sendiri menjadi rangkuman singkat. Berdasarkan analisis data reduksi tersebut terciptalah sebuah kesimpulan valid yang dapat dipaparkan dalam menarik kesimpulan keseluruhan penelitian tersebut.

H. Kriteria Keberhasilan

Menentukan tingkat keberhasilan merupakan hal penting yang perlu dijelaskan kepada masyarakat luas jika melakukan penelitian evaluasi. Kriteria ini perlu dibuat agar masyarakat mengetahui tolok ukur tentang tingkat keberhasilan program yang dinilai dari analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil akhir analisis data kualitatif dapat dikatakan berhasil apabila lebih dari setengah sampel penelitian menjawab bahwa manajemen telah dilakukan dengan baik.

Kriteria keberhasilan data kuantitatif yaitu dari masing-masing aspek baik *context*, *input*, *process* dan *product* masuk dalam kategori baik dan sangat baik, Berikut alternatif jawaban sekaligus kriteria keberhasilan data kuantitatif penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 13. Alternatif Jawaban Pernyataan Positif

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 14. Alternatif Jawaban Pernyataan Negatif

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	1
2.	Setuju	2
3.	Tidak Setuju	3
4.	Sangat Tidak Setuju	4

Tabel 15. Kriteria Keberhasilan Masing-Masing Aspek

No.	Aspek	Skor Maksimal
1.	<i>Context</i>	Sangat Baik
2.	<i>Input</i>	Sangat Baik
3.	<i>Process</i>	Sangat Baik
4.	<i>Product</i>	Sangat Baik

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Evaluasi manajemen KKO di SMA N 4 Yogyakarta dikaji menggunakan model evaluasi *context, input, process* dan *product* atau biasa disebut model evaluasi CIPP. Hasil penelitian evaluasi ini nantinya akan menghasilkan sebuah rekomendasi dari sudut pandang manajemen olahraga tentang manajemen program KKO yang akan disampaikan kepada pengelola. Hal ini karena sekolah sebagai pengelola memiliki kewenangan untuk melakukan perubahan atas program KKO yang telah diselenggarakan. Setelah ini akan dipaparkan deskripsi hasil penelitian secara lengkap dan dilanjutkan dengan pembahasan. Berikut ini tabel hasil evaluasi dari pengelola dan siswa sekaligus kriteria nilai sebagai penentu hasil evaluasi

Tabel 16. Hasil Evaluasi Seluruh Aspek Pengelola

<i>Aspek Context</i>			
No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Latar Belakang Program	3,71	Sangat Baik
2.	Tujuan Pelaksanaan Program	3,65	Baik
<i>Aspek Input</i>			
No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Sumber Daya	3,14	Sedang
2.	Pendanaan	3,07	Sedang
<i>Aspek Process</i>			
No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Implementasi Sistem Manajemen	3,21	Sedang
<i>Aspek Product</i>			
No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Kesesuaian Sistem Pengelolaan	3,30	Sedang
2.	Pengetahuan Siswa	2,95	Kurang
3.	Kesejahteraan Siswa	3,23	Sedang

Tabel 17. Hasil Evaluasi Seluruh Aspek Siswa

Aspek Context			
No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Latar Belakang Program	3,40	Baik
2.	Visi dan Misi Program	3,00	Kurang
Aspek Input			
No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Latar Belakang	3,29	Sedang
2.	Kompetensi	3,13	Sedang
3.	Dana	2,69	Kurang
4.	Siswa	3,50	Baik
5.	Dukungan	3,51	Baik
Aspek Process			
No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Pengelolaan	2,82	Kurang
Aspek Product			
No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1.	Kesesuaian Sistem Pengelolaan	3,01	Kurang
2.	Pengetahuan Siswa	3,11	Sedang
3.	Kesejahteraan Siswa	2,96	Kurang

Berdasarkan kedua tabel hasil rekapitulasi diatas, di dapatkan rata-rata keseluruhan data yaitu 3,19 dan standar deviasi bernilai 0,27. Berikut tabel kriteria data berdasarkan rumus perhitungan tabel 12.

Tabel 18. Kriteria Skor Evaluasi Manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta

No	Skor	Kriteria
1.	$X < 2,70$	Sangat Kurang
2.	$2,70 < X \leq 3,03$	Kurang
3.	$3,03 < X \leq 3,36$	Sedang
4.	$3,36 < X \leq 3,69$	Baik
5.	$X > 3,69$	Sangat Baik

B. Hasil Analisis

1. Hasil Evaluasi Aspek *Context*

Aspek *context* memiliki fokus pembahasan terhadap gambaran besar atau *grand design* sebuah program atau kegiatan. Pembahasan awal tentu akan mengarah kepada latar belakang program. Dasar program berdiri dan sistem per tanggung jawaban program ketika terjadi sesuatu hal akan dibahas pada latar belakang program. Gambaran besar program memiliki hubungan atau keterkaitan dengan istilah visi dan misi.

Selanjutnya pokok pembahasan yang dikaji yaitu tentang tujuan program. Sebuah program disusun pasti memiliki tujuan akhir. Secara garis besar tujuan akhir akan mengarah kepada adanya visi misi program. Keberadaan visi dan misi dalam sebuah program atau kegiatan memiliki peran yang penting. Hal ini agar seluruh rangkaian program tetap berjalan sebagaimana mestinya dengan tetap memperhatikan serta masih dalam lingkup visi dan misi program. Berikut dipaparkan hasil evaluasi *context* manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta.

Tabel 19. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek *Context* Pengelola

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Context</i>	Kriteria
1.	Latar Belakang Program	Dasar Pendirian & Pertanggung Jawaban	3,75	3,71	3,68	Baik
		Strategi Pengelolaan	3,67			
2.	Tujuan Pelaksanaan Program	Visi & Misi	3,60	3,65		
		Tujuan Program	3,70			

Tabel 20. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek *Context* Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Context</i>	Kriteria
1.	Latar Belakang Program	Dasar Pendirian dan Pertanggung Jawaban	3,40	3,40	3,20	Sedang
2.	Visi Misi	Visi Misi Program	3,00	3,00		

Berdasarkan tabel 19. Dan tabel 20. hasil evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta aspek *context*, dari sisi pengelola masuk kriteria baik dan siswa masuk kategori sedang. Aspek ini tidak memiliki catatan penting atau catatan khusus dari masing-masing indikator, sub indikator maupun dari masing-masing butir soal. Hal ini karena latar belakang program KKO sudah memiliki landasan hukum yang sah sehingga program ini dapat dinyatakan sebagai program yang legal.

Latar belakang program KKO di SMN 4 Yogyakarta memiliki penjelasan yang lengkap baik dari sisi pengelola maupun dari sisi siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pengelola, latar belakang SMA N 4 Yogyakarta memiliki layanan program KKO yaitu berdasarkan penunjukan oleh walikota Kota Yogyakarta. Penunjukan tersebut resmi dan memiliki dasar hukum. Dasar hukum tersebut yaitu KEPWAL 257/KEP/2010. Siswa mengatakan bahwa mereka mengetahui bahwa program KKO di SMA N 4 Yogyakarta memiliki dasar hukum yang resmi karena program didukung oleh Dinas Pendidikan dan Olahraga (DISDIKPORA) Kota Yogyakarta.

Keberadaan program KKO di SMA N 4 Yogyakarta dapat dikatakan resmi dan diakui oleh pemerintah daerah setempat karena SMA N 4 Yogyakarta ditunjuk

langsung sebagai sekolah yang mampu untuk melaksanakan program. Program ini juga didukung oleh ikatan kerjasama antara SMA N 4 Yogyakarta dengan Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan. Hal ini dibuktikan dengan foto batu prasasti berisi tentang kerjasama antara UNY dengan SMA N 4 Yogyakarta yang diletakkan di bagian lobi utama sekolah.

Papan visi misi serta tujuan program KKO tersedia di samping batu prasasti kerjasama akan tetapi untuk papan struktur organisasi pengurus KKO masih belum tersedia. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola, visi misi dan tujuan program KKO mengikuti visi misi serta tujuan umum sekolah, sebagian besar siswa mengatakan bahwa mengetahui tersedianya papan visi misi serta tujuan KKO. Papan struktur pengurus KKO memang tidak ada akan tetapi siswa mengetahui jika menanyakan program KKO bisa langsung menghubungi Wakil Kepala Sekolah atau Waka Kesiswaan. Berikut dipaparkan dokumentasi papan visi misi, tujuan, batu prasasti ikatan kerjasama antara UNY dengan SMA N 4 Yogyakarta dan hasil analisis kuesioner aspek *context*.

Gambar 6. Papan Tujuan SMA N 4 Yogyakarta



Gambar 7. Papan Visi dan Misi SMA N 4 Yogyakarta



Gambar 8. Batu Prasasti Kerjasama UNY dengan SMA N 4 Yogyakarta

2. Hasil Evaluasi Aspek *Input*

Pengamatan aspek *input* dalam penelitian ini yaitu bagian apa saja yang dimiliki oleh sekolah dalam menjalankan program KKO. Hal tersebut meliputi sumber dana, kemampuan pengelola dalam melakukan manajemen program, kemampuan siswa dan sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan program.

Beberapa komponen diatas telah dimiliki oleh SMA N 4 Yogyakarta untuk melaksanakan program KKO. Hal ini tentunya juga harus dimiliki oleh instansi atau sekolah lain yang ingin merintis program seperti kelas olahraga atau *training camp* khusus untuk salah satu cabang olahraga atau mengumpulkan beberapa cabang olahraga dalam satu lokasi *training camp*. Berikut ini dipaparkan hasil evaluasi *input* dalam bentuk tabel dari sisi pengelola dan sisi siswa.

Tabel 21. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek *Input* Pengelola

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Input</i>	Kriteria
1.	Sumber Daya	Latar Belakang Pengurus	2,73	3,14	3,11	Sedang
		Integritas dan Tanggung Jawab Pengurus	3,70			
		Sarana Prasarana Pendukung Pengelolaan	3,00			
2.	Pendanaan	Dana Pengelolaan	3,07	3,07		

Tabel 22. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek *Input* Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek <i>Input</i>	Kriteria
1.	Latar Belakang	Pengalaman Pengelola	3,29	3,29	3,22	Sedang
2.	Kompetensi	Kompetensi Pengelola	3,13	3,13		
3.	Dana	Biaya Operasional	3,51	2,69		
4.	Siswa	Penerimaan Siswa	3,50	3,50		
5.	Dukungan	Orang Tua	3,63	3,51		
		Klub	3,39			

Berdasarkan tabel 21. dan tabel 22. hasil evaluasi aspek *input* baik dari pengelola maupun siswa masuk kriteria sedang. Hal ini karena hasil evaluasi *input* dari sisi pengelola mendapatkan nilai 3,11 dan dari siswa mendapatkan nilai 3,22.

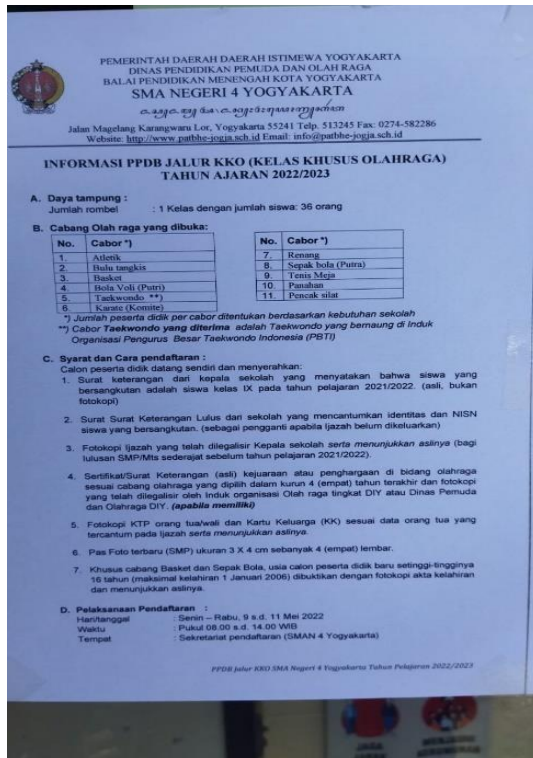
Hasil wawancara aspek *input* dari sisi pengelola, masing-masing pengelola mengatakan bahwa walaupun terdapat pengelola yang memiliki latar belakang bukan dari olahraga, dalam implementasi manajemen program KKO di sekolah hal ini menjadi sebuah masalah. Struktur kepengurusan pengelola program KKO di SMA N 4 Yogyakarta resmi ditunjuk oleh kepala sekolah dan memiliki surat keputusan yang sah, akan tetapi struktur kepengurusan tidak dicantumkan di web resmi sekolah. Tidak semua pengelola mengerti tentang sudut pandang atau cara pendekatan kepada siswa KKO, akan tetapi seluruh pengelola tetap memiliki integritas untuk mengelola program KKO sebaik mungkin.

Hasil wawancara siswa mendapatkan hasil seluruh siswa memang mengetahui bahwa tidak semua pengurus program KKO di SMA N 4 Yogyakarta memiliki latar belakang dari dunia olahraga. Hal itu dapat dimaklumi oleh siswa,

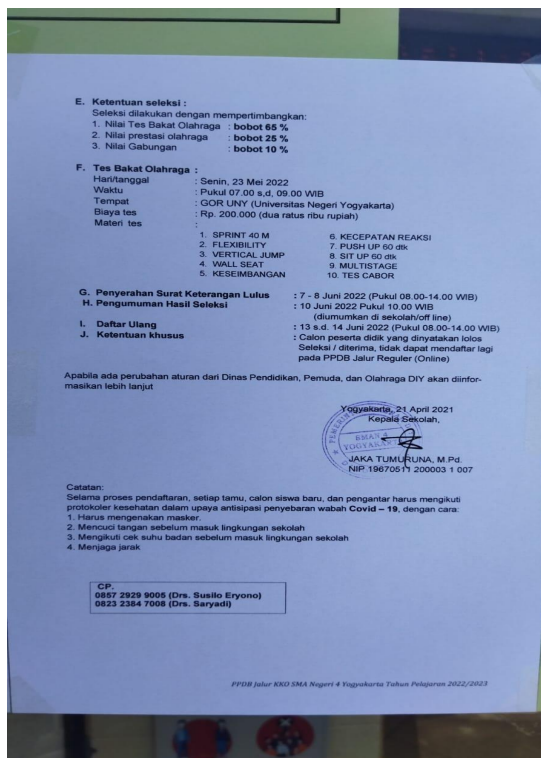
karena selama ini ketika siswa memiliki kendala, masalah tersebut dapat diselesaikan oleh pihak sekolah. Pada bagian sarana prasarana siswa mengatakan bahwa terdapat beberapa cabang olahraga yang memiliki kualitas sarana prasarana kurang baik. Kualitas yang kurang baik ini masih dapat di toleransi oleh siswa mengingat sesuai dari penjelasan pengelola, SMA N 4 Yogyakarta hanya memiliki lapangan tenis meja yang mempunyai hak kepemilikan pribadi.

Pada bagian *input* siswa, pengelola mengatakan bahwa seluruh siswa KKO telah melalui seleksi ketat ketika pendaftaran calon peserta didik baru. Hal ini dibuktikan dengan pendaftaran siswa didik baru KKO yang melibatkan FIK UNY sebagai penguji dari calon siswa. Langkah ini merupakan bentuk kerjasama antara SMA N 4 Yogyakarta dengan FIK UNY untuk mendapatkan siswa-siswi dengan kemampuan olahraga yang terbaik di masing-masing cabang.

Penerimaan peserta didik baru KKO dari beberapa sekolah yang memiliki layanan ini selalu memberikan pemberitahuan kepada masyarakat umum terkait tata cara melakukan pendaftaran. Berikut adalah informasi pendaftaran calon peserta didik baru KKO SMA N 4 Yogyakarta tahun 2021 dari situs web resmi sekolah dan tahun 2022 yang di dokumentasikan oleh penulis ketika pengambilan data penelitian. Gambar ukuran besar dapat dilihat pada lampiran 24 dan 25



Gambar 9. Informasi Pendaftaran KKO 2022 Lembar 1



Gambar 10. Informasi Pendaftaran KKO 2022 Lembar 2



PPDB TA 2021/2022
JALUR KELAS KHUSUS OLAHRAGA
SMAN 4 YOGYAKARTA

Visi
Unggul dalam Intaq, Seni dan Budaya dan Olahraga.

Misi

- Meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama masing-masing.
- Menumbuhkembangkan budaya membaca, meneliti, menulis dan berbasis TIK.
- Meningkatkan prestasi akademik, KIR, Seni Budaya dan Olahraga yang berwawasan nasional/global.
- Memupuk budi pekerti luhur (budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun).
- Membangun budaya sekolah melaksanakan 6 K (Keteladanan, Keterbukaan, Keamanan, Keterbacaan, Kebersihan, Keindahan, Keindahan, Kesehatan dan Kekeluargaan).
- Mengembangkan kearifan lokal, Nasional yang berwawasan Global.
- Mengoptimalkan peran serta Komite Sekolah, Masyarakat dan Instansi terkait dalam menyelesaikan program sekolah.

Daya Tampung Kelas Khusus Olahraga

Jumlah rombongan : 1 Kelas dengan jumlah siswa: 36 orang
Program/Jurusan IPS : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

2

Pelaksanaan Pendaftaran

Haritanggal	Kegiatan	Keterangan
Kamis, 6 Mei 2021	Mengambil formulir	Online di website: www.patbhe-jogja.sch.id
Jumat-Sabtu, 7-8 Mei 2021	a. Mengambil formulir b. Menyerahkan syarat-syarat pendaftaran	Offline (datang langsung di SMA Negeri 4 Yogyakarta) Pukul 08.00 – 11.00 WIB

Ketentuan Seleksi
Seleksi dilakukan dengan memperimbangan:

- Nilai Tes Bakat Olahraga : bobot 65 %
- Nilai prestasi olahraga : bobot 20 %
- Nilai Gabungan : bobot 15 %

Tes Bakat Olahraga

Haritanggal : Jumat, 21 Mei 2021
Waktu : Pukul 07.00 s.d. 11.00 WIB
Tempat : GOR LUNY (Universitas Negeri Yogyakarta)
Biaya tes : Rp. 175.000 (seratus tujuh puluh lima ribu rupiah)

Materi tes:

1. SPRINT 40 M	6. KECEPATAN REAKSI
2. FLEXIBILITY	7. PUSH UP 60 dtk
3. VERTICAL JUMP	8. SIT UP 60 dtk
4. WALL SEAT	9. MULTISTAGE
5. KESEMBANGAN	10. TES CABOR

Cabang Olahraga*

- Atletik
- Bulu tangkis
- Basket
- Bola Voli (Putri)
- Taekwondo (**)
- Karate (Komita)
- Renang
- Sepak bola (Putra)
- Tenis Meja
- Panahan
- Pencak silat

Syarat dan Cara pendaftaran

Calon peserta didik datang sendiri dan menyerahkan:

- Surat keterangan (asil) yang dilandatangani oleh kepala sekolah yang menyatakan bahwa siswa yang bersangkutan adalah siswa kelas IX dan sudah mengikuti ASPD.
- Surat Keterangan Lulus dari sekolah yang mencantumkan identitas dan NISN siswa yang bersangkutan (sebagai pengganti apabila ijazah belum dikeluarkan).
- Fotokopi ijazah yang telah dipagar Kepala sekolah serta menunjukkan aslinya (bagi lulusan SMP/MTs sederajat sebelum tahun pelajaran 2020/2021).
- Sertifikat/Surat Keterangan (asil) kejuruan atau penghargaan di bidang olah raga sesuai cabang olah raga yang dipilih dan fotokopi yang telah dipagar oleh induk organisasi Olah raga tingkat DIY atau Dinas Pemuda dan Olahraga DIY (apabila memiliki).
- Fotokopi KTP orang tua/wali dan Kartu Keluarga (KK) sesuai data orang tua yang tercantum pada ijazah serta menunjukkan aslinya.
- Pas Foto terbaru (SMP) ukuran 3 X 4 cm sebanyak 4 (empat) lembar.
- Khusus cabang Basket dan Sepak Bola, usia calon peserta didik baru selinggi-tingginya 16 tahun (maksimal kelahiran 1 Januari 2005) dibuktikan dengan fotokopi akta kelahiran dan menunjukkan aslinya.

Gambar 11. Leaflet Pendaftaran KKO 2021/2022

Catatan penting terdapat pada bagian evaluasi aspek *input*. Pada indikator latar belakang pengurus, butir soal nomor 16 menyatakan bahwa pengelola mengetahui bahwa olahraga memiliki dasar ilmu pengetahuan alam (IPA). Seluruh pengelola menjawab sangat setuju dan setuju. Oleh karena itu hal ini akan menjadi catatan penting karena permasalahan ini merupakan masalah serius mengapa manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta perlu di evaluasi.

Permasalahan lain ada pada bagian *input* siswa KKO. Berdasarkan lampiran gambar 11. diatas, pada tahun 2021 semua calon siswa KKO akan dimasukkan ke dalam jurusan ilmu pengetahuan sosial (IPS) sejak kelas IX. Hal ini tentu tidak sesuai dengan dasar ilmu olahraga yang memiliki rumpun ilmu IPA. Pengelola mengatakan bahwa sejak KKO ada di SMA N 4 Yogyakarta, siswa KKO masuk

dalam jurusan IPS. Tahun 2022 tidak dilakukan penjurusan karena pada tahun tersebut 2022, SMA N 4 Yogyakarta terpilih menjadi sekolah penggerak yang ditunjuk dari dinas pendidikan dan olahraga karena program sekolah penggerak ini berasal dari kementerian pendidikan nasional. Bagi sekolah terpilih, penjurusan dilakukan pada kelas X tidak sejak kelas IX. Hal ini juga merupakan masalah yang nantinya akan dibahas lebih lanjut pada bagian pembahasan.

3. Hasil Evaluasi Aspek *Process*

Evaluasi aspek *process* dalam penelitian ini mengamati tentang bagaimana implementasi pengelola atau sekolah dalam melakukan manajemen program KKO. Siswa memiliki peran sebagai klarifikasi manajemen yang telah dilakukan oleh pengelola. Berikut hasil evaluasi kuantitatif dan kualitatif aspek *process* dilanjutkan deskripsi hasil wawancara baik pengelola atau siswa.

Tabel 23. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek *Process* Pengelola

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek Input	Kriteria
1.	Implementasi Sistem Manajemen	Kegiatan Manajemen	3,05	3,21	3,21	Sedang
		Koordinasi Keseluruhan Pengurus	3,30			
		Rapat Bulanan dan Tahunan	3,30			
		Diskusi Aktif Pengurus dengan Siswa	3,20			

Tabel 24. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek *Process* Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek Input	Kriteria
1.	Pengelolaan	Implementasi Sistem Pengelolaan KKO	2,82	2,82	2,82	Kurang

Berdasarkan tabel 23 dan tabel 24 hasil evaluasi kuantitatif aspek *process*, dari sampel pengelola masuk dalam kriteria sedang dan siswa berada dalam kriteria kurang. Jika diamati secara mendalam angka hasil evaluasi *process* siswa sudah berada dibawah angka 3. Walaupun masih dalam kriteria baik, dari aspek *context* dan *input* hasil *process* siswa ini merupakan hasil yang paling rendah.

Pernyataan diatas memiliki hubungan dengan hasil evaluasi kualitatif atau hasil wawancara baik dari pengelola maupun dari siswa. Pengelola mengatakan bahwa proses manajemen atau pengelolaan KKO di SMA N 4 Yogyakarta masih dimasukkan ke dalam jurusan IPS karena untuk mempermudah melakukan manajemen siswa dalam kelas. Selain itu salah satu pengelola mengatakan bahwa tidak semua guru selain pengurus KKO mengerti tentang dasar ilmu olahraga adalah IPA. Hal ini merupakan salah satu kendala yang terjadi di dalam sekolah, karena perbedaan persepsi dari masing-masing individu, pada akhirnya menghasilkan keputusan yang diambil oleh sekolah bahwa siswa KKO dimasukkan ke dalam jurusan IPS.

Melanjutkan dari pernyataan diatas, pengelola menyampaikan bahwa sekolah sudah memiliki rencana atau wacana akan memasukkan siswa ke dalam jurusan IPA. Salah satu pengelola mengatakan bahwa jika KKO dimasukkan ke dalam jurusan IPA, sekolah masih mempertimbangkan minat dari siswa dan orang tua calon siswa baru. Pertimbangan ini menjadi salah satu kendala lain dalam realisasi pemindahan jurusan IPS ke IPA bagi siswa KKO.

Hasil wawancara siswa mengatakan bahwa pihak pengelola selalu melakukan kontrol kegiatan akademik dan non akademik siswa. Kegiatan akademik siswa selalu dipantau melalui absensi rutin dan menyampaikan hasil akademik siswa ketika akhir semester kepada orang tua masing-masing. Kegiatan non akademik seperti latihan rutin siswa dan pertandingan, menurut siswa pengelola selalu melakukan kontrol dengan cara mengawasi proses latihan melalui pelatih atau datang ke tempat latihan. Dinas terkait atau DISDIKPORA pernah melakukan kunjungan latihan siswa walaupun tidak seluruh cabang olahraga dikunjungi.

4. Hasil Evaluasi Aspek *Product*

Pengamatan aspek *product* dalam penelitian ini yaitu perlakuan pengelola kepada siswa dan alumni selaku konsumen dari program KKO. Siswa dan alumni merupakan produk nyata dari program KKO yang telah di selenggarakan. Sudut pandang dibagi menjadi dua, yaitu sudut pandang *product* dari sisi pengelola sesuai dengan apa yang dilihat oleh pengelola dan sudut pandang *product* dari siswa selaku produk asli dari program ini.

Sisi pengetahuan siswa juga perlu diberi perhatian khusus. Jika siswa tidak mengetahui maksud dan tujuan KKO yang telah diselenggarakan oleh sekolah tentu

tidak akan menghasilkan siswa dan alumni yang berkualitas. Oleh karena itu perlu adanya persamaan persepsi antara pengelola dan siswa agar hasil manajemen yang telah dilakukan pengelola menghasilkan *product* yang baik dan berkualitas. Hal itu dapat dilihat dari siswa yang memahami tentang rangkaian program serta alumni KKO yang sesuai dengan tujuan program. Berikut hasil evaluasi kuantitatif aspek *product* dari sisi pengelola dan siswa dilanjutkan dengan deskripsi hasil wawancara.

Tabel 25. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek *Product* Pengelola

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek Input	Kriteria
1.	Kesesuaian Sistem Pengelolaan	Partisipasi Siswa	3,50	3,30	3,16	Sedang
		Persetujuan dan pemahaman siswa tentang rangkaian program	3,10			
2.	Pengetahuan Siswa	Dasar Ilmu Olahraga	2,90	2,95		
		Jurusan di FIK UNY	3,00			
3.	Kesejahteraan Siswa	Siswa	3,47	3,23		
		Alumni	3,00			

Tabel 26. Hasil Evaluasi Kuantitatif Aspek *Product* Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Mean	Total Mean per Indikator	Mean Aspek Input	Kriteria
1.	Pengetahuan	Pengetahuan Siswa Tentang Tujuan Program	3,17	3,01	3,03	Kurang
		Pengetahuan Siswa Tentang Nama Serta Tugas Masing-Masing Pengelola	2,97			
		Dasar Ilmu Olahraga	2,89			
2.	Manfaat	Manfaat Program	3,11	3,11		
3.	Kesejahteraan	Kesejahteraan Siswa	2,96	2,96		

Berdasarkan hasil evaluasi kuantitatif aspek *product* diatas pengelola masuk kriteria sedang dan siswa berada dalam kriteria kurang. Catatan penting terdapat pada aspek *product* jika diamati lebih mendalam berdasarkan lampiran 18 yang berisi tentang rekap jawaban siswa.

Berdasarkan lampiran 18, pada indikator dasar ilmu olahraga butir soal nomor 32 sebanyak 72,2 % dari total siswa atau 26 siswa menyatakan bahwa mengetahui dasar ilmu olahraga berasal dari IPA. Hal ini merupakan masalah penelitian yang harus diselesaikan. Selain itu ketika KKO dimasukkan ke jurusan IPA pengelola

memiliki rasa gelisah terkait minat siswa dan orang tua siswa untuk mendaftar sebagai calon peserta didik baru KKO di SMA N 4 Yogyakarta. Hasil wawancara pengelola mengatakan bahwa pengetahuan siswa tentang dasar ilmu olahraga berasal dari rumpun IPA perlu dilakukan klarifikasi lebih lanjut kepada siswa mengingat objek yang ingin diketahui yaitu pengetahuan siswa. Peneliti telah melakukan wawancara kepada siswa dan siswa mengatakan bahwa sejatinya mengetahui bahwa olahraga itu sendiri memiliki dasar IPA. Siswa mengetahui hal tersebut dari beberapa pengelola, teman sebaya dengan jurusan KKO di sekolah lain yang sudah dimasukkan ke jurusan IPA, pelatih dan alumni KKO SMA N 4 Yogyakarta yang melanjutkan kuliah di jurusan olahraga FIK UNY.

Siswa sebagai konsumen dari program KKO hanya bisa mengikuti kebijakan yang telah dibuat oleh sekolah, walaupun jika diminta untuk masuk ke dalam jurusan IPA setelah mengetahui bahwa KKO itu sendiri akan lebih optimal jika masuk ke dalam jurusan IPA dibandingkan ketika masuk dalam jurusan IPS. Permasalahan ini akan dibahas lebih mendalam pada bagian pembahasan sama dengan aspek-aspek sebelumnya.

5. Hasil Evaluasi Seluruh Aspek (*Context, Input, Process dan Product*)

Berdasarkan hasil evaluasi dari aspek *Context, Input, Process dan Product* diperlukan hasil evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta sebagai bahan pembahasan yang akan berujung pada pengambilan keputusan dan rekomendasi manajemen KKO bagi sekolah. Berikut ini dipaparkan hasil evaluasi seluruh aspek yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 27. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Pengelola

NO	Aspek	Nilai	Kriteria
1.	<i>Context</i>	3,68	Baik
2.	<i>Input</i>	3,11	Sedang
3.	<i>Process</i>	3,21	Sedang
4.	<i>Product</i>	3,16	Sedang
Rata-Rata Seluruh Aspek		3,29	Sedang

Tabel 28. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Siswa

NO	Aspek	Nilai	Kriteria
1.	<i>Context</i>	3,20	Sedang
2.	<i>Input</i>	3,22	Sedang
3.	<i>Process</i>	2,82	Kurang
4.	<i>Product</i>	3,03	Kurang
Rata-Rata Seluruh Aspek		3,07	Sedang

Tabel 29. Hasil Evaluasi Kuantitatif Per Aspek Pengelola dan Siswa

NO	Aspek	Nilai	Kriteria
1.	<i>Context</i>	3,44	Baik
2.	<i>Input</i>	3,17	Sedang
3.	<i>Process</i>	3,02	Kurang
4.	<i>Product</i>	3,10	Sedang

Tabel 30. Hasil Evaluasi Kuantitatif Seluruh Aspek Pengelola dan Siswa

NO	Sampel	Nilai	Kriteria
1.	Pengelola	3,29	Sedang
2.	Siswa	3,07	Sedang
Rata-Rata Seluruh Aspek		3,18	Sedang

Berdasarkan data tabel diatas, hasil evaluasi kuantitatif aspek kuantitatif manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta masuk dalam kriteria sedang, Hasil dari masing-masing aspek yaitu aspek *context* masuk kriteria baik, *input* sedang *process* kurang dan *product* sedang, akan tetapi hasil data kualitatif memberikan catatan

penting terutama pada tiga aspek dari CIPP, yaitu aspek *input*, *process* dan *product*. Kombinasi hasil evaluasi kuantitatif dan kualitatif ini akan di bahas di bagian pembahasan yang nantinya akan menghasilkan rekomendasi bagi pengelola dalam manajemen KKO di sekolah.

C. Pembahasan

I. Pembahasan Aspek Context

Lingkungan program baik dari lingkungan internal ataupun eksternal merupakan pembahasan yang ada di aspek *context* Teshome et al., (2022: 3). Lingkungan internal itu sendiri dalam penelitian ini memiliki artian kondisi internal dari program KKO di SMA N 4 Yogyakarta. Pengelola, Walikota dan DISDIKPORA merupakan lingkungan internal program. Ketiga instansi ini dapat dikatakan sebagai pihak internal program karena KKO di SMA N 4 Yogyakarta berdiri dengan dasar keputusan walikota, yaitu KEPWAL 257/KEP/2010. Mengingat SMA N 4 Yogyakarta merupakan instansi dengan dasar pendidikan otomatis DISDIKPORA kota Yogyakarta memiliki peran dalam melakukan pengawasan terkait penyelenggaraan pendidikan khususnya di KKO di SMA N 4 Yogyakarta.

Lingkungan eksternal dalam penelitian ini yaitu siswa dan orang tua siswa. Siswa dapat disebut sebagai konsumen dari layanan program yang telah ditawarkan oleh SMA N 4 Yogyakarta. *Context* sangat perlu untuk ditanyakan kepada siswa karena jika apa yang telah direncanakan oleh pihak-pihak internal tidak tersampaikan secara utuh kepada siswa, otomatis keberhasilan program tidak akan optimal. Siswa memang tidak memiliki wewenang penuh untuk mengubah program

sesuai dengan keinginan masing-masing, akan tetapi siswa wajib mengetahui tentang latar belakang, visi dan misi program yang telah disusun oleh pihak internal agar siswa mengetahui arah tujuan program ketika lulus dari SMA N 4 Yogyakarta.

Nagel et al., (2015: 417) faktor internal dan eksternal memiliki hubungan dengan organisasi olahraga yang ingin menjadi organisasi yang profesional. Berdasarkan pendapat diatas jika dihubungkan dengan penelitian ini yaitu ketika sebuah organisasi, badan atau penyedia layanan ingin mengarah menjadi profesional harus mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu penyedia layanan program itu sendiri seperti dijelaskan pada paragraf sebelumnya faktor internal penelitian ini antara lain sekolah, Walikota dan DISDIKPORA dan faktor eksternal program KKO ini yaitu siswa dan orang tua siswa sebagai konsumen dari program yang telah diberikan oleh pihak internal.

Visi misi serta tujuan program juga telah tersedia di SMA N 4 Yogyakarta dibuktikan dengan hasil wawancara pengelola yang mengatakan bahwa visi misi serta tujuan program mengikuti visi misi serta tujuan umum dari sekolah dan papan visi misi dan tujuan sekolah terbukti sudah tersedia di dekat pintu gerbang utama sekolah berdekatan dengan batu prasasti kerjasama. Siswa menjawab bahwa masing-masing individu mengetahui bahwa tersedia papan visi misi dan tujuan program yang telah dibuat oleh sekolah.

Strategi pengelolaan tentu memiliki hubungan dengan ketersediaan visi misi program. Hal ini berhubungan dengan pernyataan dari Papulova (2014: 12) bahwa strategi yang telah dipilih harus di jelaskan di dalam visi dan misi. Oleh karena itu dalam implementasi program segala strategi yang dipilih harus berdasarkan visi dan

misi program tersebut. Tujuannya yaitu untuk tetap menjaga keberlangsungan program tetap berada di jalur tujuan akhir program itu diselenggarakan. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, strategi manajemen yang dipilih oleh SMA N 4 Yogyakarta dalam membina KKO berdasarkan visi dan misi sekolah.

Berdasarkan hasil evaluasi aspek *context*, tidak ada catatan khusus tentang aspek *context* dari program KKO di SMA N 4 Yogyakarta. Hal ini karena pengelola mengatakan bahwa berdirinya KKO itu sendiri memiliki landasan hukum yang sah sehingga program ini merupakan program resmi dan pihak internal bersedia untuk menanggung jawab atas berjalannya keseluruhan program. Tanggung jawab ini dapat dibuktikan dengan kesediaan sekolah untuk menerima saran dan masukan baik dari siswa, orang tua siswa atau pelatih ketika mengalami kendala. Oleh karena itu hasil evaluasi aspek *context* manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta masuk dalam kriteria baik tanpa catatan khusus tetapi perlu dioptimalkan kembali agar aspek *context* dapat masuk kriteria sangat baik

2. Pembahasan Aspek *Input*

Membahas *input* dalam metode CIPP menurut Aziz et al., (2018: 190) sumber daya manusia, materi, dan waktu masuk dalam aspek *input* yang dibutuhkan untuk kinerja efektif di sebuah sekolah. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, sumber daya manusia atau SDM adalah pengelola serta siswa KKO. Siswa termasuk dalam SDM karena siswa termasuk manusia yang terlibat dalam rangkaian program. Perlu adanya keseimbangan kualitas antara pengelola dengan siswa KKO di SMA N 4 Yogyakarta dan kualitas ini dapat disebut dengan materi.

Jika pengelola memiliki kemampuan materi yang kurang berkompeten dan tidak berusaha untuk mencoba belajar dunia baru, otomatis perencanaan serta pelaksanaan program KKO tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal. Jika siswa memiliki materi atau kemampuan yang kurang dapat bersaing dengan kompetitor, hasil akhir program KKO juga tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Evaluasi terkait *input* akan membantu seorang manajer dalam membuat sebuah target. Tertulis pada hasil evaluasi aspek *input*, pengelola mengatakan bahwa struktur kepengurusan KKO di SMA N 4 Yogyakarta tersedia dan secara resmi di tunjuk oleh kepala sekolah menggunakan surat keputusan hanya saja struktur pengurus tidak di masukkan ke dalam sistem web resmi sekolah. Seorang manajer harus dapat berpikir secara realistis terhadap *input* atau masukan yang dimiliki dalam suatu perusahaan atau program. Usaha untuk dapat meraih atau mencapai target suatu program dapat dilakukan dengan cara melakukan evaluasi pada aspek perencanaan dana, total dana yang dimiliki, staf atau karyawan, tindakan serta alternatif tindakan Purwanto et al., (2021: 89).

Berdasarkan pernyataan diatas semakin menguatkan persepsi bahwa ketika memiliki sebuah program binaan, melakukan evaluasi terhadap staf dan karyawan atau dalam penelitian ini tentang SDM sangat perlu dilakukan untuk berhasil memenuhi target. Jika melihat hasil evaluasi aspek *input* di halaman, aspek *input* manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta memiliki catatan serius. Catatan yang pertama yaitu pengelola mengetahui bahwa dasar ilmu olahraga berasal dari rumpun IPA bukan dari rumpun IPS.

Masalah *input* yang terjadi dalam manajemen program KKO di SMA N 4 Yogyakarta yaitu jika dilihat dari leaflet pendaftaran siswa KKO tahun 2021, tertulis bahwa siswa KKO dimasukkan ke dalam jurusan IPS. Pada tahun ini atau tahun 2022 SMA N 4 Yogyakarta terpilih menjadi sekolah penggerak yang ditunjuk langsung oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi atau KEMENDIKBUDRISTEK. Pengelola mengatakan bahwa aturan sekolah penggerak yaitu penjurusan siswa dilakukan ketika siswa duduk di kelas XI.

Permasalahan ini memiliki hubungan antara *input* siswa dengan harapan studi lanjut setelah siswa lulus. Kerjasama telah dilakukan antara SMA N 4 Yogyakarta dengan FIK UNY selaku fakultas keolahragaan di DIY dibuktikan dengan SMA N 4 Yogyakarta menjadi sekolah laboratorium dari FIK UNY sejak tahun 2014. Mengingat olahraga sendiri memiliki dasar ilmu IPA yang nantinya akan dijelaskan lebih mendalam di evaluasi *process*, jika siswa KKO di SMA N 4 Yogyakarta dimasukkan ke dalam jurusan IPS tentu hal ini bertolak belakang dengan dasar ilmu olahraga itu sendiri yang nantinya lulusan siswa KKO diharapkan dapat meneruskan pendidikan lanjut atau menekuni di dunia olahraga.

Status SMA N 4 Yogyakarta yang menjadi lab school dari FIK UNY sudah seharusnya menyamakan *input* siswa SMA dengan *input* yang dicari oleh FIK UNY. Berdasarkan situs resmi pendaftaran mahasiswa baru FIK UNY (pmb.uny.ac.id) tahun 2022 yang dapat dilihat pada lampiran 27. seluruh Prodi di FIK UNY memiliki rumpun IPA atau SAINTEK. Begitu juga ketika mendaftar Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri atau disebut

dengan UTBK-SBMPTN dan Seleksi Mandiri UNY, seluruh Prodi di FIK UNY masuk dalam rumpun ilmu pengetahuan alam atau SAINTEK.

Berdasarkan uraian diatas otomatis *input* siswa KKO di SMA N 4 Yogyakarta sangat bertolak belakang dengan *input* yang diharapkan atau dicari oleh FIK UNY sebagai pihak kerjasama. Menentukan model program yang tepat berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi merupakan peran evaluasi *input* Rooholamini et al., (2017: 149). Maksud identifikasi kebutuhan dalam penelitian ini yaitu calon mahasiswa yang dibutuhkan FIK UNY sebagai pihak kerjasama dengan SMA N 4 Yogyakarta yaitu siswa yang menguasai ilmu pengetahuan alam atau IPA karena ketika masuk di FIK UNY seluruh Prodi memiliki dasar rumpun IPA yang proses perkuliahan tersebut akan dibahas di bagian pembahasan *process*.

Oleh karena itu rekomendasi dari peneliti berdasarkan pembahasan diatas yaitu mengarahkan siswa KKO untuk dimasukkan ke dalam jurusan IPA. Hal ini karena ketika siswa KKO lulus, rekomendasi jurusan yang paling relevan bagi siswa KKO yaitu jurusan olahraga. FIK UNY sebagai pihak yang menjalin kerjasama telah menyatakan bahwa seluruh Prodi di FIK UNY merupakan Prodi dengan basis ilmu IPA atau Sains dan Teknologi (SAINTEK). Rekomendasi ini muncul dengan harapan antara *input* siswa yang ada di SMA N 4 Yogyakarta sudah sesuai dengan *input* yang diinginkan FIK UNY atau fakultas yang memiliki jurusan olahraga di DIY. Bagi siswa yang ketika lulus tidak ingin mendalami dunia olahraga, sekolah dapat memberikan opsional kepada siswa untuk dapat masuk ke kelas jurusan IPS dengan syarat harus menjelaskan kepada siswa bahwa penjurusan ke dalam jurusan IPA bagi siswa KKO memiliki alasan untuk menyesuaikan antara

input siswa di SMA N 4 Yogyakarta dengan *input* yang dibutuhkan oleh FIK UNY selaku pihak yang menjalin kerjasama dengan SMA N 4 Yogyakarta.

3. Pembahasan Aspek *Process*

Manajer yang baik harus dapat menganalisa *input* dari program yang sedang dirancang disesuaikan dengan hasil akhir atau produk dari program itu sendiri. Menghasilkan *output* yang berkualitas dan sesuai dengan keinginan yang ada di lingkungan masyarakat tentu harus melalui *process* yang baik sesuai dengan prosedur atau dalam penelitian ini yaitu visi dan misi program KKO. Pembahasan aspek *input* telah menghasilkan rekomendasi bahwa SMA N 4 Yogyakarta harus mengubah sistem penjurusan siswa KKO dari IPS ke IPA karena seluruh Prodi di FIK UNY adalah SAINTEK atau IPA. Rekomendasi tersebut akan berhubungan dengan pembahasan aspek *process* dibawah ini dengan pemaparan data mata kuliah di FIK UNY yang harus didasari dengan ilmu IPA.

Pemilik program memerlukan evaluasi pada aspek *process* agar dapat mengetahui apakah implementasi program yang telah dilakukan memenuhi prosedur-prosedur atau standar operasional Agustina & Mukhtaruddin (2019: 27). Pernyataan diatas merupakan salah satu manfaat yang diperoleh ketika manajer atau pemilik program melakukan evaluasi pada aspek *process*. Pada saat wawancara dilakukan kepada pengelola, penjurusan siswa ke jurusan IPS dilakukan oleh sekolah untuk memudahkan proses implementasi pembelajaran akademik bagi siswa KKO dan tidak semua guru di luar kepengurusan program KKO mengerti bahwa olahraga memiliki dasar ilmu IPA. Pengelola masih mengalami kekurangan

pada data pendukung secara ilmiah agar KKO dapat dimasukkan ke dalam jurusan IPA.

Beberapa masalah *process* diatas dapat diselesaikan dengan deskripsi dibawah ini. Jika SMA N 4 Yogyakarta belum memiliki dasar yang kuat untuk melakukan perubahan penjurusan siswa KKO menuju ke jurusan IPA dari jurusan IPS yang selama ini berjalan, berikut akan dipaparkan mata kuliah semester awal dari semua Prodi di FIK UNY. Prodi di FIK UNY terdiri dari 4 macam, antara lain Ilmu Keolahragaan (IKOR), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dan Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO). Keempat Prodi tersebut memiliki dasar ilmu IPA yang dapat dibuktikan dari mata kuliah fakultas atau mata kuliah wajib ditempuh bagi seluruh Prodi di FIK UNY.

Kode mata kuliah (Makul) di FIK UNY berdasarkan buku kurikulum program studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) tahun 2014 dan 2019 diawali dengan kode “KIF”. Tertulis pada buku kurikulum program studi Ilmu Keolahragaan FIK UNY tahun 2014 dan 2019 bahwa dua contoh Makul Prodi IKOR yang merupakan mata kuliah fakultas yaitu fisiologi manusia dan biomekanika olahraga dibuktikan dengan kode mata kuliah KIF 6203 dan KIF 6211. Perubahan kurikulum telah terjadi sampai saat ini tahun 2022, berdasarkan buku kurikulum program studi IKOR tahun 2020, mata kuliah fisiologi masih tetap menjadi mata kuliah fakultas dengan sedikit perubahan kode mata kuliah yaitu diawali dengan kode FIK dan mata kuliah fisiologi manusia dan biomekanika olahraga memiliki kode FIK 6201 dan FIK 6203. Hal ini juga ditulis dalam buku kurikulum Prodi lain karena mata kuliah ini telah ditentukan

sebagai mata kuliah fakultas yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa dari keempat Prodi. Berikut bukti fisiologi manusia merupakan Makul fakultas diambil dari buku kurikulum Prodi IKOR tahun 2014, 2019 dan 2020.

) * : Pilih salah satu

Semester III

No	Kode	Matakuliah	Kegiatan				Ket
			T	P	L	J	
1	MKU 6212	Kewirausahaan	2			2	
2	KIF 6203	Fisiologi Manusia	1	1		2	
3	KIF 6209	Perkembangan Motorik	2			2	
4	KIF 6211	Biomekanika Olahraga	2			2	
5		Permainan Pilihan	1	1		2	
	KIP 6204	Tenis Lapangan)*					
	KIP 6205	Tenis Meja)*					
	KIP 6206	Bulutangkis)*					
	KIP 6207	Panahan)*					
6	KIP 6209	Gizi Olahraga	2			2	
7	KIP 6218	Olahraga Kontemporer	1	1		2	
8	KIP 6219	Teori dan Metodologi Latihan Orkes	1	1		2	
9	KIP 6222	Dasar-dasar Terapi	1	1		2	
10	KIP 6226	Manajemen Olahraga	2			2	
11	KIP 6230	Telaah Literatur Olahraga	2			2	
		JUMLAH	17	5		22	

) * : Pilih salah satu

Gambar 12. Fisiologi Manusia dan Biomekanika Olahraga Kurikulum 2014

Sumber: Program Studi Ilmu Keolahragaan (2015: 11)

Semester III

No	Kode	Matakuliah	Kegiatan				Ket
			T	P	L	J	
1	MKU 6212	Kewirausahaan	2			2	
2	KIF 6203	Fisiologi Manusia	1	1		2	
3	KIF 6209	Perkembangan Motorik	2			2	
4	KIF 6211	Biomekanika Olahraga	2			2	
5		Olahraga Permainan Pilihan	1	1		2	
	KIP 6204	Tenis Lapangan)*					
	KIP 6205	Tenis Meja)*					
	KIP 6206	Bulutangkis)*					
	KIP 6207	Panahan)*					
6	KIP 6209	Gizi Olahraga	2			2	
7	KIP 6218	Olahraga Kontemporer	1	1		2	
8	KIP 6219	Teori dan Metodologi Latihan Orkes	1	1		2	
9	KIP 6222	Dasar-dasar Terapi	1	1		2	
10	KIP 6226	Manajemen dan Administrasi Olahraga	2			2	
11	KIP 6230	Telaah Literatur Olahraga	2			2	
		JUMLAH	17	5		22	

) * : Pilih salah satu

17

Kurikulum 2019

Gambar 13. Fisiologi Manusia dan Biomekanika Olahraga Kurikulum 2019

Sumber: Program Studi Ilmu Keolahragaan (2019: 17)

SEMESTER III

No	Kode	Matakuliah	Kegiatan				Ket
			T	P	L	J	
1	MKU 6215 MKU 6216 MKU 6217 MKU 6218 MKU 6219	Mata Kuliah Universitas Pilihan)* 1. Kebugaran Jasmani 2. Literasi Sosial dan Kemanusiaan 3. Literasi Sains dan Teknologi 4. Pendidikan Inklusi 5. Apresiasi Seni dan Budaya	2			2	
2	FIK 6201	Fisiologi Manusia	1	1		2	
3	FIK 6203	Biomekanika Olahraga	2			2	
4	KIP 6211	Histologi	1	1		2	
5	KIP 6220	Dasar-dasar Latihan Beban	1	1		2	
6		Olahraga Permainan Pilihan	1	1		2	
	KIP 6204	Tenis Lapangan)**					
	KIP 6205	Tenis Meja) **					
	KIP 6206	Bulutangkis) **					
	KIP 6207	Panahan) **					
7	KIP 6218	Olahraga Kontemporer	1	1		2	
8	KIP 6219	Teori dan Metodologi Latihan Orkes	1	1		2	
9	KIP 6221	Dasar-dasar Terapi	1	1		2	
10	KIP 6241	Pencegahan dan Perawatan Cedera	1	1		2	

Program Studi Ilmu Keolahragaan

16

Gambar 14. Fisiologi Manusia dan Biomekanika Olahraga Kurikulum 2020

Sumber: Program Studi Ilmu Keolahragaan (2020: 16)

Evaluasi tentang aspek proses, lapangan menjadi tempat implementasi pengembangan dan evaluasi sebuah program Basaran et al., (2021: 3). Pernyataan ini memberikan pandangan bahwa ketika melakukan evaluasi *process* implementasi program di lapangan, melalui evaluasi *process* memungkinkan untuk membuat perubahan dan perkembangan program.

Langkah rekomendasi bagi pengelola berdasarkan pembahasan diatas yaitu pandangan pengelola serta seluruh guru di SMA N 4 Yogyakarta tentang penjurusan siswa KKO ke dalam jurusan IPS untuk mempermudah pengelolaan harus diubah karena ketika lulus nanti, siswa KKO yang ingin melanjutkan ke dunia olahraga akan mendalami ilmu IPA bukan ilmu sosial atau IPS. Hal ini mengingat dunia olahraga memiliki tingkat kemungkinan paling tinggi sebagai arah tujuan

siswa setelah lulus jika dilihat dari latar belakang siswa KKO yang mendalami dunia olahraga dan SMA N 4 Yogyakarta telah menjalin kerja sama dengan FIK UNY yang merupakan fakultas keolahragaan yang ada di DIY.

Apabila pandangan guru dan mungkin orang tua siswa terhadap penjurusan ini masih belum berubah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar ilmiah pengelola untuk mengubah sistem penjurusan KKO SMA N 4 Yogyakarta selama ini yang masih kurang optimal. Sekolah dapat mengusulkan perubahan sistem penjurusan ini kepada DISDIKPORA dari tingkat Kota Yogyakarta, Walikota sebagai penanggung jawab program karena KKO di SMA N 4 Yogyakarta berdiri berdasarkan Keputusan Walikota dan DISDIKPORA Provinsi DIY agar saling bekerjasama untuk merubah dan memberikan informasi kepada masyarakat luas bahwa KKO itu sendiri akan lebih optimal jika masuk ke dalam jurusan IPA.

Selain itu, jika sekolah ingin menerapkan kurikulum khusus bagi siswa KKO yang berbeda dengan kurikulum IPA kelas reguler, pembuatan kurikulum dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan DISDIKPORA Kabupaten/Kota, Provinsi dan ahli di bidang pendidikan olahraga agar kurikulum yang disusun berdasarkan kajian ilmiah khususnya di bidang pendidikan olahraga. Mengingat peneliti berasal dari jurusan non kependidikan, langkah ini disarankan kepada pengelola karena latar belakang peneliti yang berasal dari manajemen olahraga. Rekomendasi ini masuk ke dalam ranah manajemen olahraga karena penelitian ini memiliki hubungan dengan ilmu di konsentrasi manajemen olahraga yaitu bagaimana seorang pimpinan suatu program olahraga dapat memimpin program secara optimal agar menghasilkan luaran yang optimal dan berguna bagi lingkungan masyarakat.

Oleh karena itu saran atau rekomendasi ini disusun oleh peneliti berdasarkan sudut pandang seorang manajer pimpinan program yang pada penelitian ini posisi pengelola sebagai manajer sedang memimpin program tentang olahraga.

Proses penjurusan karena SMA N 4 Yogyakarta terpilih menjadi sekolah penggerak yang sistem penjurusan dilakukan di kelas XI dapat di konsultasikan lebih lanjut kepada DISDIKPORA apakah diperbolehkan menjuruskan siswa KKO ke jurusan IPA sejak kelas X atau tetap sesuai aturan sekolah penggerak yaitu kelas XI. Jika mempertimbangkan hasil yang optimal, tentu sistem penjurusan akan lebih baik jika dilakukan sejak siswa duduk X. Hal ini dapat di katakan demikian karena semakin lama durasi siswa KKO mempelajari ilmu IPA tentu akan memberikan waktu yang lebih panjang bagi siswa untuk mempelajari ilmu IPA tersebut secara mendalam untuk persiapan sebelum masuk ke jenjang perkuliahan jurusan olahraga yang mempelajari ilmu IPA sebagai dasar dalam jurusan olahraga.

4. Pembahasan Aspek *Product*

Pembahasan aspek *product* dapat dikatakan sebagai melakukan pembahasan terhadap hasil dari rangkaian program yang telah dirancang dan dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Ulumi (2016: 119) bahwa melakukan evaluasi dalam aspek *product* maka kita akan berbicara tentang konsekuensi dari sebuah program. Pernyataan ini sejalan dengan maksud dari evaluasi aspek *product* dari rangkaian program KKO di SMA N 4 Yogyakarta.

Melihat hasil evaluasi aspek *product* di subbab hasil analisis, terdapat catatan penting yang diperoleh ketika peneliti melakukan evaluasi baik dari data kuantitatif maupun data kualitatif. Catatan tersebut yaitu sebanyak 72,2 % siswa atau 26 orang

dari 36 siswa menyatakan mengetahui bahwa olahraga memiliki dasar ilmu IPA. Hal ini tentu menjadi masalah yang nantinya ketika siswa melanjutkan kuliah di dunia olahraga, siswa akan mengalami kesulitan serupa dengan alumni KKO SMA N 4 Yogyakarta yang menyatakan bahwa mengalami kendala dalam mengikuti kegiatan perkuliahan karena ketika alumni tersebut duduk di bangku SMA mempelajari ilmu IPS sedangkan ketika masuk kuliah di jurusan olahraga khususnya di FIK UNY harus mempelajari ilmu IPA.

Menilai tingkat efisiensi serta kelayakan sebuah kegiatan pendidikan dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi luaran Toosi et al., (2018: 2). Pernyataan ini memiliki keterkaitan yang tinggi terhadap hasil evaluasi *product* manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta. Seluruh rangkaian program yang telah disusun salah satu indikator untuk menilai tingkat keberhasilannya dapat dilakukan dengan cara melihat produk dari program tersebut.

Melalui pembahasan di paragraf sebelumnya, rekomendasi dari peneliti bagi pengelola kurang lebih sama dengan pembahasan aspek *process* yaitu mengubah sistem penjurusan siswa KKO SMA N 4 Yogyakarta dari IPS menuju ke IPA dan bekerjasama dengan DISDIKPORA kota Yogyakarta dan Provinsi DIY untuk memberikan pemahaman bagi masyarakat luas bahwa KKO di tingkat SMA akan lebih optimal dan tepat jika dimasukkan ke dalam jurusan IPA karena olahraga memiliki dasar rumpun ilmu IPA. Jika *product* yang dihasilkan oleh KKO SMA N 4 Yogyakarta merupakan siswa yang berasal dari jurusan IPS, ke depan siswa-siswa ini pasti akan mengalami hambatan serupa seperti alumni-alumni KKO SMA N 4 Yogyakarta sebelumnya yang melanjutkan kuliah di FIK UNY. Hal ini karena

alumni tersebut telah menyatakan bahwa mengalami hambatan mengikuti kegiatan perkuliahan karena pada saat masuk di FIK UNY semua mahasiswa akan mempelajari ilmu IPA.

5. Pembahasan Keseluruhan Aspek

Berdasarkan hasil evaluasi kuantitatif tabel 30. tertulis bahwa hasil evaluasi kuantitatif keseluruhan manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta masuk kriteria sedang dengan nilai 3,18. Hasil dari masing-masing aspek yaitu aspek *context* masuk kriteria baik, *input* sedang *process* kurang dan *product* sedang. Terdapat beberapa catatan penting yang fundamental dan penting untuk dipertimbangkan oleh pihak sekolah untuk menentukan keberlanjutan program ke depan berdasarkan hasil wawancara atau data kualitatif. Saran dari aspek *input*, *process* dan *product* jika dihubungkan satu per satu mengarah kepada kualitas masukan SDM maupun luaran SDM.

Seorang pimpinan program wajib melakukan manajemen kepada SDM yang dimiliki karena SDM itu sendiri akan berpengaruh dengan kinerja dan hasil akhir dari rangkaian program. Hal ini juga dinyatakan oleh Ahmad (2015: 2) bahwa kegiatan manajemen SDM merupakan kegiatan manajemen yang penting karena SDM adalah aset berharga dalam sebuah organisasi. Jika dihubungkan dengan kajian manajemen olahraga, perencanaan dari program KKO masih perlu di optimalkan khususnya terkait dengan perencanaan awal dan hasil atau *product* yang nantinya akan dihasilkan. Perencanaan dibutuhkan bagi setiap organisasi dan bidang manajemen Sumarno & Irianto (2019: 107). Beberapa rekomendasi akan disampaikan pada Bab V pada bagian rekomendasi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulisan tesis ini mengalami beberapa keterbatasan penelitian yang dialami oleh penulis. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain:

1. Pihak lokasi uji instrumen mengatakan bahwa salah satu sampel pengelola uji instrumen baru saja dilantik menjadi pengelola di sekolah tersebut sehingga pengisian kuesioner masih harus di dampingi oleh pengelola lain.
2. Proses wawancara pengambilan data yang kurang optimal pada sampel siswa karena jumlah siswa yang banyak yaitu 36 orang sehingga wawancara dilakukan dengan cara pembagian kelompok dan masing-masing kelompok berisi 5 orang siswa.
3. Masih dalam pandemi *Covid-19* sehingga durasi wawancara belum berjalan semaksimal mungkin.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Rangkaian evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta jika dilihat dari hasil kuantitatif memiliki kriteria sedang ditunjukkan dengan angka 3,18. Hasil dari masing-masing aspek yaitu aspek *context* masuk kriteria baik, *input* sedang *process* kurang dan *product* sedang. Jika digabungkan dengan data kualitatif atau hasil wawancara, kesimpulan akhir dari manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta adalah sedang dengan hasil evaluasi aspek *context* berada dalam kategori baik tanpa catatan serta beberapa catatan penting yang fundamental pada bagian *input*, *process* dan *product*. Oleh karena itu berdasarkan deskripsi diatas, manajemen KKO di SMA N 4 Yogyakarta masih belum optimal. Rumusan masalah penelitian ini telah terjawab yaitu empat mahasiswa FIK UNY yang mengalami kendala akademik dan mahasiswa tersebut merupakan alumni KKO SMA N 4 Yogyakarta akibat dari kesalahan penjurusan dan sampai saat ini siswa KKO SMA N 4 Yogyakarta masih dimasukkan ke dalam jurusan IPS. Struktur kepengurusan program KKO memang tidak di masukkan ke dalam *website* resmi sekolah akan tetapi struktur kepengurusan KKO tersedia dan siswa mengetahui siapa saja pengurus program KKO.

B. Implikasi

Terdapat implikasi penting dari hasil penelitian manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta ini. Implikasi tersebut yaitu ketika siswa KKO di SMA N 4 Yogyakarta dimasukkan ke dalam jurusan IPA, maka langkah ini akan diikuti oleh sekolah-sekolah lain yang memiliki program KKO. Hal ini mengingat SMA N 4 Yogyakarta

merupakan sekolah laboratorium dari FIK UNY selaku Fakultas Keolahragaan unggulan yang ada di Yogyakarta, sehingga program KKO di SMA N 4 Yogyakarta sudah sewajarnya menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain karena SMA N 4 Yogyakarta telah terpilih menjadi sekolah laboratorium Fakultas Keolahragaan unggulan di Yogyakarta

C. Rekomendasi

Melihat hasil evaluasi manajemen KKO SMA N 4 Yogyakarta yang memiliki catatan penting, rekomendasi bagi pengelola dari sudut pandang manajemen olahraga yaitu:

1. Aspek *context* yaitu pengelola senantiasa tetap mempertahankan hasil evaluasi ini karena berada dalam kriteria baik dan diusahakan untuk lebih optimal dalam mengembangkan aspek *context* agar dapat mencapai kriteria sangat baik.
2. Aspek *input* yaitu mengubah sistem penjurusan siswa KKO SMA N 4 Yogyakarta dari jurusan IPS ke jurusan IPA berkoordinasi dengan Walikota serta DISDIKPORA setempat karena olahraga itu sendiri memiliki dasar rumpun ilmu IPA dan penjurusan KKO ke dalam ilmu IPS belum sesuai dengan *input* yang diinginkan FIK UNY selaku pihak yang menjalin kerja sama dengan sekolah. Sudut pandang manajemen olahraga menilai bahwa seorang manajer program harus mengetahui landasan fundamental tentang program apa yang sedang dikelola dan luaran yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan di lingkungan masyarakat. Penelitian ini dapat menjadi salah satu dasar perubahan sistem penjurusan harus dilakukan.

3. Aspek *process* yaitu setelah mengubah jurusan siswa KKO ke jurusan IPS, sekolah harus memutuskan apakah siswa KKO menggunakan kurikulum IPA yang sama dengan siswa reguler atau membuat kurikulum baru khusus bagi KKO. Jika membuat kurikulum baru, pembuatan kurikulum dapat meminta bantuan ahli di bidang pendidikan olahraga yang di bantu oleh Walikota Yogyakarta selaku yang memberikan surat keputusan dan DISDIKPORA kota Yogyakarta dan Provinsi DIY selaku pihak yang memiliki wewenang atas penyelenggaraan pendidikan di DIY.
4. Aspek *product* yaitu bekerjasama dengan DISDIKPORA kota Yogyakarta dan Provinsi DIY untuk memberikan pemahaman bagi masyarakat luas bahwa KKO di tingkat SMA akan lebih optimal dan tepat jika dimasukkan ke dalam jurusan IPA karena olahraga memiliki dasar rumpun ilmu IPA. Jika *product* yang dihasilkan oleh KKO SMA N 4 Yogyakarta merupakan siswa yang berasal dari jurusan IPS, ke depan siswa-siswa ini pasti akan mengalami hambatan serupa seperti alumni-alumni KKO SMA N 4 Yogyakarta sebelumnya yang melanjutkan kuliah di FIK UNY. Hal ini karena alumni tersebut telah menyatakan bahwa mengalami hambatan mengikuti kegiatan perkuliahan karena pada saat masuk di FIK UNY semua mahasiswa akan mempelajari ilmu IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. Q., & Mukhtaruddin, F. (2019). The Cipp Model-Based *Evaluation* on Integrated English Learning (IEL) Program at Language Center. *English Language Teaching Educational Journal*, 2(1), 22–31. <https://doi.org/10.12928/eltej.v2i1.1043>
- Ahmad, S. (2015). Green Human Resource Management: Policies and practices. *Cogent Business and Management*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.1080/23311975.2015.1030817>
- Aldoghan, M. (2021). To Examine the Mediating Impact of Work Engagement Among the Relationship of Human Resource Management Practices and Service Recovery Performance During Pandemic-19. *International Journal of EBusiness and EGovernment Studies*, 13(1), 23–49. <https://doi.org/10.34109/ijebeg.20211302>
- Amin, M., Larasati, S. S., & Fathurrochman, I. (2019). Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Smp Kreatif ‘Aisyiyah Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i1.11>
- Arifah, D. (2021). Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Pengadilan Agama Sumenep. *Jurnal PAMATOR*, 14(1), 10–14.
- Asogwa, I. E., & Etim, E. O. (2017). Traditional *Budgeting* in Today’s Business Environment. *Journal of Applied Finance & Banking*, 7(3), 111–120. <https://www.researchgate.net/publication/346503000>
- Atkin, B., & Bildsten, L. (2017). A future for facility management. *Construction Innovation*, 17(2), 116–124. <https://doi.org/10.1108/CI-11-2016-0059>
- Aziz, S., Mahmood, M., & Rehman, Z. (2018). Implementation of CIPP Model for Quality *Evaluation* at School Level: A Case Study. *Journal of Education and Educational Development*, 5(1), 189–206. <https://doi.org/10.22555/joeed.v5i1.1553>
- Basaran, M., Dursun, B., Gur Dortok, H. D., & Yilmaz, G. (2021). *Evaluation* of Preschool Education Program According to CIPP Model. *Pedagogical Research*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/10.29333/pr/9701>
- Batjalery, S. (2016). PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PADA APARATUR PEMERINTAHAN KAMPUNG TAMBAT KABUPATEN MERAUKE. *JURNAL ILMU EKONOMI & SOSIAL*, VII(2), 135–155. <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.507>
- Bieńkowska, A., Kral, Z., & Zabłocka, A. (2017). *Perspectives of Business and Entrepreneurship Development in Digital Age IT tools used in the strategic Controlling process – Polish national study results*. 73–82.

- Bin Mubayrik, H. F. (2020). New Trends in Formative-Summative *Evaluations* for Adult Education. *SAGE Open*, 10(3). <https://doi.org/10.1177/2158244020941006>
- Brown, S., Getz, D., Pettersson, R., & Wallstam, M. (2015). Event *Evaluation*: definitions, concepts and a state of the art review. *International Journal of Event and Festival Management*, 6(2), 135–157.
- Damayanti, E. S. (2019). EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA KARATE SATLAK PRIMA TAHUN 2011-2017 Endah. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(1), 11–20.
- Darma, I. K. (2019). The Effectiveness of Teaching Program of CIPP *Evaluation* Model: Department of Mechanical Engineering , Politeknik Negeri Bali. *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research*, 5(3), 1–13.
- Eryanto, H., Swaramarinda, D. R., & Nurmalasari, D. (2019). Effectiveness of entrepreneurship practice program: Using cipp program *Evaluation*. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(1), 1–10.
- Esgaiar, E., & Foster, S. (2019). Implementation of CIPP Model for Quality *Evaluation* at Zawia University. *Tourism Recreation Research*, 8(5), 106–115. <http://researchonline.ljmu.ac.uk/id/eprint/8705/>
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Faigenbaum, A. D., Bush, J. A., Mcloone, R. P., Kreckel, M. C., Farrell, A., Ratamess, N. A., & Kang, J. (2015). Benefits of strength and skill-based training during primary school physical education. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 29(5), 1255–1262. <https://doi.org/10.1519/JSC.0000000000000812>
- Finney, T. L. (2019). SPECIAL SECTION ON QUANTITATIVE PROGRAM *EVALUATION*: Confirmative *Evaluation*: New CIPP *Evaluation* Model. *Journal of Modern Applied Statistical Methods*, 18(2), 2–24. <https://doi.org/10.22237/jmasm/1598889893>
- Forey, G., & Cheung, L. M. E. (2019). The benefits of explicit teaching of language for curriculum learning in the physical education classroom. *English for Specific Purposes*, 54, 91–109. <https://doi.org/10.1016/j.esp.2019.01.001>
- Hidayat, R., & Hasanah, U. (2016). Hubungan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 15–20.
- Hidayat, T., Setijono, H., Kusnanik, N. W., Nurhasan, N., Ardha, M. A. Al, & Yang, C. B. (2022). The Implementation of CIPP Model *Evaluation* at East Java Women Volleyball Team during the Preparation for Indonesia Olympic

- Games (PON) XX. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 10(2), 199–206. <https://doi.org/10.13189/saj.2022.100210>
- Ilyas, S., Dzaky, T. H., Abdurohman, M. Z., Ar, R., & Sukma, R. (2021). Research Article A Review : The Influence of Participation *Budgeting* Toward Organization Behavior Factors Supriyanto Ilyas *, Tri Hadyannur Dzaky , Muhammad Zulfikar Abdurohman , Jeremy Christian and. *Turkish Journal of Computer and Matematics Education*, 12(4), 734–739.
- Irmansyah, J. (2017). Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli pantai. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 24–38. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12759>
- Kabiru, F. C., Matthew, T., & Asborn, M. (2018). Influence of *Organizing* as A Management Function on Organizational Performance Among Agricultural State-Owned Corporations in Kenya. *International Academic Journal of Human Resource and Business Administration*, 3(1), 100–125.
- Kartomo, A. I., & Slameto, S. (2016). Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 219–229. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i2.p219-229>
- Kautsar, A., Sumardiyanto, & Ruhayati, Y. (2019). ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI OLAHRAGA (Studi Kualitatif Pada Pengurus Daerah Ikatan Sport Sepeda Indonesia Jawa Barat). *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 41–45. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v3i2.10135>
- Khodari, R. (2017). Evaluasi Program Pendidikan Kelas Khusus Olahraga Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 15(2), 124–132. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v15i2.2740>
- Komaludin, D. (2020). MODEL MANAJEMEN PENGELOLAAN PUSAT OLAHRAGA DAN REKREASI MELALUI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS PENGETAHUAN (KNOWLEDGE BASED WORKER). *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan*, 1(1), 19–33.
- Kurnia, R. M., & Santoso, M. B. (2018). Proses Rekrutmen Dan Seleksi Pekerja K3L Unpad. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 108. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i2.18264>
- Lippe, M., & Carter, P. (2018). Using the CIPP Model to Assess Nursing Education Program Quality and Merit. *Teaching and Learning in Nursing*, 13(1), 9–13. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2017.09.008>
- Manan, A., Fadhilah, M. A., Kamarullah, & Habiburrahim. (2020). Evaluating paper-based toefl preparation program using the *context, input, process, and product* (Cipp) model. *Studies in English Language and Education*, 7(2), 457–471. <https://doi.org/10.24815/siele.v7i2.16467>

- Mashuri, H., Puspitasari, I. C., & Abadi, S. M. (2019). Pendidikan Jasmani dan Olahraga: Sebuah Pandangan Filosofis. *Penguatan Pendidikan & Kebudayaan Untuk Menyongsong Society 5.0*, 383–390.
- Maulida, I. Z. (2017). Manajemen Program Kelas Khusus Olahraga Di SMP Negeri 3 Gresik. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2, 60–70. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/4621>
- Megasari, R. (2014). Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 638–831. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i1.3088>
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062–3071. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1229>
- Molas-Gallart, J. (2015). Research *Evaluation* and the assessment of public value. *Arts and Humanities in Higher Education*, 14(1), 111–126. <https://doi.org/10.1177/1474022214534381>
- Moskvitin, E., Vlasenko, V., Shved, O., Ryzhova, V., & Goncharenko, O. (2020). *Controlling In Quality Assurance And Internal Coordination Of Entrepreneurship Activity. Academy of Entrepreneurship Journal*, 26(3), 1–7.
- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi (Agustanico Dwi Muryadi). *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1), 1–16.
- Nagel, S., Schlesinger, T., Bayle, E., & Giauque, D. (2015). Professionalisation of sport federations – a multi-level framework for analysing forms, causes and consequences. *European Sport Management Quarterly*, 15(4), 407–433. <https://doi.org/10.1080/16184742.2015.1062990>
- Nugraha, U., Mardian, R., & Hardinata, R. (2019). Evaluasi Program Manajemen Klub Sepakbola Kota Jambi. *Cerdas Sifa*, 2, 37–48.
- Panjaitan, M. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Management Analysis Journal*, 3(12), 1–12.
- Papulova, Z. (2014). The Significance of Vision and Mission Development for Enterprises in Slovak Republic. *Journal of Economics, Business and Management*, 2(1), 12–16. <https://doi.org/10.7763/joebm.2014.v2.90>
- Pitt, R., Wyborn, C., Page, G., Hutton, J., Sawmy, M. V., Ryan, M., & Gallagher, L. (2018). Wrestling with the complexity of *Evaluation* for organizations at the boundary of science, policy, and practice. *Conservation Biology*, 32(5),

998–1006. <https://doi.org/10.1111/cobi.13118>

- Powell, B., & Conrad, E. (2015). Utilizing the CIPP Model as a Means to Develop an Integrated Service-Learning Component in a University Health Course. *Journal of Health Education Teaching*, 6(1), 21–33.
- Priyanto, W. A., D., M. I., & Sihombing, D. (2021). *Evaluation of Jakabaring Lake Area Management as a Potential Sport Tourism Destination in Jakabaring Sport City, Palembang City. Proceedings of the Palembang Tourism Forum 2021 (PTF 2021)*, 135–145. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211223.019>
- Program Studi Ilmu Keolahragaan. (2015). *KURIKULUM 2014 PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN*. Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Program Studi Ilmu Keolahragaan. (2019). *KURIKULUM 2019 PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN*. Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Program Studi Ilmu Keolahragaan. (2020). *KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA POLA 611 TAHUN 2020*. Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto, P., Nopembri, S., Burhaein, E., & Phytanza, D. T. P. (2021). *Evaluation of the Venue Management Program of the National Sports Week (Pon) Xvii of Riau Province, Indonesia. Sport Science*, 15(1), 86–96.
- Rachman, F. (2015). Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadith. *Ulumuna : Jurnal Studi Keislaman*, 1(2), 291–323.
- Rahayu, S. M., & Utama. (2015). PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Jurnal Varidika*, 27(2), 123–129. https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_pertama
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model *Context , Input , Process & Product* (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/673>
- Retnowati, D. R., Fatchan, A., & Astina, K. (2016). Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 1, 521–525.
- Rooholamini, A., Amini, M., Bazrafkan, L., Dehghani, M. R., Esmaeilzadeh, Z., Nabeiei, P., Rezaee, R., & Kojuri, J. (2017). Program *Evaluation of an Integrated Basic Science Medical Curriculum in Shiraz Medical School, Using CIPP Evaluation Model. Journal of Advances in Medical Education & Professionalism*, 5(3), 148–154.

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/28761888><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5522906>

- Sakban, Nurma, I., & Ridwan, R. bin. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, 2(1), 93–104.
- Shi, Y., Du, J., Lavy, S., & Zhao, D. (2016). A Multiuser Shared Virtual Environment for Facility Management. *Procedia Engineering*, 145, 120–127. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2016.04.029>
- Sopha, S., & Nanni, A. (2019). The cipp model: Applications in language program Evaluation. *Journal of Asia TEFL*, 16(4), 1360–1367. <https://doi.org/10.18823/asiatefl.2019.16.4.19.1360>
- Stone, D. L., Deadrick, D. L., Lukaszewski, K. M., & Johnson, R. (2015). The influence of technology on the future of human resource management. *Human Resource Management Review*, 25(2), 216–231. <https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2015.01.002>
- Sudarsana, I. K. (2016). PEMIKIRAN TOKOH PENDIDIKAN DALAM BUKU LIFELONG LEARNING: POLICIES, PRACTICES, AND PROGRAMS (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia). *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.25078/jpm.v2i2.71>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. ALFABETA.
- Sulistiyono. (2017). *TES PENGUKURAN DAN EVALUASI OLAHRAGA*. UNY PRESS.
- Sumarno, S., & Irianto, D. P. (2019). Studi eksplorasi klub sepakbola pada Liga 2 Indonesia 2018 : Bagaimana cara bertahan dalam keterbatasan? *Jurnal Keolahragaan*, 7(2), 104–115.
- Tabrizi, J. S., & Farahsa, S. (2015). How Evaluation and Audit is Implemented in Educational Organizations? A Systematic Review. *Research and Development in Medical Education*, 4(1), 3–16. <https://doi.org/10.15171/rdme.2015.002>
- Taks, M., Chalip, L., & Green, B. C. (2015). Impacts and strategic outcomes from non-mega sport events for local communities. *European Sport Management Quarterly*, 15(1), 1–6. <https://doi.org/10.1080/16184742.2014.995116>
- Teshome, Z., Wolde, B., Abrham, T., & Tadesse, T. (2022). Evaluating the Practices and Challenges of Youth Volleyball Development in Amhara Regional State , Ethiopia by Using the. *Healthcare*, 10(719), 1–17.
- Tomino, A. C., Perić, M., & Wise, N. (2020). Assessing and considering the wider impacts of sport-tourism events: A research agenda review of sustainability and strategic planning elements. *Sustainability (Switzerland)*, 12(4473), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su12114473>

- Toosi, M., Modarres, M., & Amin, M. (2018). Social Support and Self - Care Behavior Study. *Journal of Education and Health Promotion*, 10, 1–6. <https://doi.org/10.4103/jehp.jehp>
- Ulumi, Ö. G. (2016). Evaluation of English As a Foreign Language Program - Using Cipp (*Context , Input , Process and Product*) Model. *European Journal of English Language Teaching*, 1(2), 114–137. www.oapub.org/edu
- Ziakas, V., & Trendafilova, S. (2018). Event *Planning* and Leveraging for Sport Tourism Development: The Case of a Rural Motorcycle Event. *Case Studies In Sport Management*, 7(1), 11–16. <https://doi.org/10.1123/cssm.2017-0034>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validator 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Manajemen Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta
dari mahasiswa:

Nama : Abiyyu Amajida
NIM : 20611251005
Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu diseimbangkan jumlah butir pernyataan pada setiap indikator.
2. Perhatikan tata tulis sesuai eyd.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Maret 2022
Validator,

Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan Validator 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sigit Nugroho, M.Or.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Manajemen Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta
dari mahasiswa:

Nama : Abiyyu Amajida
NIM : 20611251005
Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Jumlah butir soal pada sub indikator di setiap masing-masing aspek dibuat sama dan pernyataan yang negatif pada setiap aspek diberi pernyataannya, jangan mengumpul hanya pada aspek tertentu.
2. Dalam menyusun pernyataan dibuat yang spesifik dan disesuaikan dengan alternatif jawabannya dan pernyataan yang negatif dihindari pernyataan yang sama dengan pernyataan positif hanya dengan pembeda kata tidak. Untuk menandai kalimat pernyataan negatif butir angkanya diberikan tanda bintang saja, tidak perlu diblok.
3. Pertanyaan pada wawancara dibuat lebih sedikit dan simpel saja tidak terlalu banyak, yang penting mewakili dari evaluasi CIPPnya.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2022
Validator,

Dr. Sigit Nugroho, M.Or.
NIP 19800924 200604 1 001

Lampiran 3. Surat Keterangan Validator 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sulistiyono, M.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Manajemen Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta
dari mahasiswa:

Nama : Abiyyu Amajida
NIM : 20611251005
Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perhatikan pernyataan negatif kuesioner Anda. Pastikan masing-masing aspek memiliki pernyataan negatif sebagai alat kontrol agar responden mencermati isi pernyataan dengan perlahan dan hati-hati
2. Pertanyaan wawancara masih terlalu banyak. Kurangi jumlah pertanyaan wawancara pada masing-masing aspek dan tanyakan hal-hal yang sekiranya menjadi fokus penelitian Anda disesuaikan dengan masing-masing aspek.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2022
Validator,

Dr. Sulistiyono, M.Pd.
NIP 19761212 200812 1 001

Lampiran 4.Surat Izin Uji Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 166/UN34.16/LT/2022

31 Maret 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

Yth . Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Abiyyu Amajida
NIM : 20611251005
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S2
Judul Tugas Akhir : EVALUASI MANAJEMEN KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
Waktu Uji Instrumen : 1 - 11 April 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 5. Tabel Kisi-Kisi Kuesioner Uji Instrumen Pengelola

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
<i>Context</i>	Latar Belakang Program	Dasar Pendirian dan Pertanggung Jawaban	1,2,10,11	
		Strategi Pengelolaan	8	7&9
	Tujuan Pelaksanaan Program	Visi Misi	3&4	
		Tujuan Program	5	6
<i>Input</i>	Sumber Daya	Latar Belakang Pengurus	12&16	13
		Integritas dan Tanggung Jawab Pengurus	14&15	
		Sarana Prasarana Pendukung Pengelolaan	17&18	
	Pendanaan	Dana Pengelolaan	20,21	19
<i>Process</i>	Implementasi Sistem Manajemen	Kegiatan Manajemen	25,26,29	22
		Koordinasi Keseluruhan Pengurus	23&24	
		Rapat Bulanan dan Tahunan	30&31	
		Diskusi Aktif Antara Pengurus dengan Siswa	27&28	
<i>Product</i>	Kesesuaian sistem pengelolaan	Partisipasi siswa	32&33	
		Persetujuan dan pemahaman siswa tentang rangkaian program	38&39	
	Pengetahuan Siswa	Dasar Ilmu Olahraga	36&37	
		Jurusan di FIK UNY	40&41	
	Kesejahteraan Siswa	Siswa	42,43,44	
		Alumni	34&35	

Lampiran 6. Kuesioner Uji Instrumen Pengelola

KUESIONER PENELITIAN

(PENGELOLA)

EVALUASI MANAJEMEN

KELAS KHUSUS OLAHRAGA

SMA NEGERI 2 NGAGLIK

PENGANTAR

Perkenalkan Saya Abiyyu Amajida Mahasiswa Magister Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Sehubungan dengan penelitian yang akan Saya lakukan untuk penyelesaian tugas akhir Tesis dengan judul Evaluasi Manajemen Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta, Saya memohon kepada saudara/saudari untuk berkenan menjadi responden penelitian Saya dengan mengisi pernyataan-pernyataan di bawah. Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Adapun alternatif jawaban tersebut antara lain sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Terima kasih atas segala perhatian dan bantuan saudara/saudari dalam mengisi kuesioner ini.

Nama :

Umur :

Jabatan :

NO	Pernyataan	SS	S	TS	ST S
1.	Berdirinya KKO di SMA N 2 Ngaglik memiliki landasan hukum yang sah				
2.	SMA N 2 Ngaglik menjadi satu-satunya SMA yang memiliki layanan KKO serta terbukti berkualitas di Kota Yogyakarta				
3.	Seluruh rangkaian program KKO dilaksanakan berdasarkan visi dan misi				
4.	Semua pengelola KKO mengerti dan memahami tentang visi dan misi				
5.	Tujuan berdirinya KKO telah tercantum dalam visi dan misi				
6.	*Tujuan penyelenggaraan program tidak pernah disampaikan kepada siswa*				
7.	*Pembinaan program KKO dilakukan tidak berdasarkan hasil keputusan rapat pengelola*				
8.	Program pembinaan KKO dimulai dari seleksi penerimaan siswa yang ketat				
9.	*Program pembinaan KKO tidak memperhatikan aspek akademik dan non akademik*				
10.	Program pembinaan KKO dapat dipertanggung jawabkan secara hukum				
11.	Terdapat struktur kepengurusan KKO SMA N 2 Ngaglik				
12.	Seluruh pengurus memiliki latar belakang Pendidikan dari dunia olahraga				
13.	*Perbedaan latar belakang Pendidikan tidak menghambat pengelola untuk memahami tentang cara pengelolaan KKO*				
14.	Seluruh pengurus memiliki komitmen dan kemauan untuk memajukan KKO baik dari segi akademik maupun non akademik				
15.	Masing-masing pengurus dapat bertanggung jawab atas bidang yang dikelola				
16.	Masing-masing pengurus mengetahui bahwa olahraga memiliki dasar pengetahuan berupa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)				
17.	SMA N 2 Ngaglik memiliki sarana prasarana pendukung pelaksanaan program				
18.	Kelengkapan sarana dan prasarana KKO sesuai dengan standar sehingga mendukung keberhasilan program				

19.	*Sekolah tidak memiliki dana yang digunakan untuk pembiayaan operasional pengelolaan*				
20.	Seluruh dana pengelolaan KKO berasal dari sekolah atau dinas terkait				
21.	Dana pengelolaan yang dimiliki selalu berada dalam posisi yang cukup				
22.	*Pengelola melaksanakan sistem pengelolaan tidak berdasarkan dengan visi dan misi*				
23.	Seluruh pengurus rutin melakukan konsolidasi atau koordinasi dalam mengimplementasikan sistem pengelolaan KKO				
24.	Pelaksanaan koordinasi implementasi sistem pengelolaan KKO dilakukan melalui rapat atau ketika terjadi di lapangan				
25.	Pengelola memasukkan seluruh siswa KKO kedalam jurusan IPA				
26.	Sistem pengelolaan melibatkan pihak eksternal yang memiliki hubungan kerjasama dengan SMA N 2 Ngaglik				
27.	Terdapat <i>forum group discussion (FGD)</i> antara pengelola dengan perwakilan siswa KKO yang membahas tentang kekurangan dan kelebihan program				
28.	Siswa diperkenankan untuk memberikan masukan dan saran kepada pengelola terkait kelebihan dan kekurangan program ketika acara diskusi berlangsung				
29.	Pengelola melibatkan ahli di bidang olahraga selain guru olahraga sekolah dalam hal kesesuaian bidang penjurusan rumpun ilmu				
30.	Pengelola rutin melakukan rapat yang membahas tentang pelaksanaan program baik harian, mingguan atau bulanan				
31.	Setiap akhir tahun, pengelola rutin melakukan rapat yang membahas tentang pelaksanaan program KKO yang telah berjalan dalam satu periode				
32.	Seluruh siswa mengikuti seluruh rangkaian program dengan baik				
33.	Terdapat peringatan atau sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib program				
34.	Lulusan siswa KKO sudah sesuai dengan tujuan program				
35.	Pengelola memiliki data sebaran studi lanjut alumni KKO SMA N 2 Ngaglik				

36.	Pengelola menyampaikan kepada siswa bahwa olahraga memiliki dasar ilmu pengetahuan IPA				
37.	Seluruh siswa mengetahui bahwa olahraga memiliki dasar ilmu pengetahuan IPA				
38.	Seluruh siswa memahami tujuan program KKO diselenggarakan				
39.	Seluruh siswa menyetujui tujuan program KKO diselenggarakan				
40.	Pengelola menyampaikan kepada siswa bahwa seluruh jurusan di FIK UNY memiliki basis ilmu IPA				
41.	Seluruh siswa mengetahui bahwa semua program studi di FIK UNY merupakan program studi berbasis IPA/SAINTEK				
42.	Terdapat penghargaan atau <i>award</i> dari pengelola bagi siswa paling berprestasi baik dari segi akademik dan non akademik				
43.	Pengelola memberikan rekomendasi jurusan kuliah bagi siswa kelas XI				
44.	Pengelola mengarahkan kepada siswa bahwa jurusan olahraga merupakan jurusan yang linier atau sejalan dengan kemampuan siswa KKO yang unggul dalam bidang olahraga				

Lampiran 7. Rekap Jawaban Uji Instrumen Kuesioner Pengelola

Sampel	Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3
2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3
3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	3
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	2	3	3
5	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4

Sampel	Soal															
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	
2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	
4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	
5	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	

Sampel	Soal														
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	
1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	
2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	
4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	
5	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	

Lampiran 8. Tabel Kisi-Kisi Kuesioner Uji Instrumen Siswa

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal		
			Positif	Negatif	
<i>Context</i>	Latar Belakang Program	Dasar Pendirian dan Pertanggung Jawaban	1,2,3		
	Visi Misi	Visi Misi Program	5	4	
<i>Input</i>	Latar Belakang	Pengalaman Pengelola	6&12		
	Kompetensi	Kompetensi Pengelola	7&8		
	Dana	Biaya Operasional	15&9		
	Siswa	Penerimaan Siswa	10	11	
	Dukungan		Orang Tua	13&14	
			Klub	16&17	
<i>Process</i>	Pengelolaan	Implementasi Sistem Pengelolaan KKO	18,19,22,	20,21,23	
<i>Product</i>	Pengetahuan	Pengetahuan Siswa Tentang Tujuan Program	24&25		
		Pengetahuan Siswa Tentang Nama Serta Tugas Masing-Masing Pengelola	26&27		
		Dasar Ilmu Olahraga	32&33		
	Manfaat	Manfaat Program	30&31		
	Kesejahteraan	Kesejahteraan Siswa Siswa	28&29		

Lampiran 9. Kuesioner Uji Instrumen Siswa

UESIONER PENELITIAN (SISWA) EVALUASI MANAJEMEN KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 2 NGAGLIK

PENGANTAR

Perkenalkan Saya Abiyyu Amajida Mahasiswa Magister Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Sehubungan dengan penelitian yang akan Saya lakukan untuk penyelesaian tugas akhir Tesis dengan judul Evaluasi Manajemen Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta", Saya memohon kepada saudara/saudari untuk berkenan menjadi responden uji instrumen Saya dengan mengisi pernyataan-pernyataan di bawah. Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Adapun alternatif jawaban tersebut antara lain sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Terima kasih atas segala perhatian dan bantuan saudara/saudari dalam mengisi kuesioner ini.

Nama :

Umur :

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Siswa mengetahui bahwa berdirinya KKO di SMA N 2 Ngaglik memiliki landasan hukum yang sah				
2.	Siswa mengetahui bahwa SMA N 2 Ngaglik menjadi satu-satunya SMA yang memiliki layanan KKO serta terbukti berkualitas di Kabupaten Sleman				
3.	Siswa mengetahui bahwa tersedia papan atau data struktur kepengurusan program KKO yang dapat dilihat siswa setiap waktu				
4.	*Siswa tidak mengetahui bahwa tersedia papan atau data tentang visi misi program KKO yang dapat dilihat siswa setiap waktu*				
5.	Siswa memahami visi misi program KKO				
6.	Pengelola KKO mengetahui dan memahami tentang dunia olahraga khususnya di bidang KKO				
7.	Pengelola memiliki pengaruh besar terhadap prestasi siswa				
8.	Pengelola KKO mampu memecahkan masalah yang berhubungan dengan keberlangsungan pendidikan siswa KKO di sekolah				
9.	Seluruh siswa tidak pernah mengeluarkan dana pribadi dalam pelaksanaan program KKO				
10.	Seluruh siswa KKO diterima dari proses seleksi yang diselenggarakan oleh sekolah				
11.	*Siswa tidak menuliskan cabang olahraga yang dikuasai ketika mendaftar KKO di SMA N 2 Ngaglik*				
12.	Seluruh siswa mengetahui bahwa pengelola memiliki pengalaman mengelola klub atau instansi olahraga				
13.	Orang tua mendukung siswa untuk masuk kedalam KKO SMA N 2 Ngaglik				
14.	Orang tua memberikan dukungan baik moral serta finansial atau uang kepada siswa				
15.	Pengelola menyediakan dana bantuan bagi siswa yang mengikuti pertandingan				
16.	Pihak club atau pelatih mendukung siswa untuk masuk ke KKO SMA N 2 Ngaglik				
17.	Pihak klub tidak pernah memperlakukan program KKO SMA N 2 Ngaglik				
18.	Pengelola menyampaikan seluruh rangkaian program pengelolaan KKO kepada siswa				

19.	Pengelola melaksanakan pengelolaan sesuai dengan rancangan program yang disampaikan kepada siswa				
20.	*Pengelola tidak pernah melakukan evaluasi proses belajar mengajar siswa KKO*				
21.	*Pengelola tidak pernah melakukan evaluasi proses latihan siswa KKO*				
22.	Seluruh siswa KKO dimasukkan kedalam jurusan IPA				
23.	*Pengelola tidak menyediakan sarana prasarana siswa KKO dengan baik*				
24.	Pengurus menyampaikan tujuan program KKO diselenggarakan				
25.	Seluruh siswa mengetahui dan memahami tujuan program KKO diselenggarakan				
26.	Siswa KKO mengetahui nama dan tugas masing-masing pengelola berdasarkan struktur pengelolaan				
27.	Ketersediaan struktur pengelolaan memudahkan siswa ketika mengalami permasalahan baik akademik maupun non akademik				
28.	Terdapat penghargaan atau <i>award</i> dari pengelola bagi siswa paling berprestasi baik dari segi akademik dan non akademik				
29.	Pengelola memberikan rekomendasi jurusan kuliah bagi siswa kelas XI				
30.	Rangkaian program KKO membantu prestasi akademik siswa				
31.	Rangkaian program KKO membantu prestasi non akademik siswa				
32.	Siswa KKO mengetahui bahwa dasar ilmu olahraga yaitu IPA				
33.	Siswa KKO mengetahui bahwa dasar ilmu olahraga yaitu IPA dari sekolah sebagai pengelola program KKO				

Lampiran 10. Rekap Jawaban Uji Instrumen Kuesioner Siswa

Sampel	Soal										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	4	3	3	2	4	4	4	3	3	1	2
3.	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4
4.	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4
5.	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3
6.	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3
7.	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
8.	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3
9.	4	3	3	4	4	4	3	3	1	2	4
10.	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4
11.	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3
12.	4	3	4	1	4	4	3	3	2	2	4
13.	4	3	4	1	3	4	3	4	2	1	4
14.	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3
15.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
16.	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3
17.	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4
18.	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4
19.	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3
20.	4	3	4	1	3	4	4	4	2	4	4

Sampel	Soal										
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
2.	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2
3.	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
4.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
6.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
7.	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2
8.	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2
9.	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2
10.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2
11.	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1
12.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1
13.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1
14.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
15.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
16.	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1
17.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1
18.	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2
19.	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1
20.	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3

Sampel	Soal										
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1.	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3
2.	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3
3.	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3
4.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
5.	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
6.	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3
7.	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3
8.	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
9.	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
10.	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
11.	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
12.	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3
13.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
14.	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
15.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
16.	3	3	1	2	2	4	1	1	4	4	3
17.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
18.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
19.	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
20.	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	4

Lampiran 11. Dokumentasi Uji Instrumen





Lampiran 12. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 748/UN34.16/PT.01.04/2022

14 April 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Yogyakarta
Jl. Magelang, Karangwaru Lor. Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta 55241

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Abiyu Amajida
NIM : 20611251005
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : EVALUASI MANAJEMEN KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
Waktu Penelitian : 18 - 25 April 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 13. Tabel Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian Pengelola

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
<i>Context</i>	Latar Belakang Program	Dasar Pendirian dan Pertanggung Jawaban	1,2,10,11	
		Strategi Pengelolaan	8	7&9
	Tujuan Pelaksanaan Program	Visi Misi	3&4	
		Tujuan Program	5	6
<i>Input</i>	Sumber Daya	Latar Belakang Pengurus	12&16	13
		Integritas dan Tanggung Jawab Pengurus	14&15	
		Sarana Prasarana Pendukung Pengelolaan	17&18	
	Pendanaan	Dana Pengelolaan	20,21	19
<i>Process</i>	Implementasi Sistem Manajemen	Kegiatan Manajemen	25,26,29	22
		Koordinasi Keseluruhan Pengurus	23&24	
		Rapat Bulanan dan Tahunan	30&31	
		Diskusi Aktif Antara Pengurus dengan Siswa	27&28	
<i>Product</i>	Kesesuaian sistem pengelolaan	Partisipasi siswa	32&33	
		Persetujuan dan pemahaman siswa tentang rangkaian program	38&39	
	Pengetahuan Siswa	Dasar Ilmu Olahraga	36&37	
		Jurusan di FIK UNY	40&41	
	Kesejahteraan Siswa	Siswa	42,43,44	
		Alumni	34&35	

Lampiran 14. Kuesioner Penelitian Pengelola

KUESIONER PENELITIAN (PENGELOLA) EVALUASI MANAJEMEN KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

PENGANTAR

Perkenalkan Saya Abiyyu Amajida Mahasiswa Magister Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Sehubungan dengan penelitian yang akan Saya lakukan untuk penyelesaian tugas akhir Tesis dengan judul “Evaluasi Manajemen Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta”, Saya memohon kepada saudara/saudari untuk berkenan menjadi responden penelitian Saya dengan mengisi pernyataan-pernyataan di bawah. Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Adapun alternatif jawaban tersebut antara lain sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Terima kasih atas segala perhatian dan bantuan saudara/saudari dalam mengisi kuesioner ini.

Nama :

Umur :

Jabatan :

NO	Pernyataan	SS	S	TS	ST S
1.	Berdirinya KKO di SMA N 4 Yogyakarta memiliki landasan hukum yang sah				
2.	SMA N 4 Yogyakarta menjadi satu-satunya SMA yang memiliki layanan KKO serta terbukti berkualitas di Kota Yogyakarta				
3.	Seluruh rangkaian program KKO dilaksanakan berdasarkan visi dan misi				
4.	Semua pengelola KKO mengerti dan memahami tentang visi dan misi				
5.	Tujuan berdirinya KKO telah tercantum dalam visi dan misi				
6.	*Tujuan penyelenggaraan program tidak pernah disampaikan kepada siswa*				
7.	*Pembinaan program KKO dilakukan tidak berdasarkan hasil keputusan rapat pengelola*				
8.	Program pembinaan KKO dimulai dari seleksi penerimaan siswa yang ketat				
9.	*Program pembinaan KKO tidak memperhatikan aspek akademik dan non akademik*				
10.	Program pembinaan KKO dapat dipertanggung jawabkan secara hukum				
11.	Terdapat struktur kepengurusan KKO SMA N 4 Yogyakarta				
12.	Seluruh pengurus memiliki latar belakang Pendidikan dari dunia olahraga				
13.	*Perbedaan latar belakang Pendidikan tidak menghambat pengelola untuk memahami tentang cara pengelolaan KKO*				
14.	Seluruh pengurus memiliki komitmen dan kemauan untuk memajukan KKO baik dari segi akademik maupun non akademik				
15.	Masing-masing pengurus dapat bertanggung jawab atas bidang yang dikelola				
16.	Masing-masing pengurus mengetahui bahwa olahraga memiliki dasar pengetahuan berupa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)				
17.	SMA N 4 Yogyakarta memiliki sarana prasarana pendukung pelaksanaan program				
18.	Kelengkapan sarana dan prasarana KKO sesuai dengan standar sehingga mendukung keberhasilan program				

19.	*Sekolah tidak memiliki dana yang digunakan untuk pembiayaan operasional pengelolaan*				
20.	Seluruh dana pengelolaan KKO berasal dari sekolah atau dinas terkait				
21.	Dana pengelolaan yang dimiliki selalu berada dalam posisi yang cukup				
22.	*Pengelola melaksanakan sistem pengelolaan tidak berdasarkan dengan visi dan misi*				
23.	Seluruh pengurus rutin melakukan konsolidasi atau koordinasi dalam mengimplementasikan sistem pengelolaan KKO				
24.	Pelaksanaan koordinasi implementasi sistem pengelolaan KKO dilakukan melalui rapat atau ketika terjadi di lapangan				
25.	Pengelola memasukkan seluruh siswa KKO kedalam jurusan IPA				
26.	Sistem pengelolaan melibatkan pihak eksternal yang memiliki hubungan kerjasama dengan SMA N 4 Yogyakarta				
27.	Terdapat <i>forum group discussion (FGD)</i> antara pengelola dengan perwakilan siswa KKO yang membahas tentang kekurangan dan kelebihan program				
28.	Siswa diperkenankan untuk memberikan masukan dan saran kepada pengelola terkait kelebihan dan kekurangan program ketika acara diskusi berlangsung				
29.	Pengelola melibatkan ahli di bidang olahraga selain guru olahraga sekolah dalam hal kesesuaian bidang penjurusan rumpun ilmu				
30.	Pengelola rutin melakukan rapat yang membahas tentang pelaksanaan program baik harian, mingguan atau bulanan				
31.	Setiap akhir tahun, pengelola rutin melakukan rapat yang membahas tentang pelaksanaan program KKO yang telah berjalan dalam satu periode				
32.	Seluruh siswa mengikuti seluruh rangkaian program dengan baik				
33.	Terdapat peringatan atau sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib program				
34.	Lulusan siswa KKO sudah sesuai dengan tujuan program				
35.	Pengelola memiliki data sebaran studi lanjut alumni KKO SMA N 4 Yogyakarta				

36.	Pengelola menyampaikan kepada siswa bahwa olahraga memiliki dasar ilmu pengetahuan IPA				
37.	Seluruh siswa mengetahui bahwa olahraga memiliki dasar ilmu pengetahuan IPA				
38.	Seluruh siswa memahami tujuan program KKO diselenggarakan				
39.	Seluruh siswa menyetujui tujuan program KKO diselenggarakan				
40.	Pengelola menyampaikan kepada siswa bahwa seluruh jurusan di FIK UNY memiliki basis ilmu IPA				
41.	Seluruh siswa mengetahui bahwa semua program studi di FIK UNY merupakan program studi berbasis IPA/SAINTEK				
42.	Terdapat penghargaan atau <i>award</i> dari pengelola bagi siswa paling berprestasi baik dari segi akademik dan non akademik				
43.	Pengelola memberikan rekomendasi jurusan kuliah bagi siswa kelas XI				
44.	Pengelola mengarahkan kepada siswa bahwa jurusan olahraga merupakan jurusan yang linier atau sejalan dengan kemampuan siswa KKO yang unggul dalam bidang olahraga				

Lampiran 15. Rekap Jawaban Kuesioner Penelitian Pengelola

Sampel	Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4

Sampel	Soal														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	1	3	3	3	2	3
3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3
4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4

Sampel	Soal													
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	1	2	4	3	3
3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4

Lampiran 16. Tabel Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian Siswa

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal		
			Positif	Negatif	
<i>Context</i>	Latar Belakang Program	Dasar Pendirian dan Pertanggung Jawaban	1,2,3		
	Visi Misi	Visi Misi Program	5	4	
<i>Input</i>	Latar Belakang	Pengalaman Pengelola	6&12		
	Kompetensi	Kompetensi Pengelola	7&8		
	Dana	Biaya Operasional	15&9		
	Siswa	Penerimaan Siswa	10	11	
	Dukungan		Orang Tua	13&14	
			Klub	16&17	
<i>Process</i>	Pengelolaan	Implementasi Sistem Pengelolaan KKO	18,19,22,	20,21,23	
<i>Product</i>	Pengetahuan	Pengetahuan Siswa Tentang Tujuan Program	24&25		
		Pengetahuan Siswa Tentang Nama Serta Tugas Masing-Masing Pengelola	26&27		
		Dasar Ilmu Olahraga	32&33		
	Manfaat	Manfaat Program	30&31		
	Kesejahteraan	Kesejahteraan Siswa	28&29		

Lampiran 17. Kuesioner Penelitian Siswa

KUESIONER PENELITIAN

(SISWA)

EVALUASI MANAJEMEN

KELAS KHUSUS OLAHRAGA

SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

PENGANTAR

Perkenalkan Saya Abiyyu Amajida Mahasiswa Magister Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Sehubungan dengan penelitian yang akan Saya lakukan untuk penyelesaian tugas akhir Tesis dengan judul Evaluasi Manajemen Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta, Saya memohon kepada saudara/saudari untuk berkenan menjadi responden penelitian Saya dengan mengisi pernyataan-pernyataan di bawah. Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Adapun alternatif jawaban tersebut antara lain sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Terima kasih atas segala perhatian dan bantuan saudara/saudari dalam mengisi kuesioner ini.

Nama :

Umur :

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Siswa mengetahui bahwa berdirinya KKO di SMA N 4 Yogyakarta memiliki landasan hukum yang sah				
2.	Siswa mengetahui bahwa SMA N 4 Yogyakarta menjadi satu-satunya SMA yang memiliki layanan KKO serta terbukti berkualitas di Kota Yogyakarta				
3.	Siswa mengetahui bahwa tersedia papan atau data struktur kepengurusan program KKO yang dapat dilihat siswa setiap waktu				
4.	*Siswa tidak mengetahui bahwa tersedia papan atau data tentang visi misi program KKO yang dapat dilihat siswa setiap waktu*				
5.	Siswa memahami visi misi program KKO				
6.	Pengelola KKO mengetahui dan memahami tentang dunia olahraga khususnya di bidang KKO				
7.	Pengelola memiliki pengaruh besar terhadap prestasi siswa				
8.	Pengelola KKO mampu memecahkan masalah yang berhubungan dengan keberlangsungan pendidikan siswa KKO di sekolah				
9.	Seluruh siswa tidak pernah mengeluarkan dana pribadi dalam pelaksanaan program KKO				
10.	Seluruh siswa KKO diterima dari proses seleksi yang diselenggarakan oleh sekolah				
11.	*Siswa tidak menuliskan cabang olahraga yang dikuasai ketika mendaftar KKO di SMA N 4 Yogyakarta*				
12.	Seluruh siswa mengetahui bahwa pengelola memiliki pengalaman mengelola klub atau instansi olahraga				
13.	Orang tua mendukung siswa untuk masuk kedalam KKO SMA N 4 Yogyakarta				
14.	Orang tua memberikan dukungan baik moral serta finansial atau uang kepada siswa				
15.	Pengelola menyediakan dana bantuan bagi siswa yang mengikuti pertandingan				
16.	Pihak club atau pelatih mendukung siswa untuk masuk ke KKO SMA N 4 Yogyakarta				
17.	Pihak klub tidak pernah mempermasalahkan program KKO SMA N 4 Yogyakarta				
18.	Pengelola menyampaikan seluruh rangkaian program pengelolaan KKO kepada siswa				

19.	Pengelola melaksanakan pengelolaan sesuai dengan rancangan program yang disampaikan kepada siswa				
20.	*Pengelola tidak pernah melakukan evaluasi proses belajar mengajar siswa KKO*				
21.	*Pengelola tidak pernah melakukan evaluasi proses latihan siswa KKO*				
22.	Seluruh siswa KKO dimasukkan kedalam jurusan IPA				
23.	*Pengelola tidak menyediakan sarana prasarana siswa KKO dengan baik*				
24.	Pengurus menyampaikan tujuan program KKO diselenggarakan				
25.	Seluruh siswa mengetahui dan memahami tujuan program KKO diselenggarakan				
26.	Siswa KKO mengetahui nama dan tugas masing-masing pengelola berdasarkan struktur pengelolaan				
27.	Ketersediaan struktur pengelolaan memudahkan siswa ketika mengalami permasalahan baik akademik maupun non akademik				
28.	Terdapat penghargaan atau <i>award</i> dari pengelola bagi siswa paling berprestasi baik dari segi akademik dan non akademik				
29.	Pengelola memberikan rekomendasi jurusan kuliah bagi siswa kelas XI				
30.	Rangkaian program KKO membantu prestasi akademik siswa				
31.	Rangkaian program KKO membantu prestasi non akademik siswa				
32.	Siswa KKO mengetahui bahwa dasar ilmu olahraga yaitu IPA				
33.	Siswa KKO mengetahui bahwa dasar ilmu olahraga yaitu IPA dari sekolah sebagai pengelola program KKO				

Lampiran 18. Rekap Jawaban Kuesioner Penelitian Siswa

Sampel	Soal										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
3.	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
4.	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	2
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
6.	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
7.	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
8.	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3
9.	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4
10.	4	4	2	2	2	3	1	3	4	4	4
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12.	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1
13.	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4
14.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
15.	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3
16.	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4
17.	3	3	2	2	3	3	1	2	3	4	3
18.	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
19.	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4
20.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
21.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
22.	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4
23.	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4
24.	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4
25.	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4
26.	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4
27.	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
28.	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4
29.	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4
30.	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3
31.	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4
32.	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4
33.	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3
34.	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
35.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
36.	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3

Sampel	Soal										
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
3.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4.	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2
5.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1
6.	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
7.	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
8.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
9.	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1
10.	2	4	4	3	4	4	2	3	1	1	1
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
12.	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	1
13.	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3
14.	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2
15.	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
16.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
17.	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	1
18.	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
19.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1
20.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1
21.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
22.	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1
23.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1
24.	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	1
25.	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1
26.	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	1
27.	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	1
28.	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1
29.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1
30.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
31.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
32.	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	1
33.	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2
34.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
35.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2
36.	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4

Sampel	Soal										
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1.	1	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2
2.	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	2
3.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
4.	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
5.	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
6.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
7.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
8.	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3
9.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2
10.	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
12.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
13.	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	3
14.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15.	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3
16.	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2
17.	2	3	3	1	3	1	4	3	3	3	2
18.	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
19.	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
20.	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
21.	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2
22.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
23.	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
24.	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
25.	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
26.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
27.	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
28.	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
29.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2
30.	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4
31.	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
32.	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3
33.	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
34.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
36.	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4

Lampiran 19. Tabel Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara Pengelola

NO	Aspek	Kisi-Kisi
1.	<i>Context</i>	a. Landasan Hukum KKO di SMA N 4 Yogyakarta
		b. Latar belakang berdirinya KKO
		c. Visi Misi KKO
2.	<i>Input</i>	a. Latar belakang pengelola
		b. Pengetahuan pengurus tentang jurusan di FIK UNY
		c. Kompetensi masing-masing pengurus
3.	<i>Process</i>	a. Implementasi sistem manajemen KKO
		b. Monitoring dan evaluasi secara berkala oleh pihak sekolah
		c. Kendala jika seluruh siswa KKO dimasukkan ke dalam jurusan IPA
		d. Pertemuan pengelola dengan siswa terkait keberlangsungan program
		e. Pertemuan pengelola dengan pihak FIK UNY
4.	<i>Product</i>	a. <i>Reward</i> atau penghargaan bagi siswa KKO yang berprestasi
		b. Pengetahuan siswa tentang penjurusan
		c. Pengetahuan siswa bahwa olahraga memiliki dasar pengetahuan IPA

Lampiran 20. Daftar Pertanyaan Wawancara Pengelola

1. Apakah berdirinya KKO di SMA N 4 Yogyakarta memiliki landasan hukum?
2. Berdirinya KKO di SMA N 4 Yogyakarta berdasarkan keinginan pihak sekolah atau penunjukan langsung dari dinas terkait?
3. Apakah KKO di SMA N 4 Yogyakarta memiliki visi dan misi pengelolaan?
4. Apakah latar belakang pengelola program KKO di SMA N 4 Yogyakarta dari lulusan olahraga atau bukan?
5. Apakah pengelola mengetahui bahwa olahraga itu sendiri memiliki dasar ilmu pengetahuan alam atau IPA jika dilihat dari seluruh rumpun ilmu program studi di FIK UNY?
6. Apakah masing-masing pengelola berkompeten di bidang yang di kelola?
7. Apakah implementasi sistem pengelolaan KKO di SMA N 4 Yogyakarta sudah melibatkan ahli di bidang olahraga?
8. Apa kendala sekolah jika seluruh siswa KKO dimasukkan kedalam jurusan IPA?
9. Apakah pihak sekolah rutin melakukan monitoring tentang pelaksanaan sistem pengelolaan KKO di SMA N 4 Yogyakarta?
10. Apakah pernah dilakukan *Forum Group Discussion (FGD)* antara pihak SMA N 4 Yogyakarta dengan siswa yang membahas tentang keberlangsungan program?
11. Apakah pernah dilakukan *Forum Group Discussion (FGD)* antara pihak SMA N 4 Yogyakarta dengan FIK UNY selaku pihak eksternal yang memiliki hubungan kerjasama?
12. Apakah sekolah memberikan *reward* atau penghargaan bagi siswa KKO berprestasi baik di bidang non akademik dan akademik?
13. Apakah seluruh siswa KKO mengetahui fungsi dari penjurusan rumpun ilmu di SMA N 4 Yogyakarta?
14. Apakah siswa mengetahui bahwa olahraga memiliki dasar rumpun ilmu IPA?

Lampiran 21. Tabel Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara Siswa

NO	Aspek	Kisi-Kisi
1.	<i>Context</i>	a. Pengetahuan siswa tentang landasan hukum berdirinya KKO di SMA N 4 Yogyakarta
		b. Pengetahuan siswa tentang ketersediaan papan informasi yang berisi struktur kepengurusan program KKO SMA N 4 Yogyakarta
		c. Pengetahuan siswa tentang ketersediaan papan informasi yang berisi visi misi program KKO SMA N 4 Yogyakarta
2.	<i>Input</i>	a. Penerimaan siswa untuk masuk program KKO
		b. Dana operasional program
		c. Kualitas sarana dan prasarana
3.	<i>Process</i>	a. Implementasi sistem manajemen KKO
		b. Monitoring dan evaluasi dari dinas terkait dan pengelola terhadap keberlangsungan program
		c. Pengetahuan siswa akan dasar ilmu olahraga yaitu ilmu alam (IPA)
		d. <i>Forum Group Discussion</i> antara siswa dengan pengelola
4.	<i>Product</i>	a. <i>Reward</i> atau penghargaan bagi siswa KKO yang berprestasi
		b. Pengetahuan siswa tentang tujuan penjurusan
		c. Kesiapan pengelola dalam memberikan rekomendasi jurusan kuliah bagi siswa KKO

Lampiran 22. Daftar Pertanyaan Wawancara Siswa

1. Apakah siswa mengetahui tentang landasan hukum berdirinya KKO di SMA N 4 Yogyakarta?
2. Apakah sekolah membuat papan informasi yang berisi tentang struktur kepengurusan program KKO di SMA N 4 Yogyakarta?
3. Apakah sekolah membuat papan informasi yang berisi tentang visi misi program KKO di SMA N 4 Yogyakarta?
4. Apakah seluruh siswa KKO masuk melalui jalur seleksi bersama?
5. Apakah seluruh pendanaan pelaksanaan program KKO dibiayai oleh sekolah?
6. Bagaimana kualitas sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah atau dinas terkait dalam pelaksanaan program KKO?
7. Bagaimana pendapat Anda terhadap proses manajemen selama ini yang telah dilakukan oleh sekolah?
8. Apakah dinas terkait serta sekolah rutin melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan program KKO baik ketika proses belajar mengajar, latihan maupun pertandingan?
9. Apakah siswa mengetahui bahwa olahraga adalah ilmu dengan dasar pengetahuan IPA?
10. Apakah pengelola pernah membuat sebuah forum diskusi antara siswa dengan sekolah selaku pengelola program yang membahas tentang keberlangsungan program?
11. Apakah pengelola pernah memberikan penghargaan atau *reward* kepada siswa yang berprestasi dari segi akademik dan non akademik?
12. Apakah siswa mengetahui tujuan sistem penjurusan bagi KKO?
13. Apakah pihak sekolah memberikan rekomendasi studi lanjut atau jurusan kuliah bagi siswa KKO?

Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian

















Lampiran 24. Leaflet Pendaftaran KKO 2021/2022



PPDB TA 2021/2022
JALUR KELAS KHUSUS OLAHRAGA
SMA N 4 YOGYAKARTA

2

Visi

Unggul dalam Imtek, Seni dan Budaya dan Olahraga

Misi

- Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama masing-masing.
- Menumbuhkembangkan budaya membaca, menulis, menulis dan berkebiasaan TIK.
- Meningkatkan prestasi akademik, KIR, Seni Budaya dan Olahraga yang berwawasan nasional/global.
- Mempupuk budi pekerti luhur (budaya santun, salam, sapa, sopan dan santun).
- Mengembangkan budaya sekolah melaksanakan 9 K/Kelembudandaan, Kelembudaaan, Keamanan, Kebersihan dan Keakuratan).
- Mengembangkan kearifan lokal, Nasional yang berwawasan Global.
- Mengoptimalkan peran serta Komite Sekolah, Masyarakat dan Instansi terkait dalam menyelesaikan program sekolah.

Daya Tampung Kelas Khusus Olahraga

Jumlah rincai : 1 Kelas dengan jumlah siswa: 36 orang
 Program/Jurusan IPS : IPS (Ilmu Pengerahan Sosial)

Cabang Olahraga*

- Atletik
- Bola tangan
- Basket
- Bola Voli (Putri)
- Taekwondo **)
- Karate (Kontrol)
- Renang
- Sepak bola (Putra)
- Tenis Meja
- Panahan
- Pencak silat

* Jumlah peserta didik per cabang dibatasi berdasarkan kebutuhan sekolah
 **) Cabang Taekwondo yang ditentang adalah Taekwondo yang berwujud di tingkat Kabupaten Pengasih dan Taekwondo Karateka (PRT).

Syarat dan Cara pendaftaran

Catatan peserta didik datang sendiri dan menyerahkan: -
 1. Surat kelahiran (asli) yang ditandatangani oleh kepala sekolah yang menyetujui bahwa siswa yang bersangkutan adalah jenis kelas IX dan sudah mengikuti ASPD
 2. Surat Keterangan Lulus dari sekolah yang memonjolkan pengabdian apabila ijazah belum diterima
 3. Fotokopi ijazah yang sudah dipangkas sesuai dengan ketentuan dan NISN siswa yang bersangkutan (sebagai penunjang) atau Biji Lulusan SMP/MA sebelumnya sebelum tahun pelajaran 2020/2021.
 4. Seluruh Surat kelengkapan (asli) kejuruan atau penghargaan di bidang seni rupa sesuai cabang olahraga yang dipuji dan fotokopi atau sertifikat prestasi yang diperoleh dari klub tingkat DIY atau Dinas Pemuda dan Olahraga DIY (apabila memiliki).
 5. Fotokopi KTP orang tua/wali dan Kartu Keluarga (KK) sesuai data orang tua yang tercantum pada ijazah serta menyerahkan jalinan keluarga.
 6. Pas Foto terbaru (SMP) ukuran 3 X 4 cm sebanyak 4 (empat) lembar.
 7. Khusus cabang Basket dan Sepak Bola, visa calon peserta didik dan orang tua yang bersangkutan 15 tahun terakhir kelahiran 1 Januari 2005) ditunjukkan dengan fotokopi atau keaslian dan menunjukkan aslinya.

Pelaksanaan Pendaftaran

Hari/tanggal	Kegiatan	Keterangan
Kamis, 6 Mei 2021	Mengambil formulir	Online di website: www.pdbhe-jogja.sch.id
Jumpah-Sabtu, 7-8 Mei 2021	a. Mengambil formulir b. Menyampaikan syarat-syarat pendaftaran	Offline (didalam langsung di SMA Negeri 4 Yogyakarta) Pulut 08.00 - 11.00 WIB

Ketentuan Seleksi

Seleksi dilakukan dengan mempertimbangkan:

- Nilai Tes Bakat Olahraga : bobot 65 %
- Nilai prestasi olahraga : bobot 20 %
- Nilai Cabutan : bobot 15 %

Tes Bakat Olahraga


Hari/tanggal : Jumat, 21 Mei 2021
 Waktu : Pulut 07.00 s.d. 11.00 WIB
 Tempat : GOR UNY (Universitas Negeri Yogyakarta)
 Biaya tes : Rp. 175.000 (seratus tujuh puluh lima ribu rupiah)

Materi tes:

1. SPRINT 40 M 2. FLEXIBILITY 3. VERTICAL JUMP 4. WALL SEAT 5. KESEMBANGAN	6. KECEPATAN REAKSI 7. PUSH UP 60 dik 8. SIT UP 60 dik 9. MULTISTAGE 10. TES CABOR
--	--



Lampiran 25. Informasi Pendaftaran KKO 2022 Lembar 1



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
SMAN 4 JOGJA

Jalan Magelang Karangwaru Lor, Yogyakarta 55241 Telp. 513245 Fax: 0274-582286
Website: <http://www.patbhe-jogja.sch.id> Email: info@patbhe-jogja.sch.id

INFORMASI PPDB JALUR KKO (KELAS KHUSUS OLAHRAGA) TAHUN AJARAN 2022/2023

A. Daya tampung :
Jumlah rombel : 1 Kelas dengan jumlah siswa: 36 orang

B. Cabang Olah raga yang dibuka:

No.	Cabor *)
1.	Atlenik
2.	Bulu tangkis
3.	Basket
4.	Bola Voli (Putri)
5.	Taekwondo **)
6.	Karate (Komite)

No.	Cabor *)
7.	Renang
8.	Sepak bola (Putra)
9.	Tenis Meja
10.	Panahan
11.	Pencak silat

*) Jumlah peserta didik per cabor ditentukan berdasarkan kebutuhan sekolah
**) Cabor Taekwondo yang diterima adalah Taekwondo yang bernaung di Induk Organisasi Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI)

C. Syarat dan Cara pendaftaran :
Calon peserta didik datang sendiri dan menyerahkan:

1. Surat keterangan dari kepala sekolah yang menyatakan bahwa siswa yang bersangkutan adalah siswa kelas IX pada tahun pelajaran 2021/2022. (asli, bukan fotokopi)
2. Surat Keterangan Lulus dari sekolah yang mencantumkan identitas dan NISN siswa yang bersangkutan. (sebagai pengganti apabila ijazah belum dikeluarkan)
3. Fotokopi ijazah yang telah dilegalisir Kepala sekolah serta menunjukkan aslinya (bagi lulusan SMP/Mts sederajat sebelum tahun pelajaran 2021/2022).
4. Sertifikat/Surat Keterangan (asli) kejuaraan atau penghargaan di bidang olahraga sesuai cabang olahraga yang dipilih dalam kurun 4 (empat) tahun terakhir dan fotokopi yang telah dilegalisir oleh induk organisasi Olah raga tingkat DIY atau Dinas Pemuda dan Olahraga DIY. **(apabila memiliki)**
5. Fotokopi KTP orang tua/wali dan Kartu Keluarga (KK) sesuai data orang tua yang tercantum pada ijazah serta menunjukkan aslinya.
6. Pas Foto terbaru (SMP) ukuran 3 X 4 cm sebanyak 4 (empat) lembar.
7. Khusus cabang Basket dan Sepak Bola, usia calon peserta didik baru setinggi-tingginya 16 tahun (maksimal kelahiran 1 Januari 2006) dibuktikan dengan fotokopi akta kelahiran dan menunjukkan aslinya.

D. Pelaksanaan Pendaftaran :
Hari/tanggal : Senin – Rabu, 9 s.d. 11 Mei 2022
Waktu : Pukul 08.00 s.d. 14.00 WIB
Tempat : Sekretariat pendaftaran (SMAN 4 Yogyakarta)

PPDB Jalur KKO SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023

Lampiran 26. Informasi Pendaftaran KKO 2022 Lembar 2

E. Ketentuan seleksi :

Seleksi dilakukan dengan mempertimbangkan:

1. Nilai Tes Bakat Olahraga : **bobot 65 %**
2. Nilai prestasi olahraga : **bobot 25 %**
3. Nilai Gabungan : **bobot 10 %**

F. Tes Bakat Olahraga :

Hari/tanggal : Senin, 23 Mei 2022
Waktu : Pukul 07.00 s.d, 09.00 WIB
Tempat : GOR UNY (Universitas Negeri Yogyakarta)
Biaya tes : Rp. 200.000 (dua ratus ribu rupiah)
Materi tes :

- | | |
|------------------|---------------------|
| 1. SPRINT 40 M | 6. KECEPATAN REAKSI |
| 2. FLEXIBILITY | 7. PUSH UP 60 dtk |
| 3. VERTICAL JUMP | 8. SIT UP 60 dtk |
| 4. WALL SEAT | 9. MULTISTAGE |
| 5. KESEIMBANGAN | 10. TES CABOR |

G. Penyerahan Surat Keterangan Lulus

: 7 - 8 Juni 2022 (Pukul 08.00-14.00 WIB)

H. Pengumuman Hasil Seleksi

: 10 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB

(diumumkan di sekolah/off line)

I. Daftar Ulang

: 13 s.d. 14 Juni 2022 (Pukul 08.00-14.00 WIB)

J. Ketentuan khusus

: Calon peserta didik yang dinyatakan lolos Seleksi / diterima, tidak dapat mendaftar lagi pada PPDB Jalur Reguler (Online)

Apabila ada perubahan aturan dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY akan diinformasikan lebih lanjut

Yogyakarta, 21 April 2021

Kepala Sekolah,



JAKA TUMURUNA, M.Pd.
NIP 19670511 200003 1 007

Catatan:

Selama proses pendaftaran, setiap tamu, calon siswa baru, dan pengantar harus mengikuti protokoler kesehatan dalam upaya antisipasi penyebaran wabah Covid – 19, dengan cara:

1. Harus mengenakan masker.
2. Mencuci tangan sebelum masuk lingkungan sekolah
3. Mengikuti cek suhu badan sebelum masuk lingkungan sekolah
4. Menjaga jarak

CP.
0857 2929 9005 (Drs. Susilo Eryono)
0823 2384 7008 (Drs. Saryadi)

Lampiran 27. Leaflet Pendaftaran FIK UNY 2022

*Semua Prodi Kelompok SOSHUM	6. Pendidikan Seni Rupa ¹⁾	Unggul	24	32	24	80	511	
	7. Pend. Seni Kerajinan (Pend. Kriya) ^{1),2)}	Unggul	24	32	24	80	269	
	8. Pendidikan Seni Musik ³⁾	Unggul	24	32	24	80	529	
	9. Pendidikan Seni Tari ^{1),2)}	Unggul	24	32	24	80	468	
	10. Sastra Indonesia ¹⁾	Unggul	36	48	36	120	1733	
	11. Sastra Inggris	Unggul	24	32	24	80	3913	
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1. Pendidikan Matematika ⁴⁾	Unggul	24	32	24	80	2486	
	2. Pendidikan Fisika ^{2),4)}	Unggul	24	32	24	80	989	
	3. Pendidikan Kimia ^{2),4)}	A	24	32	24	80	1050	
	4. Pendidikan Biologi ^{2),4)}	A	24	32	24	80	2033	
	5. Pendidikan IPA ⁴⁾	Unggul	24	32	24	80	2123	
	6. Matematika ¹⁾	Unggul	24	32	24	80	2516	
	7. Fisika ²⁾	Unggul	24	32	24	80	1086	
	8. Kimia ²⁾	A	24	32	24	80	2092	
	9. Biologi ²⁾	Unggul	24	32	24	80	2891	
	10. Statistika	Baik	12	16	12	40	2652	
Fakultas Ilmu Sosial	1. Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan	Unggul	24	32	24	80	1360	
	2. Pendidikan Geografi ¹⁾	Unggul	24	32	24	80	1478	
	3. Pendidikan Sejarah ¹⁾	Unggul	24	32	24	80	1372	
	4. Ilmu Sejarah ²⁾	Unggul	24	32	24	80	1845	
	5. Pendidikan Sosiologi ¹⁾	Unggul	24	32	24	80	2284	
	6. Pendidikan IPS ²⁾	Unggul	24	32	24	80	1414	
	7. Administrasi Publik (Adm. Negara)	Unggul	54	71	52	177	9128	
	8. Ilmu Komunikasi	B	54	71	52	177	10775	
Fakultas Teknik	1. Pendidikan Teknik Elektro ²⁾	Unggul	24	32	24	80	745	
	2. Pendidikan Teknik Elektronika ¹⁾	Unggul	12	16	12	40	394	
	3. Pendidikan Teknik Mesin ²⁾	Unggul	24	32	24	80	1258	
	4. Pendidikan Teknik Otomotif ²⁾	Unggul	24	32	24	80	1134	
	5. Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan ²⁾	Unggul	24	32	24	80	2027	
	6. Pendidikan Teknik Boga ²⁾	Unggul	24	32	24	80	3460	
	7. Pendidikan Teknik Busana ²⁾	Unggul	24	32	24	80	3148	
	8. Pendidikan Teknik Mekatronika ²⁾	Unggul	24	32	24	80	861	
	9. Pendidikan Teknik Informatika ²⁾	Unggul	12	16	12	40	3190	
	10. Teknologi Informasi ²⁾	Baik	12	16	12	40	4627	
	11. Teknik Elektro ²⁾	Baik	12	16	12	40	2194	
	12. Teknik Manufaktur ²⁾	Baik	24	32	24	80	1903	
	13. Teknik Sipil ²⁾	Baik	12	16	12	40	4623	
	14. Teknik Industri ²⁾	Baik	-	-	-	40	-	
Fakultas Ilmu Keolahragaan	1. Pend. Jasmani, Kesehatan, Rekreasi ^{1),2),3)}	Unggul	60	80	60	200	1569	
	2. Pend. Kepelatihan Olahraga ^{1),2),3)}	Unggul	48	64	48	160	856	
	3. Ilmu Keolahragaan ^{1),2),3)}	Unggul	30	40	30	100	461	
	4. Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar ^{1),2),3)}	Unggul	30	40	30	100	477	
Fakultas Ekonomi	1. Pendidikan Administrasi Perkantoran	Unggul	24	32	24	80	2836	
	2. Pendidikan Akuntansi ⁴⁾	A	24	32	24	80	1076	
	3. Pendidikan Ekonomi ⁴⁾	Unggul	36	48	36	120	1844	
	4. Manajemen ⁴⁾	A	72	96	72	240	14937	
	5. Akuntansi ⁴⁾	Unggul	36	48	36	120	6409	
Jumlah S1			61 Program Studi	1752	2334	1788	5874	151,389
<p>KETERANGAN :</p> <p>¹⁾ Prodi dengan Portofolio Keterampilan</p> <p>²⁾ Tinggi badan minimal: putra 160 cm, putri 155 cm</p> <p>³⁾ Prodi terakreditasi/sertifikasi internasional</p> <p>⁴⁾ Ada satu kelas unggulan/internasional</p>								